



**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA DI
PERPUSTAKAAN JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PERPUSTAKAAN
UNNES

oleh
Riyanto
NIM 1102409004

**JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 16 Agustus 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Akhmad Munib, S.H.,M.H.,M.Si.
NIP. 19510820197401 1 002

Drs. Haryanto
NIP. 19550515 198403 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

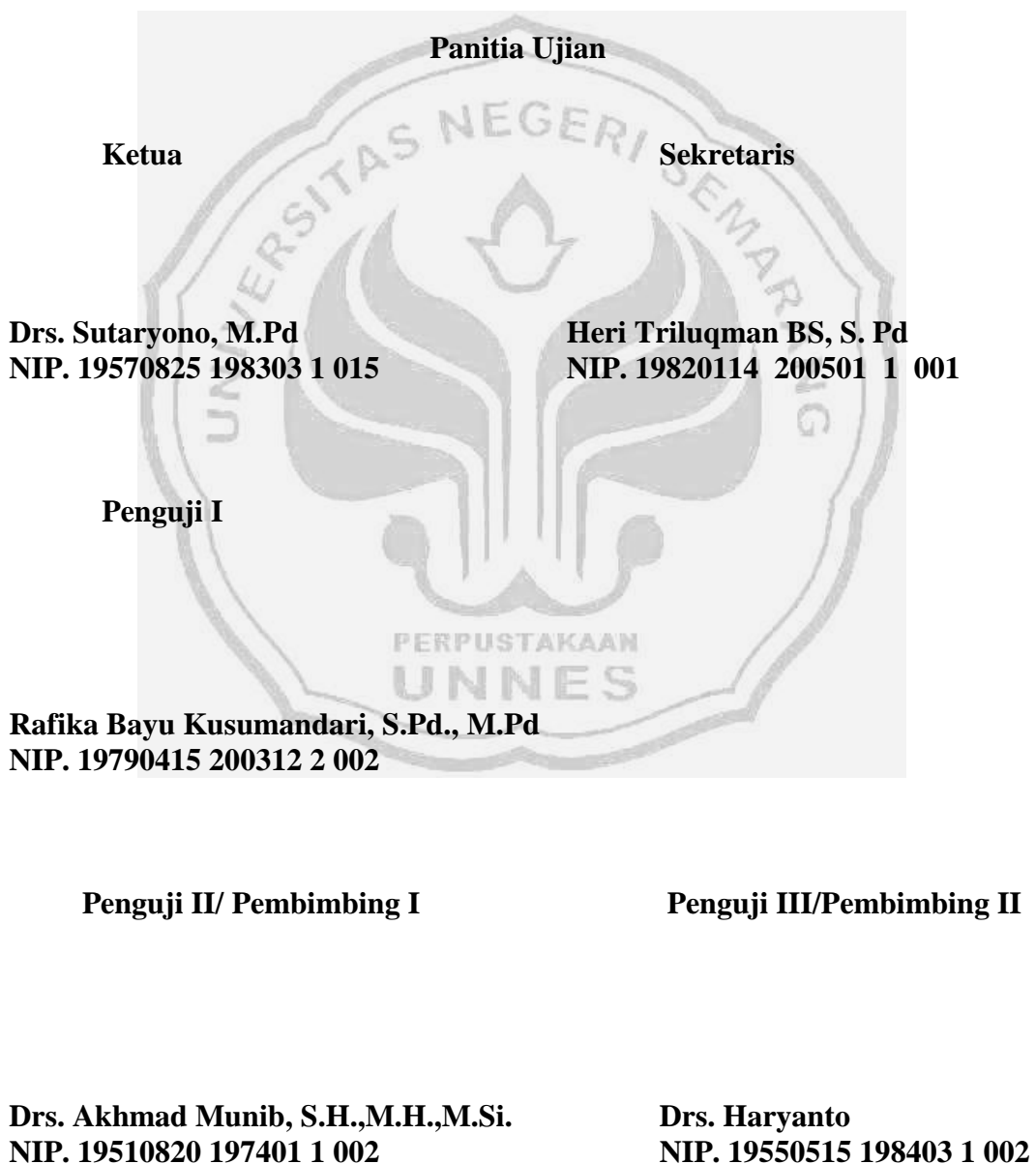
Dra. Nurussa'adah, M.Si
NIP. 19561109 198503 2 003

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Agustus 2013



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi ini merupakan hasil karya saya, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 16 Agustus 2013

Riyanto
NIM. 1102409004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al-Insyirah:6)
- ❖ Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S. Al-Insyirah:7)
- ❖ Usaha dan doa adalah senjata, sabar adalah amunisinya.

PERSEMBAHAN

- ❖ Ibu dan Bapak Tercinta, kasih sayang, nasehat, doa, serta dukungan yang telah diberikan selama ini adalah motivasi yang paling berharga bagiku, terima kasih.
- ❖ Saudara seperjuanganku, keluarga besar kontrakan Ibu Sutinah.
- ❖ Sedulur Tp '09, pengalaman yang aku lalui bersama kalian selama di UNNES akan selalu ku kenang.
- ❖ Penyemangatku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul *“Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang”* sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan formal di UNNES sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Drs. Hardjono M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat dilangsungkan di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Nurussa'adah, M.Si, Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

4. Drs. Akhmad Munib, S.H.,M.H.,M.Si, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Haryanto, Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Rafika Bayu Kusumandari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah menguji dan menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Negeri Semarang.
8. Ibuku tercinta Rosilah, Bapakku tercinta Sutori, serta adikku tersayang Kurniasih dan Muhamad Haris di rumah.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama keluarga besar kontrakan Ibu Sutinah dan sedulur TP'09.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun sangat diharapkan penulis sebagai pelajaran di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Semarang, 2013

Penulis

ABSTRAK

Riyanto. 2013. Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing utama Drs. Akhmad Munib, S.H.,M.H.,M.Si., Pembimbing pendamping Drs. Haryanto.

Kata kunci : *pemanfaatan, perpustakaan digital, kegiatan pembelajaran*

Salah satu fasilitas perpustakaan yang berbaur teknologi adalah perpustakaan digital. Perkembangan teknologi informasi di bidang perpustakaan adalah kelimpahruahan informasi yang belum tentu positif bagi kegiatan pembelajaran di perpustakaan. Oleh karena itu dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan akan menjadikan perpustakaan lebih efektif dan menjadi sumber informasi yang akurat dalam kegiatan pembelajaran di perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan digital, pengadaan koleksi dan pengelolaan koleksi digital, dan kegiatan pembelajaran yang ada di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 23 juni 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, yang berjumlah 334 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 15% dari jumlah per angkatan yaitu sebanyak 51 mahasiswa. Hasil pengumpulan data dengan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase kemudian dideskripsikan sebagai gambaran pemanfaatan perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan online untuk mencari referensi buku, jurnal ilmiah, dan skripsi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase pemanfaatan layanan online perpustakaan yang dilakukan kurang efektif dan masuk dalam kategori kurang dengan persentase **52,45%**. Pengadaan koleksi digital yang dilakukan adalah dengan pembuatan database. Database yang terdapat pada perpustakaan online kurang lengkap. Berisi database **2000 buku, jurnal ilmiah, dan skripsi** dari tahun **2000** sampai tahun **2011**. Dalam pengelolaannya Pengunjung dapat mencari buku, jurnal ilmiah, dan skripsi melalui navigasi “cari buku”, Admin dapat mengedit data-data di situs layanan online perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang admin buat. Kegiatan pembelajaran di perpustakaan meliputi kegiatan berkunjung ke perpustakaan masuk dalam kategori cukup (**64,87%**), Kegiatan meminjam dan mengembalikan buku masuk dalam kategori cukup (**58,66%**), kegiatan membaca buku di perpustakaan masuk dalam kategori kurang (**54,53%**), kegiatan lain di perpustakaan masuk dalam kategori cukup (**70,59%**). Secara keseluruhan pemanfaatan perpustakaan online masuk kategori cukup dengan persentase **61,54%**.

Saran bagi mahasiswa agar meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan layanan situs online perpustakaan. Bantuan dari jurusan juga diharapkan dalam membangun layanan online perpustakaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Penegasan Judul.....	12
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Konsep Dasar Perpustakaan	16
2.1.1 Sejarah Perpustakaan	16
2.1.2 Pengertian Perpustakaan	19
2.1.3 Tujuan Perpustakaan.....	21
2.1.4 Fungsi Perpustakaan	23

2.1.5	Jenis Perpustakaan	26
2.1.6	Peran Perpustakaan	30
2.2	Perpustakaan Digital	33
2.2.1	Pengertian Perpustakaan Digital	33
2.2.2	Teknologi Informasi Perpustakaan	34
2.2.3	Tujuan Perpustakaan Digital	35
2.2.4	Proses Perpustakaan Digital	37
2.2.5	Infrastruktur Perpustakaan Digital	38
2.2.6	Perkembangan Perpustakaan Digital	41
2.2.7	Pengelolaan Perpustakaan Digital	44
2.2.8	Peran dan Manfaat Perpustakaan Digital	49
2.2.9	Motif Pemanfaatan Perpustakaan Digital	50
2.2.10	Kendala Perpustakaan Digital	52
2.2.11	Keunggulan dan Kelemahan Perpustakaan Digital	54
2.3	Kegiatan Pembelajaran	55
2.3.1	Pengertian Kegiatan Pembelajaran	55
2.3.2	Hakikat Pembelajaran	56
2.3.3	Hasil Belajar	57
BAB 3	METODE PENELITIAN	59
3.1	Jenis Penelitian	59
3.2	Tempat Penelitian	60
3.3	Populasi	60
3.4	Sampel	60
3.5	Instrumen Penelitian	61
3.5.1	Penyusunan Instrumen	62
3.6	Teknik Pengumpulan Data	63
3.7	Validitas dan Realibilitas Instrumen	65
3.7.1	Uji Validitas	65
3.7.2	Uji Realibilitas	66

3.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian.....	67
3.8.1 Faktor Kesungguhan Sampel.....	67
3.8.2 Faktor Tenaga Pembantu Penelitian.....	67
3.9 Teknik Analisis Data	67
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Hasil Penelitian.....	70
4.2 Pengelolaan dan Pengadaan Koleksi Digital di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan UNNES	71
4.3 Hasil Analisis Data Angket	76
4.3.1 Cara Mahasiswa dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	78
4.3.2 Frekuensi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan.....	80
4.3.3 Pemanfaatan Layanan Online Perpustakaan.....	81
4.3.4 Persentase Layanan Online Perpustakaan dalam Membantu Mencari Koleksi Perpustakaan.....	82
4.3.5 Kegiatan Ketika Berkunjung ke Perpustakaan	83
4.3.6 Kegiatan Meminjam dan Mengembalikan Buku.....	85
4.3.7 Kegiatan Membaca Buku di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan	86
4.3.8 Kegiatan Lain di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan	87
4.3.9 Koleksi yang Dimanfaatkan dalam Membantu Kegiatan Pembelajaran.....	89
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	95
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerja Digitalisasi Karya Akhir / Tesis.....	37
Gambar 2.2 Infrastruktur Perpustakaan Digital	39
Gambar 4.1 Tampilan Utama Situs Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan.....	73
Gambar 4.2 Persentase Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Kegiatan pembelajaran.....	77
Gambar 4.3 Cara Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi	78
Gambar 4.4 Frekuensi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan	80
Gambar 4.5 Pemanfaatan Layanan Online Perpustakaan	81
Gambar 4.6 Persentase Layanan Online Perpustakaan dalam Membantu Mencari Koleksi Perpustakaan	82
Gambar 4.7 Kegiatan Berkunjung ke Perpustakaan	84
Gambar 4.8 Kegiatan Meminjam dan Mengembalikan Buku	85
Gambar 4.9 Kegiatan Membaca Buku di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan	87
Gambar 4.10 Kegiatan Lain di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan	88
Gambar 4.11 Koleksi yang Dimanfaatkan dalam Membantu Kegiatan Pembelajaran.....	89

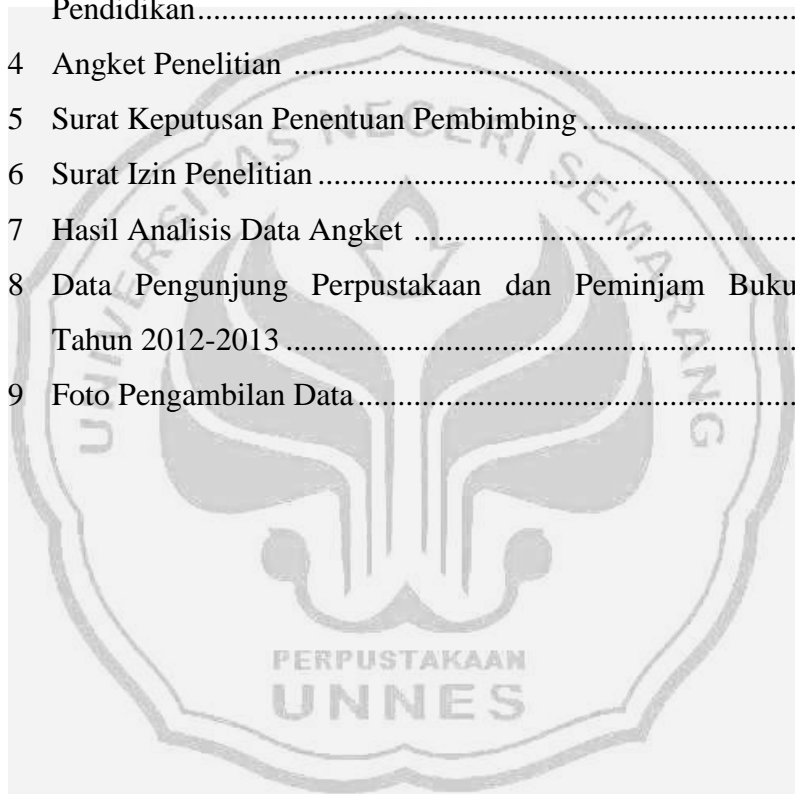
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Kriteria.....	69
-----------	---------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi dan Layout Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 2	Pengantar Angket Penelitian.....	100
Lampiran 3	Instrumen Penilaian Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan.....	101
Lampiran 4	Angket Penelitian	102
Lampiran 5	Surat Keputusan Penentuan Pembimbing	108
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 7	Hasil Analisis Data Angket	110
Lampiran 8	Data Pengunjung Perpustakaan dan Peminjam Buku Tahun 2012-2013	120
Lampiran 9	Foto Pengambilan Data.....	124



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari sejarah manusia karena perpustakaan merupakan produk manusia. Seiring dengan proses kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang telah mempengaruhi dalam segala aspek kehidupan manusia, mau tak mau memaksa setiap orang untuk dapat mengadaptasi dirinya agar menjadi manusia modern yang tidak ketinggalan jaman, begitu pula halnya dengan pengembangan perpustakaan yang menyesuaikan dengan proses perkembangan teknologi agar menjadi perpustakaan yang lebih efektif dan tepat sebagai sumber informasi yang akurat dalam kegiatan pembelajaran di perpustakaan.

Perpustakaan adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk buku dalam arti luas (mencakup bentuk cetak atau grafis, noncetak, bentuk elektronik) ini sering diasosiasikan dengan kegiatan belajar (Sulistyo-Basuki, 1993:4). Perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sedangkan buku dikaitkan dengan kegiatan belajar, maka perpustakaan pun selalu dikaitkan dengan kegiatan belajar. Sebagai tempat yang tak asing di mata masyarakat, perpustakaan memiliki fungsi yang tidak sedikit baik bagi pribadi seseorang, masyarakat, maupun bangsa seluruhnya. Perpustakaan merupakan penyumbang intelektual sebagai sumber ilmu pengetahuan, ekonomis sebagai sumber untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan mudah dan hemat biaya, sosial sebagai alat penghubung

antargenerasi, masyarakat, dan bangsa, serta kultural sebagai tempat pemeliharaan bahan-bahan bernilai hasil budaya (budi daya, cipta, rasa, dan karsa) manusia (Sumardji, 1988:17). Oleh karena itu, muncul anggapan bahwa suatu lembaga pendidikan dapat hidup bila berhubungan dekat dengan perpustakaan, hal tersebut memang terbukti dan contohnya penerapannya di sekolah, seperti kebiasaan guru mengajar hanya bergantung pada buku di perpustakaan ataupun menyuruh siswa pergi ke perpustakaan untuk mencari jawaban tugas masing-masing, di perguruan tinggi juga tidak jauh berbeda, seperti kebiasaan dosen memberi tugas makalah atau artikel yang mendorong mahasiswanya datang ke perpustakaan untuk mencari referensi dalam membuat tugas makalah atau artikel.

Perkembangan informasi global semakin tampak dirasakan oleh masyarakat, baik dalam kebutuhan barang, layanan maupun jasa. Kebutuhan akan layanan yang prima tentunya membutuhkan suatu manajemen dan perangkat yang berteknologi. Salah satu alternatif yang saat ini sedang menjadi komoditi publik adalah berkembangnya penggunaan teknologi informasi yang bersinergi dengan operasional perpustakaan digital.

Pada umumnya perpustakaan pada tiap lembaga pendidikan tertentu atau perpustakaan milik masyarakat keseluruhan masih dikategorikan sebagai perpustakaan yang monoton, yaitu perpustakaan masih disajikan dengan konsep fasilitas yang tetap dan biasa-biasa saja tanpa menggunakan fasilitas lain yang lebih modern, teknologis dan berkembang dalam rangka memajukan suatu perpustakaan menjadi ideal di mata umum, sebab pada umumnya perpustakaan

yang monoton hanya sebagai pengembangan sumber daya manusia melalui buku-buku, referensi dan surat kabar seperti biasanya.

Salah satu fasilitas perpustakaan yang berbaur teknologi adalah perpustakaan digital, dengan cepat istilah perpustakaan digital semakin populer. tapi jika harus membahas perpustakaan digital secara tuntas perlu pula membahas konteksnya, yakni kehidupan di perguruan tinggi. Baik di Indonesia (yang universitasnya masih dianggap terbelakang, di Asia sekalipun), maupun di negara-negara yang sudah maju, maka hampir mustahil dapat melepaskan diri dari fakta bahwa telah terjadi perubahan besar-besaran dan fundamental di dunia pendidikan tinggi. Pada gilirannya perubahan ini berimbas ke jasa penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan sebagai institusi pengelolaan informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat dari perkembangan jenis perpustakaan yang selalu berkaitan dengan teknologi informasi, diawali dari perpustakaan manual, perpustakaan terautomasi, perpustakaan digital atau *cyber library*.

Menurut Payne dan Waller (2000) dalam Pendit (2007:40) terdapat 7 perubahan di dunia universitas yang akan mempengaruhi dunia perpustakaan, yang kiranya juga dapat dipakai dalam konteks Indonesia, yaitu:

- a. *Mass higher education* - jumlah mahasiswa terus bertambah, demikian pula keragaman dalam latarbelakang dan tujuan pendidikan mereka.

- b. *Consumerism* - para mahasiswa dan orang tua memiliki harapan semakin tinggi tentang mutu pendidikan yang dikaitkan dengan kesempatan kerja, sedemikian rupa sehingga universitas pun menjadi semakin berorientasi kepada pelanggan (*customer oriented*).
- c. *Student finances* - para mahasiswa diharapkan (dan rela membayar lebih banyak) dan dengan demikian menjadi kontributor penting bagi pendidikan mereka sendiri.
- d. *Course design* - cenderung menuju pendidikan berbasis semester dan menggunakan modul - modul yang dapat ditawarkan secara terpisah.
- e. *Teaching and Learning methods* - menumbuhkan kecenderungan belajar secara otonom (*autonomous learning*) dengan memanfaatkan berbagai teknologi informasi, baik dalam pengajaran maupun pengujian.
- f. *Accountability of Higher Education* - setiap institusi dituntut untuk lebih menekankan aspek kualitas, sementara harus juga memikirkan sumber dana yang beragam untuk mendukung butir pertama, yaitu pendidikan yang bersifat massal.
- g. *Funding* - universitas semakin bersaing untuk meningkatkan efektivitas pendanaan, dan mungkin juga akan menimbulkan tuntutan efisiensi, termasuk dalam hal perpustakaan.

Perpustakaan digital (*digital library*) merupakan teknologi elektronik dan digital yang menciptakan rekaman dengan ciri berbeda, pesan yang terekam tidak terikat pada satu media, sehingga dapat dikaitkan atau digabungkan ke serangkaian media (*multiple media*). Lalu pesan terekam tersebut, relatif tidak

terikat oleh urutan yang pasti, dan dapat disimpan dan disebarakan secara lebih meluas. Selain itu teknologi digital mampu memampatkan isi sehingga media digital cenderung kecil tapi berdaya tampung sangat besar. Teknologi digital cocok untuk segala jenis persepsi manusia: teks, foto, suara, gambar hidup (maka disebut *multimedia*).

Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital. Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi didalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga dapat membantu penelitian serta pengabdian dan pelayanan pada masyarakat. Akan tetapi untuk mendigitalkan sebuah perpustakaan memerlukan biaya yang tidak sedikit, disamping itu juga banyak yang belum mengerti bagaimana pengadaan koleksi dan pengelolaan koleksi digital di perpustakaan.

Bentuk penerapan dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sering dikenal dengan perpustakaan digital adalah tuntutan dari sebuah kemajuan teknologi informasi, tuntutan ini diperjelas pada pasal 14 ayat 3 UU No. 43 tahun 2007 yaitu, “setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Kegiatan pembelajaran yang ada di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan Masih rendah, ini terbukti dari data pengunjung perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 yang hanya berjumlah 68 (terlampir dalam lampiran hal. 114), tidak ada setengah dari jumlah

mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan digital ini diharapkan mampu menambah minat mahasiswa datang ke perpustakaan untuk sekedar membaca atau mencari referensi skripsi dan tugas kuliah, sehingga terjadi kegiatan pembelajaran di perpustakaan.

Berangkat dari pemikiran tersebut Jurusan Teknologi pendidikan UNNES sudah mulai memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dengan mengaplikasikan teknologi informasi perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi ini bertujuan:

- a. Meringankan pekerjaan.
- b. Memudahkan dan memperlancar pelaksanaan tugas kepustakawanan.
- c. Mempercepat proses temu kembali akan informasi.
- d. Memperlancar kerjasama informasi.
- e. Meningkatkan pelayanan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi.

Dengan tujuan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES.

Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan memiliki fasilitas ilmu sumber pengetahuan, sarana prasarana baru yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan informasi warga jurusan Teknologi Pendidikan dalam meningkatkan wawasan pengetahuan. Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan dalam memenuhi kebutuhan akademik berupa pelayanan informasi bagi mahasiswa dan dosen dipandang perlu memiliki perpustakaan modern. Perpustakaan modern adalah perpustakaan yang telah

bergerak dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian perpustakaan semi modern dengan penggunaan katalog (*index*), ke perpustakaan mutakhir berbasis digital yang memiliki keunggulan dan kecepatan pengaksesan.

Koleksi perpustakaan sekarang yang paling dominan berupa koleksi tercetak, dan sebagian perpustakaan sudah dalam bentuk mikro, digital, elektronik, dan terpasang. Maka dari itu, tidak heran jika nantinya koleksi perpustakaan didominasi oleh koleksi digital dan akses dilakukan melalui internet. Hal lain yang akan tampak perubahan dari waktu ke waktu adalah kondisi fisik perpustakaan, tentunya akan semakin baik, misalnya, gedung semakin mewah, fasilitas semakin lengkap termasuk kelengkapan teknologinya, bahkan memungkinkan perpustakaan untuk mengumpulkan koleksinya dalam komputer atau *digital library* (perpustakaan digital).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam perpustakaan telah membawa paradigma baru dalam kegiatan pembelajaran. Keterbukaan internet memang sebuah ciri yang menawan dari teknologi ini. Potensi-potensi telematika untuk pendidikan saat ini sedang diarahkan ke suatu konsep yang sering dihubungkan dengan internet, misalnya *e-learning*. *E-learning* memanfaatkan teknologi jaringan yang memungkinkan pemakaian informasi secara bersama dari berbagai tempat terpisah sambil sekaligus melakukan pembaruan, penyimpanan, penemuan, dan penyebaran pengetahuan secara terus menerus. Komputer dan informasi digital memang menjadikan proses pembuatan dan penggunaan perwakilan dokumen menjadi lebih cepat dan lebih beragam, daripada dilakukan

oleh manusia. Komputer dapat membantu manusia mencari diantara setumpukan wakil-wakil dokumen berbentuk digital. Kecepatan mencarinya, dan luasnya jangkauan pencarian, memang semakin lama semakin berlipat ganda. Hal ini akan menjadikan perpustakaan lebih efektif, karena dapat membantu kegiatan pembelajaran di perpustakaan, seperti pencarian buku atau bahan bacaan, referensi tugas, skripsi, dan jurnal ilmiah. Tetapi tetap saja, komputer hanya bisa mencari. Tidak bisa menemukan, karena yang dapat menentukan apakah apa yang di cari sudah ditemukan adalah manusia. Keterbukaan ini juga menghadirkan kelimpahruahan informasi yang belum tentu positif bagi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan akan menjadikan perpustakaan lebih efektif dan menjadi sumber informasi yang akurat dalam kegiatan pembelajaran di perpustakaan. dan pada gilirannya, dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di perpustakaan.

Dalam pemanfaatan perpustakaan digital harus memiliki 3 unsur penting yaitu portal perpustakaan sebagai titik akses tunggal seluruh layanan, sistem otomasi perpustakaan yang mempercepat dan mengifisienkan proses pelayanan peminjaman (termasuk pelayanan secara online), mesin pencari yang mengandung paling sedikit dua fitur (*quick search* dan *advance search*) dengan prinsip “semakin sederhana tampilan dan langkah pencariannya, semakin baik bagi pengguna”. Dengan 3 unsur perpustakaan digital tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan, dalam hal ini adalah mahasiswa Teknologi Pendidikan UNNES. Pemanfaatan yang dilakukan oleh mahasiswa teknologi pendidikan berupa penggunaan fasilitas yang ada di situs layanan online perpustakaan jurusan

Teknologi Pendidikan, yaitu untuk mencari buku, jurnal ilmiah, skripsi dan sebagainya melalui media digital. Oleh karena itu perlu diketahui sejauh mana pemanfaatan perpustakaan digital di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES.

Ketika teknologi digital menghadirkan sumberdaya baru, kepustakawanan menanamkan koleksi baru ini sebagai bukan buku (*non book material*). Istilah non-buku menunjukkan keengganan kepustakawanan menghilangkan kata buku tetapi juga kemauan mengoleksi segala bentuk media. Perpustakaan dapat membuat sendiri sumberdaya atau koleksi digital dengan digitalisasi bahan-bahan tercetak, misalnya skripsi, tesis, dan disertasi di perguruan tinggi. Hal ini menimbulkan persoalan manajemen tersendiri, karena proses digitalisasi memerlukan keterampilan baru, teknologi baru, dan pola kerja baru yang sebelumnya tidak ada di perpustakaan itu. Belum lagi ditambah dengan kenyataan bahwa perkembangan teknologi digitalisasi ini begitu pesat, sehingga para pustakawan pontang-panting mengikuti perkembangan itu. Oleh karena itu, perlu diketahui pengadaan koleksi dan pengelolaan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi, Karena banyak hal yang harus diperhatikan dalam membangun koleksi digital.

Dengan dasar pemikiran itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam kegiatan pembelajaran Mahasiswa di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan atas latar belakang tersebut, permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut.

1. Apakah dengan memanfaatkan teknologi informasi akan menjadikan perpustakaan lebih efektif dan menjadi sumber informasi yang akurat dalam kegiatan pembelajaran di perpustakaan?
2. Sejauh mana pemanfaatan perpustakaan digital di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES, karena untuk mendigitalkan memerlukan biaya yang tidak sedikit?
3. Bagaimana pengadaan koleksi dan pengelolaan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi?
4. Apakah perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi akan meningkatkan kegiatan pembelajaran di perpustakaan?

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan digital yang dilakukan di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES?
2. Bagaimanakah pengadaan koleksi dan pengelolaan koleksi digital di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES?
3. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang ada di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pemanfaatan yang dilakukan mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES dalam memanfaatkan perpustakaan digital sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di perpustakaan dan dapat menjadi sumber belajar.
2. Mengetahui pengelolaan dan pengadaan koleksi digital yang ada di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES.
3. Mengetahui kegiatan pembelajaran di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1.5.1 Manfaat bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam hal pemikiran dengan memanfaatkan perpustakaan digital untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan.

1.5.2 Manfaat bagi Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan UNNES

Memberikan layanan yang terbaik bagi pengunjung dalam memanfaatkan perpustakaan digital sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di perpustakaan dan memberikan pengetahuan baru.

1.5.3 Manfaat bagi Mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan (pengunjung)

Memanfaatkan perpustakaan di jurusan Teknologi Pendidikan UNNES agar dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi tugas-tugas kuliah dari buku-buku yang ada di perpustakaan.

1.5.4 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan, pemahaman tentang perpustakaan digital dan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES.

1.6 Penegasan Judul

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

1.6.1 Pemanfaatan Perpustakaan Digital

Pemanfaatan perpustakaan digital merupakan penyelidikan terhadap peran perpustakaan terhadap kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemanfaatan, pengelolaan dan pengadaan koleksi digital dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan UNNES.

1.6.2 Perpustakaan

Dalam buku Sutarno (2006:11) Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: (1) kitab, buku-buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan akhiran an, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti: (1) kumpulan buku-buku bacaan, (2) bibliotek, dan (3) buku-buku kesusteraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia-KKBI).

Menurut Ibrahim Bafadal dalam Prastowo (2012: 41) mengungkapkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Definisi tersebut merupakan definisi perpustakaan sekolah, karena perpustakaan sekolah adalah bagian dari perpustakaan secara umum.

1.6.3 Perpustakaan Digital

Menurut Lesk (1997) dalam Pendit (2007:29) memandang perpustakaan digital secara sangat umum sebagai semata-mata kumpulan informasi digital yang tertata (*organized collection of digital information*).

1.6.4 Kegiatan Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan.

Menurut Briggs (1992) Dalam Rifa'i (2009:191) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (events) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Kegiatan pembelajaran merupakan mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan pembelajaran, menilai proses, dan hasil belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada, mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar, seperti memberikan tugas membuat artikel atau makalah yang mendorong peserta didik datang ke perpustakaan untuk mencari

referensi. Kemudian makalah tersebut dipresentasikan oleh peserta didik untuk dipertanggung jawabkan.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan hasil penelitian ini akan disusun dalam sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1.7.1 Bagian awal skripsi terdiri dari:

Judul, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Kelulusan, Pernyataan, motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Bagan, Daftar Lampiran.

1.7.2 Bagian isi terdiri dari

Bab 1: Pendahuluan

Dalam pendahuluan membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul dan Penulisan Sistematika Skripsi.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai Tinjauan Pustaka atau Landasan Teori serta konsep-konsep yang mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Bab 3: Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai Metode dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas, dan Metode Analisis Data.

Bab 4: Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai data-data hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab 5: Simpulan dan Saran

1.7.3 Bagian akhir skripsi terdiri dari :

Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Perpustakaan

2.1.1 Sejarah Perpustakaan

Istilah perpustakaan memang bukan sesuatu yang asing lagi bagi kita dimasa sekarang ini. Istilah ini begitu populer, bahkan mungkin orang non-akademis pun mengerti bahwa perpustakaan adalah tempatnya buku.

Pada sekitar 2500 SM, di Mesir terdapat sebuah temuan sederhana tapi memiliki pengaruh besar bagi peradaban manusia, yaitu penemuan batu tulis berupa *papyrus* yang dibuat dari sejenis rumput yang tumbuh disepanjang sungai Nil. Rumput tersebut dihaluskan dengan cara ditumbuk lalu diratakan, kemudian dikeringkan dan digunakan untuk menulis dengan menggunakan pahatan dan tinta. Dari kata *papyrus* itu berkembanglah istilah *paper*, *papiere*, *papiros* yang berarti kertas. Hingga sekitar 700an M, *papyrus* masih digunakan sebagai bahan tulis, kemudian mulai digunakan bahan lain seperti kulit binatang, besi, dan sebagainya.

Perpustakaan sudah dikenal sejak 3000 tahun yang lalu. Penggalan di bekas kerajaan Sumeria menunjukkan bahwa bangsa Sumeria sekitar 300 tahun SM telah menyalin rekening, jadwal kegiatan, pengetahuan yang mereka peroleh dalam bentuk lempeng tanah liat (*clay tables*).

Dalam Suwarno (2007) dikatakan bahwa Penyusunan Al-Quran dan Hadis juga merupakan kebangkitan perpustakaan Islam, Ibnu Abbas mengatakan, ketika

Rasulullah menerima wahyu, dia menggerak-gerakkan lidah dan bibirnya agar tidak lupa wahyu apa yang telah dia terima. Menggerakkan lidah dan bibir ini sebagai tanda Rasulullah selalu menghafalkan setiap wahyu yang diterima.

Ciri-ciri perpustakaan dulu, kini dan esok.

a. Perpustakaan Dulu

Perpustakaan dulu atau masa silam mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Jumlah dan jenis perpustakaan sedikit
- 2) Jumlah dan jenis koleksi masih terbatas
- 3) Jumlah pemakai sedikit, umumnya terbatas pada kalangan tertentu saja.
- 4) Sistem pengolahan, penataan, pemakaiannya belum diatur seperti yang sekarang.
- 5) Buku pedoman, standar, dan rujukan untuk membentuk perpustakaan masih langka.
- 6) Sarana dan perlengkapan perpustakaan masih belum memadai.

b. Perpustakaan Kini

Perpustakaan yang sekarang ada dan kita pergunakan telah banyak mengalami perubahan dalam banyak aspek. dari perpustakaan akan digali, diteliti, dikembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi baru. perkembangan itu antara lain:

- 1) Di bidang ilmu pengetahuan kini telah berkembang berbagai disiplin ilmu.
- 2) Dibidang perbukuan sudah banyak judul buku dan pengarang serta penerbit yang memproduksinya.

- 3) Di bidang pendidikan telah banyak jumlah dan jenis lembaga pendidikan, baik yang umum, khusus, atau kejuruan, sejak pendidikan taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.
- 4) Dalam perguruan tinggi sendiri telah berkembang berbagai fakultas, jurusan dan spesialisasi, termasuk program pasca.
- 5) Dalam bidang rekayasa (engineering) telah diproduksi berbagai hasil industry rumah tangga (home industry), sampai dengan apa yang dikeluarkan oleh perusahaan multi-national corporation (MNC).

c. Perpustakaan Esok

Perpustakaan hari esok akan dipengaruhi oleh proses perkembangan informasi yang semakin cepat, sejalan dengan laju perkembangan teknologi informasi (IT). Koleksi yang paling dominan sekarang berupa koleksi tercetak, dan sebagian perpustakaan sudah dalam bentuk mikro, digital, elektronik, dan terpasang. Maka dari itu, tak heran jika nantinya koleksi perpustakaan didominasi oleh koleksi digital dan akses dilakukan melalui internet.

Hal lain yang akan tampak pada perubahan dari waktu ke waktu adalah kondisi fisik perpustakaan. Semakin lama perpustakaan seperti sejarah perkembangannya semakin lebih baik dan maju daripada kondisi perpustakaan sebelumnya. Ke depan, kondisi fisik perpustakaan tentu akan semakin baik, misalnya, gedung semakin mewah, fasilitas semakin lengkap termasuk kelengkapan teknologinya, bahkan memungkinkan perpustakaan untuk mengumpulkan koleksinya dalam komputer atau *digital library* (perpustakaan digital).

Salah satu ciri perpustakaan mendatang adalah semakin profesionalnya pegawai atau pustakawan. Karena, saat ini pendidikan pustakawan professional sudah marak digalakkan. Tentu saja tenaga itu akan lebih professional, sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju.

2.1.2 Pengertian Perpustakaan

Dalam buku Sutarno (2006:11) yang berjudul *Perpustakaan dan Masyarakat*, Kata *perpustakaan* berasal dari kata *pustaka*, yang berarti: (1) kitab, buku-buku, (2) kitab primbon. Kemudian kata *pustaka* mendapat awalan *per* dan akhiran *an*, menjadi *perpustakaan*. *Perpustakaan* mengandung arti: (1) kumpulan buku-buku bacaan, (2) bibliotek, dan (3) buku-buku kesusteraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia-KKBI).

Menurut Sutarno (2006: 11) dalam bukunya manajemen perpustakaan dikatakan bahwa istilah tersebut berlaku untuk perpustakaan yang masih bersifat tradisional atau perpustakaan konvensional. Untuk perpustakaan modern, dengan paradigma baru (kerangka berpikir atau model teori ilmu pengetahuan), koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas berbentuk buku-buku, majalah, koran, atau barang tercetak (*printed matter*) lainnya. Koleksi perpustakaan telah berkembang dalam bentuk terekam, dan digital (*recorded matter*).

Banyak ahli yang mengemukakan tentang perpustakaan, antara lain menurut pandangan Sulistyono-Basuki (1993) adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Dengan maksud yang hampir sama. Menurut Ibrahim Bafadal dalam Prastowo (2012: 41) mengungkapkan bahwa perpustakaan adalah suatu

unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 bahwa, “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan / atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.”

Menurut Sutarno (2006:11) Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Menurut Sulisty-Basuki (1991:3) dalam Suwarno (2006:11) Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga yang mengelola bahan-bahan pustaka dalam sebuah ruangan, berupa buku atau barang tercetak (*printed matter*) maupun dalam bentuk non-cetak atau terekam, dan digital (*recorded matter*) untuk kepentingan bersama warga lembaga untuk kepentingan pengabdian masyarakat, penelitian, informasi dan sumber referensi.

2.1.3 Tujuan Perpustakaan

Secara umum tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian diharapkan dapat senantiasa mengikuti perkembangan mutakhir karena dengan membaca / belajar mampu menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan akan bermanfaat jika benar-benar mampu memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran. Menurut Sulistyono-Basuki (1993) perpustakaan memiliki beberapa tujuan utama.

- a. Penyimpanan. Perpustakaan bertugas menyimpan buku atau bahan pustaka yang diterimanya.
- b. Penelitian. Perpustakaan bertugas menyediakan buku untuk keperluan penelitian.
- c. Informasi. Perpustakaan menyediakan informasi yang diperlukan oleh pengguna jasa layanan perpustakaan. *Keempat,*
- d. Pendidikan. Perpustakaan dalam arti umum adalah tempat belajar publik seumur hidup, terutama bagi mereka yang tidak lagi ada dibangku sekolah.
- e. Kultural. Perpustakaan menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada, dan juga meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan.

Setiap orang yang telah terbiasa membaca dan memanfaatkan sumber-sumber belajar dan terdidik secara mandiri. Mereka masuk ke perpustakaan yang

berarti ingin membaca dan mendapatkan informasi. Bentuk dan jenis bacaan bagi setiap orang tentu tidak sama, yang sama adalah kegiatannya yakni membaca dan mempelajari sesuatu. Dengan cara itu orang mengharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan informasi. Oleh karena itu orang-orang yang ke perpustakaan bertujuan untuk.

- a. Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai sumber bacaan mutakhir.
- b. Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan. cara belajar itu disebut otodidak, belajar sendiri.
- c. Mencari rujukan dalam menyelesaikan tugas, menulis, meneliti, dan sebagainya.

Perpustakaan merupakan bagian integral dari sekolah, diharapkan mampu menunjang pencapaian tujuan di sekolah. Selaras dengan hal tersebut, maka tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut.

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa.

- f. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen, dan lain sebagainya.

Sebaiknya bagi yang sedang mengikuti pendidikan formal dan masyarakat, belajar di perpustakaan merupakan salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan.

2.1.4 Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan sekolah adalah subsistem program pendidikan yang berpengaruh terhadap program pendidikan secara keseluruhan harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar mengajar yang baik. Selain fungsi itu juga perpustakaan harus memiliki fungsi-fungsi yang berpotensi mencerdaskan masyarakat. Yusuf dan Suhendar dalam Prastowo (2012:53) mengungkapkan secara lebih lengkap dan detail bahwa fungsi umum perpustakaan sekolah meliputi edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana.

a. Fungsi Edukatif

Segala fasilitas dan sarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya, banyak membantu para siswa untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan sehingga mereka mempunyai kemampuan mengembangkan diri lebih lanjut. Perpustakaan

sekolah ataupun perguruan tinggi diharapkan dapat membiasakan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Keberadaan perpustakaan ini juga dapat meningkatkan minat membaca peserta didik, menyajikan berbagai kebutuhan peserta didik dan pemakai perpustakaan lainnya. Dengan demikian, posisi perpustakaan mampu mengembangkan daya pikir peserta didik secara rasional dan kritis.

b. Fungsi informatif

Sangat berhubungan erat dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan “memberi tahu” tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. Melalui membaca, seseorang banyak mengetahui tentang segala hal, menembus batas-batas ruang dan waktu. Sebuah peristiwa yang terjadi di masa lalu masih bisa diketahui dengan membaca buku.

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan bukan buku, seperti majalah, buletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahan yang dilengkapi audio visual, seperti LCD, *video compact disc*, televisi, komputer dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi yang diperlukan peserta didik.

c. Fungsi Rekreasi

Dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan lain sebagainya, perpustakaan diharapkan dapat menghibur pembacanya disaat yang memungkinkan. Dengan tersedianya bahan-bahan bacaan yang bersifat rekreatif, diharapkan timbul ide-ide baru yang sangat bermanfaat bagi pengembangan daya kreasi para pemakai perpustakaan.

d. Fungsi Riset atau Penelitian

Koleksi perpustakaan sekolah dapat dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Dengan kata lain, dengan adanya pustaka yang lengkap fasilitasnya, peserta didik dan pengajar dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan. Salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan adalah riset kepustakaan atau *library research*.

e. Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap mahasiswa yang hendak meminjam buku harus menunjukkan kartu mahasiswa. Mereka tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh berisik atau mengganggu temannya yang sedang belajar. Kemudian, penerapan sanksi terhadap mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku dan menghilangkannya. Semua ini, untuk melatih rasa bertanggung jawab, juga untuk melatih membiasakan mereka bersikap dan bertindak secara administratif.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 dikatakan, “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.”

Fungsi-fungsi perpustakaan adalah suatu tugas atau jabatan yang harus dilakukan didalam perpustakaan tersebut. Pada prinsipnya sebuah perpustakaan mempunyai tiga kegiatan utama yaitu: (1) menghimpun, (2) memelihara, (3) memberdayakan semua koleksi bahan pustaka.

2.1.5 Jenis Perpustakaan

Sebagaimana kita kenal selama ini, ternyata perpustakaan memiliki jenis yang beragam. Hal itu salah satunya bisa kita kenali dengan mengenal ciri-ciri perpustakaan. Secara umum, ciri-ciri perpustakaan menurut Ibrahim Bafadal (2009) dalam Prastowo (2012:63) ada empat macam.

- a. Perpustakaan adalah suatu unit kerja.

Adanya perpustakaan adalah tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu.

- b. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka.

Di perpustakaan, disediakan sejumlah bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku (*non book material*)

- c. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai.

Tujuan pengelolaan dan pengaturan bahan-bahan pustaka adalah agar dapat digunakan sebaik-baiknya oleh pemakainya dan dapat membangkitkan minat setiap pemakainya untuk selalu mengunjungi perpustakaan.

- d. Perpustakaan sebagai sumber informasi.

Perpustakaan bukan hanya sumber buku, perpustakaan harus berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya.

Secara lebih lengkap perpustakaan yang ada dewasa ini antara lain perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum dan keliling, perpustakaan swasta (pribadi), perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi.

a. Perpustakaan Internasional

Perpustakaan internasional adalah perpustakaan yang didirikan oleh dua Negara atau lebih, atau perpustakaan yang merupakan bagian sebuah organisasi internasional. Contohnya, perpustakaan PBB atau UN Library yang berpusat di Jenewa berdiri pada tahun 1919, perpustakaan mahkamah internasional di Den Haag, perpustakaan Sekretariat di ASEAN di Jakarta, Indonesia, dan lain sebagainya.

b. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional berfungsi menyimpan semua bahan pustaka, baik yang tercetak ataupun terekam, yang diterbitkan disuatu Negara. Perpustakaan nasional adalah perpustakaan utama dan paling komprehensif yang melayani kebutuhan informasi dari penduduk suatu Negara.

Beberapa fungsi perpustakaan nasional yang perlu kita ketahui meliputi beberapa hal berikut.

- 1) Menyimpan setiap pustaka yang diterbitkan di suatu negara. Dalam pelaksanaannya ditunjang oleh UU Deposit, yang menyatakan bahwa diwajibkan bagi setiap penerbit dan pencetak untuk mengirimkan contoh terbitannya (biasanya 2 eksemplar atau lebih) ke perpustakaan nasional atau perpustakaan yang ditunjuk.
- 2) Mengumpulkan atau memilih bahan pustaka terbitan lain mengenai negara yang bersangkutan.
- 3) Menyusun bibliografi nasional, artinya daftar buku yang diterbitkan di sebuah negara.

- 4) Menjadi pusat informasi negara yang bersangkutan.
- 5) Berfungsi sebagai pusat antar pinjam perpustakaan di negara yang bersangkutan, serta antara negara yang bersangkutan dengan negara lain.
- 6) Sebagai tugas tambahan, biasanya perpustakaan nasional memberikan jasa penejemahan, latihan kerja bagi pustakawan, mencatat hak cipta atas buku, dan sebagainya.

c. Perpustakaan Umum atau Keliling

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Ciri-ciri perpustakaan umum adalah sebagai berikut.

1) Terbuka untuk umum

Terbuka bagi siapa saja tanpa mengenal jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan.

2) Dibiayai oleh dana umum

Dana umum adalah dana yang berasal dari masyarakat. Biasanya, berasal dari pajak dan dikelola oleh pemerintah.

3) Jasa yang diberikan pada hakikatnya bersifat Cuma-cuma.

Kalaupun ada, sejenis pungutan biaya untuk pendaftaran menjadi anggota pada beberapa perpustakaan umum adalah semata-mata karena alasan administratif belaka, bukanlah prinsip pokok. Sedangkan, jasa yang diberikan mencakup jasa *referal*, yaitu jasa memberikan informasi, peminjaman, konsultasi studi, dan keanggotaan bersifat gratis.

d. Perpustakaan Swasta atau Pribadi

Perpustakaan swasta atau pribadi adalah perpustakaan yang dikelola oleh pihak swasta atau pribadi dengan tujuan melayani keperluan bahan pustaka bagi kelompok, keluarga, atau individu tertentu. Perpustakaan ini hanya melayani kelompok terbatas karena semuanya dibiayai oleh swasta.

e. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus dapat merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga Negara, lembaga penelitian, organisasi masa, militer, industri, maupun perusahaan swasta. Ciri perpustakaan khusus adalah memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja, keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk tempat perpustakaan tersebut bernaung, peran utama pustakawan adalah melakukan penelitian kepustakaan untuk anggota, tekanan koleksi bukan pada buku (dalam arti sempit), melainkan pada majalah, pamflet, paten, laporan penelitian, abstrak, atau indeks, dan yang terakhir adalah jasa yang diberikan lebih mengarah kepada minat anggota perorangan.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah, dan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khususnya adalah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.

g. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, untuk mencapai tujuan utamanya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Maka, perpustakaan perguruan tinggi pun memiliki tujuan membantu melaksanakan ketiga dharma perguruan tinggi tersebut.

Beberapa lingkup perpustakaan perguruan tinggi antara lain perpustakaan akademi, perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, maupun perpustakaan program nongelar.

2.1.6 Peran Perpustakaan

Peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan didalam perpustakaan. Istilah peran disini adalah kedudukan, posisi, dan tempat perpustakaan beroperasi. Perpustakaan dapat berperan aktif dalam mencari / menelusur, membina dan mengembangkan serta menyalurkan hobi / kegemaran, minat, dan bakat yang dimiliki oleh masyarakat melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan. Seperti melukis, baca puisi, mengarang, kuis dan lain-lain. Seperti di perguruan tinggi juga terdapat karya ilmiah mahasiswa yang bermanfaat dan dibiayai oleh universitas jika karya ilmiahnya diterima, sehingga para peserta dapat menyalurkan, mengimplementasikan dan mengembangkan bakat dan kreatifitasnya dengan baik yang kelak dapat dijadikan salah satu pegangan dalam kehidupannya.

Dari kacamata yang lebih luas, peran perpustakaan dapat dianggap sebagai agen perubahan, pembangunan, dan agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan selalu terjadi dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman, dan juga seiring dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu, eksplorasi, dan berbudaya. Peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan adalah sebagai berikut.

- a. Secara umum perpustakaan merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi, dan pelestari khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat.
- b. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.
- c. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.
- d. Perpustakaan berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.

- f. Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan umat manusia.
- g. Perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan.
- h. Petugas perpustakaan dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakai (*users education*), dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya perpustakaan bagi orang banyak.
- i. Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya umat manusia yang tidak ternilai harganya.
- j. Perpustakaan dapat berperan sebagai ukuran (barometer) atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan.
- k. Secara tidak langsung, perpustakaan yang berfungsi dan telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dapat ikut berperan dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obat terlarang, dan tidak indisipliner.

Jika sebagian waktu dan kesempatan mahasiswa diisi dengan kegiatan belajar, membaca, dan melakukan hal-hal yang positif dan produktif, maka tidak ada atau kecil kemungkinan untuk melakukan hal-hal yang negatif, di sini perpustakaan dapat ikut berperan serta.

2.2 Perpustakaan Digital

2.2.1 Pengertian Perpustakaan Digital

Gagasan Vannevar Bush dalam Pendit (2007:17) merupakan gagasan awal perpustakaan digital, dalam sebuah artikel karangan Bush di tahun 1945, berjudul “*As We May Think*” dia memiliki alat impian yang diberi nama mesin MEMEX yang merupakan mesin memori yang dapat menyimpan sebuah berkas, artikel, buku bacaan, dan surat - menyurat seorang ilmuwan. Pemilik mesin ini dapat memeriksa dan menutup berkas dengan mudah sesuai kebutuhannya. Gagasan ini berkembang sesuai dengan kemajuan Teknologi informasi.

Dengan masuknya komputer ke perpustakaan, maka automasi perpustakaan pun tak terelakan lagi, dari sini lah gagasan perpustakaan digital. Menurut Lesk (1997) dalam (Pendit, 2007:29) memandang perpustakaan digital secara sangat umum sebagai semata-mata kumpulan informasi digital yang tertata (*organized collection of digital information*).

Sementara *The Digital library federation* mendefinisikan perpustakaan digital:

“Digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities.”

Yang artinya perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber daya mencakup staf ahli untuk memilih struktur, penawaran akses intelektual untuk menginterpretasikan, mendistribusikan, memelihara integritas,

dan koleksi dari waktu ke waktu sedemikian rupa sehingga tersedia dan siap digunakan oleh masyarakat.

Para pengelola perpustakaan menyadari bahwa apa yang dapat disebut Perpustakaan digital perguruan tinggi Indonesia adalah kombinasi dan sinergi dari berbagai jasa perpustakaan digital berbasis internet yang bertujuan meningkatkan kinerja belajar, mengajar, dan meneliti di Indonesia sehingga sesuai dengan standar dunia tentang kualitas pendidikan tinggi.

2.2.2 Teknologi Informasi Perpustakaan

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran komputer personal (PC), internet dan *World Wide Web* (WWW) memungkinkan terciptanya perpustakaan digital. Internet merupakan singkatan dari *inter-networking*. Pengembangan internet sudah mulai dirintis sejak tahun 1960-an sebagai proyek dari departemen pertahanan Amerika Serikat. Proyek itu diberi nama ARPANET (*Advance Research Project Agency Network*), tujuannya adalah untuk meneliti bagaimana membangun sebuah jaringan yang masih dapat bertahan meski sebagian elemennya terkena serangan militer seperti serangan nuklir.

Internet memberikan jalan yang mudah untuk menyebarkan informasi, seseorang dapat dengan mudah mempublikasikan informasi yang kemudian diakses oleh orang lain tanpa melalui proses pelatihan yang panjang. Hal ini lah yang kemudian diadopsi oleh perpustakaan sebagai suatu teknologi-teknologi baru, dari mulai kehadiran internet, munculnya *microfilm*, layanan informasi *online*, sampai ke CD-ROM. Pengadopsian dua teknologi baru yaitu internet dan web merupakan pendorong utama terbentuknya perpustakaan digital.

Perkawinan antara perpustakaan dengan dunia teknologi informasi dalam pelayanan yang diberikan kepada pengguna adalah sesuatu yang harus dilakukan. Maka dari itu salah satu strategi pengembangan perpustakaan di era global sekarang perlu dikembangkan. Bagi yang sudah menggunakannya berarti harus dilestarikan dan ditingkatkan, yaitu otomasi perpustakaan. Seperti yang dijelaskan oleh Lasa HS dalam Prastowo (2012:391) bahwa untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dan sesuai kemampuan perpustakaan sekolah, kiranya perlu dipikirkan otomasi perpustakaan.

Otomasi perpustakaan yaitu teknologi elektronik yang digunakan untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pemanfaatan informasi. Dalam hal ini, tidak hanya terbatas pada pemanfaatan perangkat lunak maupun perangkat keras, tetapi juga melibatkan unsur manusia.

2.2.3 Tujuan Perpustakaan Digital

Digitalisasi bertujuan untuk pendidikan, penyebaran ilmu pengetahuan, maupun tujuan konservasi, yaitu melestarikan peninggalan sejarah dari bangsa kita. Melalui digitalisasi, perpustakaan dapat menyimpan ribuan bahkan jutaan karya tulis maupun karya seni tanpa dibatasi ruang dan waktu. Tujuan perpustakaan menurut *Association of Research Libraries* (ARL), (1995, <http://www.arl.org/>) adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mempercepat pengembangan sistematis: sarana untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengatur informasi dan pengetahuan dalam bentuk digital, dan dari koleksi perpustakaan digital.

- b. Untuk mempromosikan pengiriman ekonomis dan efisien informasi kepada semua sektor masyarakat.
- c. Untuk mendorong usaha koperasi yang memanfaatkan investasi yang cukup besar, penelitian sumber daya, komputasi dan jaringan komunikasi.
- d. Untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara dan di antara penelitian, bisnis, pemerintah, dan masyarakat pendidikan.
- e. Untuk mengambil peran kepemimpinan internasional pada generasi dan penyebaran pengetahuan di bidang kepentingan strategis.
- f. Untuk berkontribusi pada kesempatan belajar seumur hidup.

Masing-masing perpustakaan perguruan tinggi ingin melanjutkan pengembangan teknologi digital sesuai kemampuan dan ketersediaan dana, dengan tujuan meningkatkan kualitas jasa perpustakaan untuk kepentingan pengguna dan pemangku kepentingan (*stake holder*) di masing-masing institusi. Untuk mencapai tujuan ini, setiap perpustakaan digital memiliki 3 unsur dasar berupa.

- a. Portal Perpustakaan sebagai titik akses tunggal bagi seluruh layanan. Didalam portal ini terdapat 4 layanan dasar, yaitu penemuan informasi, daftar dan akses ke semua koleksi digital diperpustakaan yang bersangkutan, administrasi perpustakaan (jam buka, peta lantai perpustakaan, lokasi, peminjaman, keanggotaan, dan sebagainya), hubungan ke sumber lain, dan bantuan secara online.
- b. Sistem Otomasi Perpustakaan mempercepat dan mengefisienkan proses pelayanan peminjaman, termasuk pelayanan secara *remote online*. Sistem ini

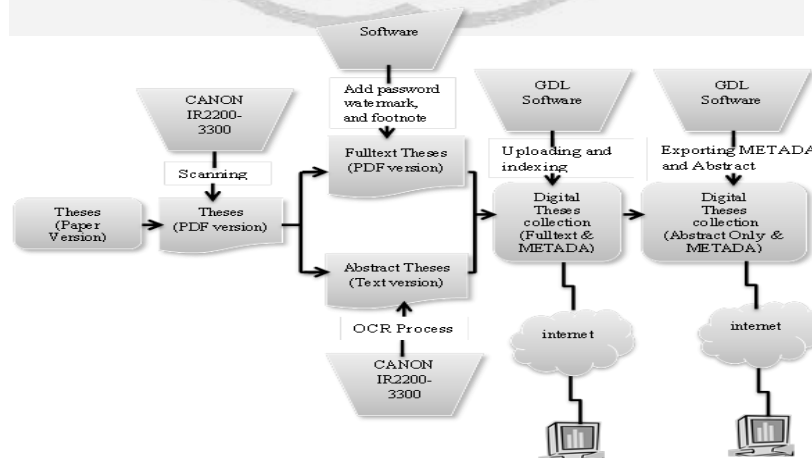
didukung oleh sedikitnya 3 modul (akusisi/pengembangan, sirkulasi, dan OPAC).

- c. Mesin Pencari (*search engine*) yang mengandung sedikitnya dua fitur (*quick search dan advance search*) dengan memegang prinsip “semakin sederhana tampilan dan langkah pencariannya, semakin baik untuk pengguna”.

2.2.4 Proses Perpustakaan Digital

Dalam Pendit (2007:241) *Digitizing or digitization is the process or turning an analog signal into a digital representation of that signal* (Wikipedia, 2005). Digitalisasi adalah sebuah proses yang mengubah sinyal analog menjadi bentuk digital dari sinyal tersebut. Dalam dunia perpustakaan, proses digitalisasi adalah sebuah proses yang mengubah dokumen tercetak menjadi dokumen digital. Contoh proses digitalisasi, yaitu proses digitalisasi karya akhir (tesis atau disertasi), yang semula berbentuk buku menjadi koleksi digital. Koleksi karya akhir dalam bentuk skripsi, tesis, maupun disertasi dipilih karena ini adalah koleksi yang paling banyak dicari mahasiswa di perguruan tinggi.

Proses digitalisasi karya akhir dapat dilihat pada gambar berikut ini:



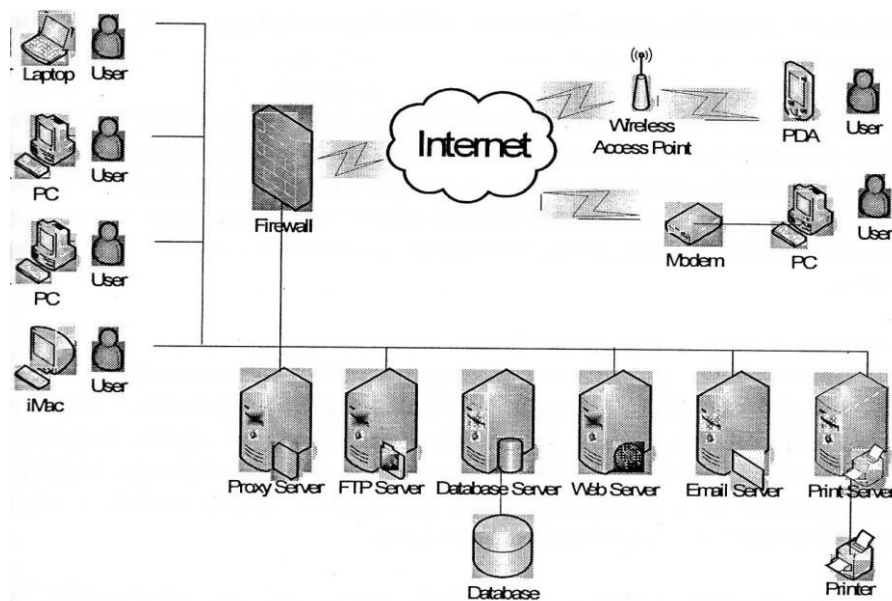
Gambar 2.1 Alur Kerja Digitalisasi Karya Akhir / Tesis
(Pendit, 2007:243)

Diuraikan oleh (Pendit, 2007:244) proses digitalisasi tersebut dibedakan menjadi 3 kegiatan utama, yaitu:

- 1) *Scanning*, yaitu proses memindai (men-*scan*) dokumen dalam bentuk cetak dan mengubahnya ke dalam bentuk berkas digital. Berkas yang dihasilkan dalam contoh ini adalah PDF.
- 2) *Editing*, adalah proses mengolah berkas PDF di dalam komputer dengan cara memberikan *password*, *watermark*, catatan kaki, daftar isi, *hyperlink*, dan sebagainya. kebijakan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diedit dan dilindungi di dalam berkas tersebut disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan perpustakaan. Proses OCR (*Optical Character Recognition*) dikategorikan pula ke dalam proses editing. OCR adalah sebuah proses yang mengubah gambar menjadi teks.
- 3) *Uploading*, adalah proses pengisian (*input*) metada dan meng-*upload* berkas dokumen tersebut ke *digital library*. Berkas yang di-*upload* adalah berkas PDF yang berisi *full text* karya akhir dari mulai halaman judul hingga lampiran, yang telah melalui proses editing. Sedangkan metada yang diisi meliputi nama pengarang, judul, abstrak, subjek, tahun terbit, dan lain-lain.

2.2.5 Infrastruktur Perpustakaan Digital

Kebutuhan dalam pengembangan sistem informasi seperti perpustakaan digital ini ada tiga elemen yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*-nya).



Gambar 2.2Infrastruktur Perpustakaan Digital
(Pendit, 2007:185)

- a. Perangkat Keras
 - a) *Web server*, server ini akan melayani permintaan-permintaan layanan *web page* dari para pengguna internet.
 - b) *Database Server*, server ini merupakan jantung sebuah perpustakaan digital karena di sinilah keseluruhan koleksi disimpan.
 - c) *FTP Server*, selain mengirimkan permintaan layanan melalui jalur HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*), permintaan layanan dari pemakai juga dapat dilakukan melalui jalur FTP (*File Transfer Protocol*).
 - d) *Mail Server*, server ini melayani segala sesuatu yang berhubungan dengan surat elektronis (*e-mail*).

- e) *Print Server*, jika kebutuhan akan akses ke printer menjadi tinggi, sebuah organisasi dapat jadi membutuhkan komputer khusus untuk menanganinya yang dinamakan *printer server*.
- f) *Proxy Server*, Di sebuah lingkungan di mana banyak pemakai menggunakan internet pada saat yang bersamaan, maka pengaturan jalur untuk ke internet bisa diatur oleh sebuah *proxy server*.

b. Keamanan

Penggunaan *password* telah dikenal umum sebagai salah satu cara proteksi. Selain itu juga dapat meningkatkan keamanan dengan menggunakan SSL (*Secure Socket Layer*) dan *firewall*. SSL adalah mekanisme untuk menyandikan (*encryption*) setiap pesan yang dikirimkan sehingga tidak bisa dibaca secara kasat mata oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

c. Perangkat Lunak

Sebuah perpustakaan digital paling tidak memerlukan dua perangkat lunak utama yaitu perangkat lunak untuk penyimpanan koleksi dan perangkat lunak untuk pencarian koleksi. Untuk penyimpanan koleksi diperlukan sebuah sistem manajemen basis data yang bisa mendukung proses penambahan, perubahan, penghapusan, termasuk juga pencarian koleksi secara tepat. Ada banyak produk di pasaran yang dapat dipilih baik yang bersifat *proprietary* maupun *open source*. *Oracle*, *Microsoft SQL server* dan *IBM DB2* adalah produk-produk yang bersifat *proprietary* sedangkan *MySQL* dan *PostGre* adalah produk-produk yang bersifat *open source*.

2.2.6 Perkembangan Perpustakaan Digital

Perkembangan internet yang diikuti oleh ketersediaan sumberdaya digital yang semakin beragam, juga mengubah perilaku, harapan, dan persepsi masyarakat tentang informasi dan pengetahuan. Sebelum internet menjadi populer seperti ini, perguruan tinggi sudah merupakan institusi yang paling gandrung menggunakan teknologi telekomunikasi. Contohnya perguruan tinggi sudah dapat menggunakan teknologi siaran (*broadcasting*) untuk memperluas cakupan pendidikan mereka, sehingga lahirlah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan pembelajaran terbuka (*open learning*).

Ada tiga aspek dari perubahan perguruan tinggi yang dianggap akan langsung mempengaruhi perpustakaan perguruan tinggi, dan dapat pula dianggap sebagai pendorong semakin pentingnya konsep perpustakaan digital diwujudkan. Ketiga hal itu yaitu perkembangan *e-learning*, *e-search* dan *information literacy*.

a. *E-Learning*

Menurut Rosenberg (2001) dalam (Pendit, 2007:44) *e-learning* selalu dihubungkan dengan pengetahuan secara meluas, dan didasarkan pada 3 ciri utama teknologi ini. *Pertama*, *e-learning* memanfaatkan teknologi jaringan yang memungkinkan pemakaian informasi secara bersama dari berbagai tempat terpisah sambil sekaligus melakukan pembaruan (*updating*), penyimpanan, penemuan, dan penyebaran pengetahuan dan secara terus menerus. *Kedua*, *e-learning* memungkinkan penggunaan berbagai aplikasi teknologi komunikasi karena kini internet sudah memiliki *protocol* dan standar yang memungkinkan penggunaan berbagai media digital secara

bersama-sama. *Ketiga, e-learning* dapat menjadi paradigma baru dalam pendidikan, sehingga pendidikan tidak melulu menjadi pelatihan atau pemindahan pengetahuan, tetapi pembelajaran yang holistik dan terus menerus.

b. *E-Research*

Banyak orang yang tidak tahu bahwa internet dimulai dari Departemen Pertahanan Amerika Serikat, yaitu ARPA (*Advance Research Projects Agency*) yang membuat sebuah jaringan APRAnet untuk kegiatan militer dengan melindungi institusi dokumentasi, komunikasi dan sistem informasi jika ada perang nuklir. Jaringan komunikasi militer itu tadinya dibuat untuk berbagai keperluan, tetapi akhirnya aplikasi yang paling populer adalah surat elektronik (*e-mail*). Aplikasi inilah yang mendorong kecepatan perkembangan internet dan akhirnya jaringan militer itu dibuka untuk umum dan dipakai di kampus-kampus oleh para peneliti. Aplikasi lainnya, yaitu penyimpanan dan penemuan kembali (*storage and retrieval*) baru belakangan berkembang dan menjadi populer.

c. *Information Literacy*

Dalam bahasa Indonesia istilah resmi yang digunakan untuk mengartikan *literate* adalah melek huruf. Kini di jaman digital dan internet, persoalan membaca dan menulis menjadi wacana lagi. Yaitu bagaimana membaca dan menulis media digital. Dikalangan perguruan tinggi, dalam konteks perubahan

dalam pengajaran dan penelitian, persoalan membaca dan menulis media digital adalah persoalan yang serius.

Membangun koleksi digital bukanlah pekerjaan mudah, diperlukan metode-metode yang tepat untuk membangunnya. Menurut *Cleveland (1998, http://www.arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/Dig_coll_Building.doc)* menyampaikan adanya 3 buah metode yang digunakan dalam proses membangun koleksi digital, yaitu:

a. Digitalisasi

Digitalisasi merupakan proses alih media dari cetak atau analog ke dalam media digital atau elektronik melalui proses scanning, digital photograph atau teknik lainnya.

b. Pengadaan Karya Digital Asli

Membangun koleksi digital juga dapat dilakukan dengan cara melakukan pengadaan koleksi melalui penyedia koleksi digital atau database digital baik membeli atau berlangganan. Perpustakaan dapat menghubungi secara langsung menghubungi penulis atau penerbit untuk mendapatkan hak akses ke dalam sumber informasi digital. Ebscohost dan Proquest adalah dua contoh database yang saat ini cukup 'laris' dan menjadi primadona bagi perpustakaan perguruan tinggi yang ingin menyediakan koleksi digital seperti di UGM, UNY, UI, UNIBRAW, UNAIR, USU dan banyak lagi.

c. Akses ke sumber eksternal

Cara atau metode ketiga yang dapat dilakukan adalah dengan mengakses ke sumber lain yang tidak tersedia secara internal. Hal ini bisa dilakukan dengan membuka link atau jaringan ke server yang disediakan oleh rekanan, penerbit atau institusi lain yang mungkin mempunyai kesepakatan dengan perpustakaan.

Secara garis besar, ada 4 sumberdaya informasi digital yaitu:

- a. Bahan dan sumberdaya *full-text*, termasuk *e-journal*, koleksi digital bersifat terbuka (*open access*), *e-books*, *e-newspaper*, dan tesis serta disertasi digital
- b. Sumberdaya metada, termasuk perangkat lunak digital berbentuk katalog, indeks dan astrak, atau sumberdaya yang menyediakan informasi tentang informasi lainnya.
- c. Bahan-bahan multimedia digital.
- d. Aneka situs di internet.

2.2.7 Pengelolaan Perpustakaan Digital

Membangun perpustakaan digital yang efektif akan mendapat tantangan dan masalah yang serius. Untuk mewujudkan perpustakaan digital yang ideal bukan pekerjaan yang mudah, karena pemanfaatan teknologi baru diperpustakaan bukan hanya sekedar mengganti buku dengan komputer. Menurut Lynch dan Garcia-Molina (1995, <http://www.ifla.org/VI/5/op/udtop8/udtop8.htm>) bahwa Membangun perpustakaan digital akan menjadi usaha yang sulit, mahal, dan jangka panjang.

a. Teknis Arsitektur / Infrastruktur

Perpustakaan perlu meningkatkan dan memperbaharui infrastruktur saat ini untuk mengakomodasi materi digital. Infrastruktur itu mencakup seperti dibawah ini:

- a) Jaringan lokal berkecepatan tinggi dan koneksi internet yang cepat.
- b) Relasional database yang mendukung berbagai format digital.
- c) Mesin pencari untuk mengindeks teks dan menyediakan akses ke sumber daya
- d) Berbagai server, seperti server Web dan server FTP.
- e) Fungsi manajemen dokumen elektronik yang akan membantu dalam keseluruhan manajemen sumber daya digital.

b. Membangun Koleksi Digital

Bagaimana membangun koleksi digital dalam skema terkoordinasi? Adalah sebuah pertanyaan besar yang memerlukan kerja keras untuk mewujudkannya. Ada banyak alasan mengapa membangun koleksi digital merupakan kandidat yang baik untuk kegiatan terkoordinasi. *Pertama*, memperoleh karya digital dan melakukan digitalisasi itu sangat mahal, terutama jika dilakukan sendiri. Dengan bekerja sama dengan lembaga, dengan tujuan bersama bisa mendapatkan efisiensi yang lebih besar dan meringankan biaya keseluruhan. *Kedua*, mengurangi kelebihan limbah dan memperoleh atau mengubah bahan lebih dari sekali. *Ketiga*, membangun koleksi digital yang terkoordinasi dan meningkatkan berbagai sumber daya serta meningkatkan kekayaan koleksi yang bisa diakses oleh pengguna yang memiliki hak akses.

c. Digitalisasi

Salah satu metode membangun koleksi digital adalah digitalisasi. Digitalisasi adalah konversi dari setiap media tetap atau analog seperti buku, jurnal, foto, lukisan, *microforms* ke dalam bentuk elektronik melalui pemindaian (*scanning*), pengambilan sampel, atau bahkan pemberian *password*.

d. Metadata

Metadata adalah data tentang data, ciri terpenting dari metadata adalah data itu harus terstruktur. Sekelompok data tentang data tidak sendirinya dapat disebut metadata. Maka minimal harus dikatakan bahwa metadata adalah data terstruktur tentang data. Metadata adalah data yang terstruktur, ditandai dengan kode agar dapat diproses oleh komputer, mendeskripsikan ciri-ciri satuan-satuan pembawa informasi, dan membantu identifikasi, penemuan, penilaian, dan pengelolaan satuan pembawa informasi tersebut.

Suatu kartu katalog atau entri dalam bibliografi adalah metadata, cantuman bibliografi berformat MARC adalah metadata, begitu pula suatu *finding aid* bahan kearsipan yang disusun sesuai EAD (*Encoded Archival Description*).

Secara garis besar metadata terbagi menjadi tiga, yaitu:

a) Metadata Deskriptif

Data ini mengidentifikasi sumber informasi sehingga memperlancar proses pertemuan dan seleksi.

b) Metadata Administratif

Data yang memberikan informasi untuk pengelolaan sumber informasi, seperti kapan dan bagaimana diciptakan, tipe berkas, data teknis lain, dan siapa pemiliknya, serta siapa yang berhak mengaksesnya.

c) Metadata Struktural

Metadata ini menjelaskan bagaimana suatu obyek digital terstruktur sehingga dapat digabungkan menjadi kesatuan logis.

e. Penamaan, Pengidentifikasi, dan Ketekunan

Isu kelima berhubungan dengan metadata, adalah masalah penamaan dalam perpustakaan digital. Nama adalah syarat yang secara unik mengidentifikasi objek digital dan merupakan bagian dari metadata setiap dokumen. Nama sangat penting dalam sebuah perpustakaan digital sebagai nomor ISBN seperti di perpustakaan tradisional. Tujuan penamaan ini adalah sebagai berikut:

- a) Kutipan
- b) Pencarian keterangan
- c) Untuk membuat *link* antara obyek-obyek
- d) Untuk tujuan mengelola hak cipta.

f. Masalah Hak Cipta

Hak cipta adalah hambatan tunggal paling menjengkelkan untuk pengembangan perpustakaan digital Chepesuik (1997:49, <http://www.ifla.org/VI/5/op/udtop8/udtop8.htm>), obyek digital kurang tepat karena mudah disalin, dan diakses oleh beberapa pengguna secara bersamaan.

Hal ini tentunya harus diperhatikan dan perlu adanya mekanisme yang memberikan kesempatan kepada perpustakaan untuk memberikan informasi tanpa merusak hak cipta, karena itulah diperlukan semacam manajemen hak milik.

Menurut Cleveland(1998, <http://www.ifla.org/VI/5/op/udtop8/udtop8.htm>)

fungsi manajemen hak milik tersebut adalah:

- a) Jejak penggunaan
- b) Identifikasi dan pemberian hak pengguna
- c) Memberikan status hak cipta dari masing-masing obyek digital, dan pembatasan penggunaan atau biaya didalamnya.
- d) Menangani transaksi dengan pengguna dengan mengizinkan hanya beberapa salinan dapat diakses, atau dengan mengenakan tarif untuk tiap salinan, atau langsung meminta kepada penerbit.
- g. Pelestarian

Hal yang tidak kalah penting dalam menjaga kelangsungan perpustakaan digital adalah pelestarian menjaga informasi yang tersedia untuk selamanya. Dalam pelestarian ini, masalah yang dihadapi adalah informasi yang sudah kadaluarsa. Informasi yang sudah lama di era digital seperti memburuknya kertas di era kertas. Perpustakaan di era sebelum digital harus khawatir tentang keusangan buku, tetapi pelestarian informasi digital akan berarti terus menerus datang dengan solusi teknis yang baru. Dengan pelestarian ini diharapkan nilai ekonomis perpustakaan digital yang telah dibangun dengan susah payah, menghabiskan banyak dana, tenaga dan waktu tidak akan hilang.

2.2.8 Peran dan Manfaat Perpustakaan Digital

Sesuai dengan perkembangan media, maka karakteristik suatu media dalam menyimpan informasi (*storage*) dan kemudahan dalam menemukan dan keakuratan menyampaikannya kembali (*access* dan *searching*) adalah menjadi faktor penentu ketersediaan informasi pada saat diperlukan baik sekarang maupun masa mendatang.

Potensi-potensi telematika untuk pendidikan saat ini sedang diarahkan ke suatu konsep pembelajaran elektronik (*e-learning*). *E-learning* selalu dihubungkan dengan internet, sebagai teknologi yang memungkinkan penyampaian pengetahuan secara meluas. *E-learning* memanfaatkan teknologi jaringan yang memungkinkan pemakaian informasi secara bersama dari berbagai tempat terpisah sambil sekaligus melakukan pembaruan, penyimpanan, penemuan, dan penyebaran pengetahuan secara terus menerus. *E-learning* memungkinkan penggunaan berbagai aplikasi teknologi komunikasi karena kini internet sudah memiliki protokol dan standar yang memungkinkan penggunaan berbagai media digital secara bersama-sama. *E-learning* dapat menjadi paradigma baru yang berdasarkan pandangan luas tentang peran pendidikan, sehingga pendidikan tidak hanya menjadi pelatihan dan pemindahan pengetahuan, tetapi pembelajaran yang holistik dan terus-menerus.

Seiring dengan perjalanan waktu, perkembangan *information of technology* (IT) sangat berhubungan dengan peran perpustakaan digital. Peran perpustakaan digital dapat dianggap sebagai agen perubahan, pembangunan, dan agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan

selalu terjadi dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman, perubahan terus terjadi dari zaman ke zaman dan telah menghantarkan manusia memasuki era digital.

Terciptanya perpustakaan digital tidak lepas dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan ini memiliki tujuan:

- a. Meringankan pekerjaan.
- b. Memudahkan dan melancarkan tugas kepastakawanan.
- c. Mempercepat proses temu kembali akan informasi.
- d. Memperlancar kerjasama informasi.
- e. Meningkatkan pelayanan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi.

Teknologi informasi ini dapat diaplikasikan pada kegiatan pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi, bibliografi, pengindeksan, dan penelusuran literatur.

2.2.9 Motif Pemanfaatan Perpustakaan Digital

Segalanya akan berubah. Bicara tentang universitas, baik di Indonesia maupun di negara-negara yang sudah maju telah terjadi perubahan yang besar-besaran dan fundamental di dunia pendidikan tinggi. Perubahan-perubahan besar inilah yang menjadi pendorong utama bagi keseluruhan perubahan dalam pola kehidupan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Pada gilirannya, perubahan ini berimbas ke penyelenggaraan jasa perpustakaan perguruan tinggi.

Di Indonesia mengalami tantangan untuk berkembang demikian pesat, rekan-rekan mereka di negara maju yang merupakan tanah kelahiran perpustakaan digital pun mengalami perubahan yang sama dalam globalisasi pendidikan yang

luar biasa pesat. Pada saat yang sama terjadi pula perubahan teknologi informasi yang amat pesat, pertumbuhan internet yang luar biasa, dan ketersediaan komputer serta fasilitas telekomunikasi yang semakin luas. Ini tidak saja terjadi di negara yang sudah maju, tetapi juga di Indonesia yang merupakan negara berkembang. Kemajuan-kemajuan dalam teknologi digital ini telah menawarkan berbagai cara dan format baru dalam memanfaatkan informasi dan pengetahuan. Kegiatan penyediaan informasi lewat jaringan komputer juga pertama-tama diminati oleh perguruan tinggi, termasuk dalam hal ini perpustakaan.

Perbedaan antara perpustakaan biasa dan perpustakaan digital adalah bahwa koleksi digital tidak harus berada di sebuah tempat fisik. Ketika teknologi dalam bentuk personal komputer dan jaringan telematika sudah semakin berkembang maka konsep perpustakaan pun akan semakin hebat. Seperti diulas oleh Tedd dan Large (2005) dalam Pendit (2007:30), *Nasional Science Foundation* mendaftar 3 karakteristik utama perpustakaan digital yang dapat menjadi motif pemanfaatan perpustakaan digital, yaitu:

- a. Memakai teknologi yang mengintegrasikan kemampuan menciptakan, mencari, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk di dalam sebuah jaringan digital yang tersebar luas.
- b. Memiliki koleksi yang mencakup data dan metadata yang saling mengaitkan berbagai data, baik dilingkungan internal maupun eksternal.
- c. Merupakan kegiatan mengoleksi dan mengatur sumberdaya digital yang dikembangkan bersama-sama komunitas pemakai jasa untuk memenuhi kebutuhan informasi komunitas tersebut.

2.2.10 Kendala Perpustakaan Digital

Didalam dunia teks tercetak, pustakawan tinggal menghadirkan teks itu (buku atau jurnal) diperpustakaannya dan membuat mekanisme simpan dan temu balik. Tetapi, begitu sebuah perpustakaan mulai mengumpulkan koleksi berbentuk digital, persoalannya akan berbeda dengan dunia teks tercetak. Menurut Lee (2002) dalam (Pendit, 2007:73) isu dan persoalan yang harus dihadapi oleh pustakawan jika akan *going digital*, yaitu:

- a. Antarmuka dan Isi. Didunia cetak, buku ya buku, jurnal ya jurnal, tidak ada pemisah antara isi dan benda penyajiannya. Sedangkan di dunia digital, isi dan penyajian dapat dipisahkan. Beragam isi teks, audio, dan visual dapat dipisah-pisah untuk digabung dalam satu antarmuka (dilayar komputer).
- b. Jarak Jauh dan Lokal. Didunia digital, pustakawan harus memikirkan komputer induk (*server*) dari penyedia koleksi yang besar kemungkinannya tidak ada di kota yang sama atau bahkan tidak di Negara yang sama.
- c. Paket Hemat dan Pembaharuan Koleksi (*updating*). Dalam perkembangan *e-journal*, seringkali akhirnya perpustakaan harus menerima kesepakatan untuk melanggan jurnal dalam bentuk sebuah paket yang berisi ratusan atau ribuan jurnal. Belum tentu semua jurnal akan berguna, tetapi berlangganan satu persatu juga tidak menyelesaikan masalah.
- d. Arsip Koleksi dan Akses Jangka Panjang. Didunia cetak, buku dan jurnal yang sudah dibeli sebuah perpustakaan akan selamanya menjadi milikperpustakaan itu. Di dunia digital membeli sebuah produk seringkali sebenarnya adalah meminjam atau berlangganan, terlalu besar biaya untuk

memborong sebuah produk digital, menurun muatkannya ke sebuah *server* lokal dengan kapasitas besar dan memeliharanya sendiri. Sekarang ini, sebagian besar sumberdaya digital tersedia secara *online*.

Sumberdaya yang berupa media digital sangat beragam. Pemetaan sumberdaya digital menunjukkan kompleksitas yang berbeda dibandingkan jika sebuah perpustakaan hanya mengurus bahan tercetak. Dalam dunia digital saat ini, beragam sumberdaya informasi seringkali menimbulkan tambahan kerumitan karena menyangkut soal perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan untuk menggunakannya. Dalam dunia cetak, tidak ada persoalan alat baca atau alat penyimpanan.

Persoalan makin rumit lagi, karena sumberdaya teks digital sumberdaya yang paling populer saat ini masih berkembang, dan setiap tahap perkembangannya menyebabkan perubahan-perubahan dalam aplikasi teknologinya. Perkembangan teknologi digital dan telekomunikasi saat ini menyebabkan pertumbuhan *e-journal* dan *e-book* meningkat luar biasa cepat. Bagi kepastakawanan, perkembangan inilah yang paling menimbulkan persoalan mendasar, terutama karena infrastruktur untuk memanfaatkan *e-journal* dan *e-book* memerlukan dana sangat besar. Kondisi perguruan tinggi di Indonesia juga akan sangat mempengaruhi perkembangan pemanfaatan sumberdaya ini.

Persoalan yang harus dihadapi pustakawan adalah ketika bentuk (format) produksi teks mengalami perubahan pada saat teknologi digital diperkenalkan dan populer dikalangan masyarakat. Dalam dunia digital, teks bukanlah satu-satunya format komunikasi yang populer. Di dunia cetak, kita boleh percaya bahwa teks

adalah penguasa yang dominan sehingga kepustakawanan pun menggunakan pengetahuan dan keterampilan mengolah teks sebagai dasar dari pekerjaannya. Di dalam dunia digital, format komunikasi gambar (gambar mati maupun hidup) dan suara ikut menjadi penguasa. Pustakawan harus dapat pula memahami persoalan-persoalan baru yang ditimbulkan oleh penguasa baru ini.

2.2.11 Keunggulan dan Kelemahan Perpustakaan Digital

Beberapa keunggulan perpustakaan digital diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Long distance service*, artinya dengan perpustakaan digital, pengguna bisa menikmati layanan sepenuhnya, kapanpun dan dimanapun.
- b. Akses yang mudah. Akses perpustakaan digital lebih mudah dibanding dengan perpustakaan konvensional, karena pengguna tidak perlu dipusingkan dengan mencari di katalog dengan waktu yang lama.
- c. Murah (*cost service*). Perpustakaan digital tidak memerlukan banyak biaya, mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan dengan membeli buku.
- d. Mencegah duplikasi dan plagiat. Perpustakaan digital lebih aman, sehingga tidak akan mudah untuk diplagiat. Bila penyimpanan koleksi perpustakaan menggunakan format PDF, koleksi perpustakaan hanya bisa dibaca oleh pengguna, tanpa bisa mengeditnya.
- e. Publikasi karya secara global. Dengan adanya perpustakaan digital, karya-karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet.

Selain keunggulan, perpustakaan digital juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a. tidak semua pengarang mengizinkan karyanya digitalkan. Pastinya, pengarang akan berpikir-pikir tentang royalti yang akan diterima bila karyanya digitalkan.
- b. masih banyak masyarakat Indonesia yang buta akan teknologi. Apalagi bila perpustakaan digital ini dikembangkan dalam perpustakaan pedesaan.
- c. masih sedikit pustakawan yang mengerti tentang tata cara mendigitalkan koleksi perpustakaan. Itu artinya butuh sosialisasi dan penyuluhan tentang perpustakaan digital.

2.3 Kegiatan Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Kegiatan Pembelajaran

Menurut *kamus besar bahasa Indonesia*, kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Dijelaskan oleh Djamarah dan Zain (2006:10) Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Kegiatan pembelajaran seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan pembelajaran, menilai proses, dan hasil belajar. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa siswa lah yang belajar, karena makna pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, setelah seorang pengajar memberikan stimulus kepada peserta didik, kemudian stimulus

yang diberikan berubah menjadi informasi yang selanjutnya menyebabkan hasil belajar. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dipergustakaan jurusan teknologi pendidikan biasanya adalah membaca buku, mencari referensi tugas, meminjam dan mengembalikan buku, berkunjung ke perpustakaan untuk menunggu kuliah selanjutnya, online dan sebagainya.

2.3.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran terjemahan dari kata *instruction* yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instruction* (dari eksternal). Menurut Gagne (1981) Dalam Rifa'i (2009:191) menyatakan bahwa Pembelajaran adalah serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Proses tindakan belajar pada dasarnya adalah bersifat internal, namun dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Misalnya ketika seorang peserta didik membaca buku, perhatiannya acap kali terpusat pada kata-kata tercetak tebal, gambar - gambar dan informasi menarik lainnya.

Perpustakaan digital merupakan informasi yang menarik, maka seorang pendidik harus benar-benar mampu menarik perhatian peserta didik agar mampu mencurahkan seluruh energinya sehingga dapat melakukan aktivitas belajar secara optimal dan memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan serta dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran. Misalnya dengan cara memberikan tugas yang mendorong peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan, mencari informasi sebagai referensi tugasnya.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Hasil penggunaan pandangan sistem dalam pembelajaran adalah memandang pentingnya peranan

komponen-komponen di dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, subyek belajar, materi pelajaran, strategi, media, evaluasi dan penunjang. Perpustakaan merupakan komponen penunjang, yang dimaksud komponen penunjang disini adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan semacamnya yang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran. Sehingga sebagai salah satu komponen pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan, memilih dan memanfaatkannya. Contohnya dengan memanfaatkan perpustakaan digital.

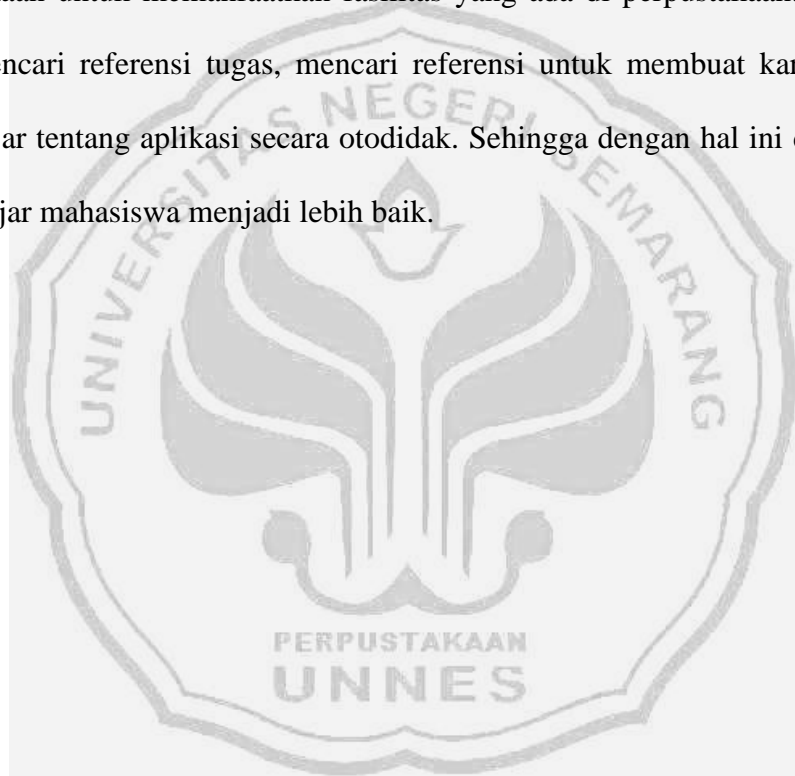
Perpustakaan merupakan pusat sumber belajar atau penelitian masyarakat, yaitu sebagai tempat belajar dan penelitian bagi masyarakat sehingga menjadi masyarakat yang cerdas dan berpengetahuan luas. Hal ini diperkuat dalam pasal 2 UU No. 43 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa, “perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat.”

Perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sedangkan buku dikaitkan dengan kegiatan belajar maka perpustakaan pun selalu dikaitkan dengan kegiatan belajar. Dan dengan pemanfaatan perkembangan dalam bidang teknologi informasi perpustakaan sehingga tercipta perpustakaan digital diharapkan mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran.

2.3.3 Hasil Belajar

Suatu Pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil

belajar dalam ingatan jangka panjang. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dengan adanya perpustakaan dengan layanan online diharapkan meningkatkan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. membaca buku, mencari referensi tugas, mencari referensi untuk membuat karya ilmiah, atau belajar tentang aplikasi secara otodidak. Sehingga dengan hal ini diharapkan hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.



BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2010:6), “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui Pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Best (1982:119) dalam Sukardi (2008:157) yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah: “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Dengan kaitannya dalam penelitian deskriptif yang dilakukan, maka hasil penelitian akan digambarkan dalam bentuk persentase.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey melalui angket atau Kuesioner. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil secara langsung di lapangan oleh peneliti.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengambil tempat di Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan fakultas ilmu pendidikan UNNES. Alamat, Gedung A3 lantai 2 FIP UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang. Subyek dalam penelitian ini adalah perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan, dalam hal ini adalah pemanfaatannya dalam perpustakaan digital dan sebagai informannya adalah pustakawan perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan dan mahasiswa Teknologi Pendidikan UNNES, untuk memperoleh informasi yang lebih rinci, lengkap dan mendalam yang diperlukan dalam membahas masalah penelitian ini.

3.3 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus. Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan yang masih aktif ke perpustakaan yaitu angkatan 2012 sebanyak 120 mahasiswa, angkatan 2011 sebanyak 107, angkatan 2010 sebanyak 67 dan angkatan 2009 sebanyak 40, semuanya berjumlah 334 mahasiswa.

3.4 Sampel

Penelitian sampel adalah jika yang akan diteliti itu merupakan bagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau

wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik random sampling. Dimana dalam pengambilan sampel teknik ini, peneliti mencampur subjek-subjek yang ada di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Maka setiap subjek memiliki kesempatan dipilih menjadi sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) jika jumlah subjeknya lebih dari seratus maka dapat di ambil sampel antara 10-15%. Setiap angkatan yaitu angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 diambil sampel masing-masing 15% dari jumlah per angkatan, sehingga diperoleh 51 mahasiswa dari populasi 334 mahasiswa. Adapun alasan dari peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang ada adalah:

- a. Keterbatasan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Tidak memungkinkannya diambil sampel dalam jumlah yang banyak karena apabila semakin banyak sampel akan semakin lama waktu penelitian sehingga nantinya dapat beresiko akan menyita waktu mahasiswa dalam kegiatannya dikampus.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:166) prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

- a. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b. Penulisan butir soal, atau item Kuesioner skala, penyusunan pedoman wawancara.

- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang perlu.
- d. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
- e. Penganalisaan hasil, analisa item, melihat pola jawaban, peninjauan saran-saran dan sebagainya.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada data-data yang diperoleh sewaktu uji coba.

3.5.1 Penyusunan instrument

a. Instrumen untuk mengukur sejauh mana pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan

Instrumen ini berupa lembar angket atau Kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

b. Instrumen untuk mengetahui bagaimana pengadaan koleksi dan pengelolaan koleksi digital di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan

Instrumen ini dilakukan dengan cara dokumentasi di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan. Adapun yang menjadi obyek metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah tampilan (*display*) otomasi perpustakaan, proses pengadaan koleksi dan pengelolaan koleksi digital, dan Administrasi perpustakaan Teknologi Pendidikan UNNES.

c. Instrumen untuk mengukur bagaimana Kegiatan Pembelajaran yang ada di Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan

Instrumen ini berupa lembar angket atau Kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Teknologi Pendidikan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Kuesioner atau Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Metode angket ini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:152) ada dua macam angket berdasarkan cara menjawab dengan kalimat sendiri, yaitu:

- a) Angket terbuka, memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b) Angket tertutup, sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban.

Dengan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan mengisi sesuai dengan pengalaman dan pengetahuannya sendiri, dengan menggunakan skala Linkert. Skala Linkert ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang (Sukardi, 2008:146). Dengan skala ini peneliti ingin menilai sikap dan

tingkah laku yang ingin diteliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban dalam ukuran atau skala yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam penelitian ini pertanyaan yang diberikan bersifat positif dan negatif, sehingga skor positif yang diberikan untuk masing-masing jawaban yaitu sangat setuju (SS=4), setuju (S=3), tidak setuju (TS=2), dan sangat tidak setuju (STS=1) dan skor negatif yang diberikan untuk masing-masing jawaban yaitu sangat setuju (SS=1), setuju (S=2), tidak setuju (TS=3), dan sangat tidak setuju (STS=4).

b. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Adapun yang dijadikan obyek metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah koleksi bahan pustaka yang tersedia di dalam perpustakaan, Tampilan (*display*) otomatis perpustakaan, dan Administrasi perpustakaan Teknologi Pendidikan UNNES.

3.7 Validitas dan Realibilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk memperoleh instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunannya, oleh karena itu sebelum pembuatan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen setelah itu dijabarkan ke dalam pertanyaan dan diuji cobakan. Validitas angket ditentukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisiensi korelasi

X : Skor butir

Y : Skor total

N : Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengambilan data dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir angket tidak valid dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

3.7.2 Uji Realibilitas

Alat ukur yang baik harus memenuhi kriteria validitas juga dituntut memenuhi reliabilitas. Alat pengukuran realibilitas apabila menunjukkan skor yang stabil. Untuk menguji realibilitas instrumen ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^x}{a_b^x} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^x$ = jumlah varians butir

a_b^x = variabel total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Untuk mencari varian butir dengan rumus:

$$a = \frac{\sum (y)^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

a = varian tiap butir

X = jumlah skor butir

N = jumlah responden

Hasil perhitungan reliabilitas tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel r product moment. Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen yang bersangkutan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data dan penelitian.

3.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian

Dalam penelitian ini diusahakan untuk menghindari adanya kemungkinan-kemungkinan yang menghambat atau mempengaruhi penelitian berlangsung, faktor-faktor tersebut adalah:

3.8.1 Faktor Kesungguhan Sampel

Kesungguhan sampel saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di kuesioner sangat mempengaruhi penelitian, maka sebelum sampel mulai mengisi kuesioner harus terlebih dahulu diberi pengarahan dan penjelasan serta bimbingan-bimbingan agar sampel dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan sejujur-jujurnya.

3.8.2 Faktor Tenaga Pembantu Penelitian

Penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya peran tenaga pembantu. Karena penulis tidak dapat mengumpulkan semua sampel dalam suatu tempat untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada sampel, sehingga penulis dibantu oleh teman.

3.9 Teknik Analisis Data

Mengingat data yang diperoleh berwujud frekuensi maka analisis-analisis statistik yang digunakan dengan metode analisis deskriptif persentase. Alasan peneliti menggunakan metode persentase adalah peneliti tidak ingin mempunyai hipotesis. Hipotesis hanya dibuat jika yang dipermasalahkan menunjukkan antara dua variabel atau lebih. Jawaban yang sifatnya deskriptif tidak perlu dihipotesiskan. Penelitian eksploratif yang jawabannya masih dicari dan sukar

ditebak apa saja, atau bahkan tidak mungkin dapat dihipotesiskan. (Suharsimi Arikunto, 2006:71)

Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan metode analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk membahas hasil penelitian yang masih berupa data mentah atau data angka-angka hasil tes, sehingga diperoleh gambaran hasil penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah metode *deskriptif persentase* (DP) dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

(Muhammad Ali, 1993:186)

Untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4} \times 100\%$$

- b. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

- c. Rentang persentase : $100\% - 25\% = 75\%$

- d. Interval kelas persentase : $75\% : 5\% = 15\%$

Untuk mengetahui kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam persen) dengan analisis *deskriptif persentase* dikonsultasikan dengan tabel kriteria sebagai berikut.

No	Persentase	Kriteria
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup
4	41% - 55%	Kurang
5	>25% - 40%	Sangat Kurang

Sumber : Muhammad Ali (1993:186)

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data hasil penelitian dari jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket tentang pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang berupa data yang berupa angka-angka dan bilangan-bilangan.

Selanjutnya data yang berupa angka-angka hasil penskoran dari jawaban-jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket tentang pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang, dihitung menggunakan data statistik menggunakan rumus deskriptif persentase. Hasil analisis data disajikan dengan cara menjumlahkan masing-masing kriteria kemudian dibagi dengan jumlah seluruh kriteria untuk dikalikan dengan seratus persen sehingga diperoleh hasil dalam bentuk persentase dalam setiap kriteria jawaban pada masing-masing variabel angket.

Hasil persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat yang bersifat deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan penelitian tersebut.

4.2 Pengelolaan dan Pengadaan Koleksi Digital di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan UNNES

Dalam pemanfaatan perpustakaan digital harus memiliki 3 unsur penting yaitu portal perpustakaan sebagai titik akses tunggal seluruh layanan, sistem otomasi perpustakaan yang mempercepat dan mengifisienkan proses pelayanan peminjaman (termasuk pelayanan secara online), mesin pencari yang mengandung paling sedikit dua fitur (*quick search* dan *andvance search*) dengan prinsip “semakin sederhana tampilan dan langkah pencariannya, semakin baik bagi pengguna.” Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan sudah memiliki 3 unsur diatas, 3 unsur itu adalah portal perpustakaan sebagai titik akses tunggal seluruh layanan (perpuskurtekdik.info), proses pelayanan peminjaman yang dilakukan secara online oleh pustakawan, di portal perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan juga sudah terdapat sarana untuk mencari buku, jurnal ilmiah, skripsi dan sebagainya.

Situs layanan online perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan di buat pada tahun 2012 oleh Sugiyo (mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan angkatan tahun 2010). Awalnya situs ini dibuat menggunakan Macromedia Dreamweaver CS4, lalu dikembangkan menggunakan Macromedia Dreamweaver CS6. Adapun isi dari situs ini berupa database yang telah dibuat dari data yang terdapat di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan. Secara umum pembuatan database ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Stempelisasi buku. Stempelisasi digunakan untuk menunjukkan bahwa buku tersebut milik perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan.
- b. Pemberian kode nomor buku. Contoh BU010 (menunjukkan Buku Umum nomor sepuluh), KOMP207 (menunjukkan buku komputer nomor 207). Kode nomor buku yang ada di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan yaitu Bacaan Umum (BU), Komunikasi (MUN), Penelitian (STK), Bimbingan dan Konseling (BK), Kurikulum (KUR), Perpustakaan (PP), Filsafat (FT), Manajemen (MJ), Psikologi (PSI), Jurnalis (JUR), Pembelajaran (PEM) Sosiologi (SOS), Komputer (KOMP), Pendidikan (PEND), dan Statistik (TIS).
- c. Klasifikasi Desimal Dewey (*Dewey Decimal Classification (DDC)*). Ini dilakukan untuk menngklasifikasi buku, klasifikasi buku dilakukan berdasarkan subjek. Contoh 000 (buku komputer), 100 (filsafat dan psikologi) dan sebagainya.
- d. Mencatat judul buku dan nama pengarang.
- e. Pemberian kode MySQL

Situs perpustakaan online jurusan Teknologi Pendidikan adalah berupa database yang didalamnya terdapat kurang lebih 2000 buku, jurnal ilmiah, dan skripsi dari tahun 2000 sampai tahun 2011. Dibawah ini adalah tampilan situs perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan.



Gambar 4.1 Tampilan utama situs perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan

Situs ini merupakan sarana layanan online perpustakaan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang melayani pengunjung perpustakaan secara online sehingga akan memudahkan dalam pencarian referensi buku bacaan, jurnal ilmiah, skripsi dan sebagainya. Semua data yang terdapat dalam situs ini merupakan data yang terdapat dalam perpustakaan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, walaupun tidak semuanya valid namun akan selalu dilakukan revisi ataupun perbaikan data secara berkala.

Dalam situs ini pengunjung dapat melakukan berbagai hal antara lain, pengunjung dapat melakukan pencarian buku, jurnal ilmiah, skripsi dengan menggunakan navigasi “cari buku” dimana hanya dengan menginput kata kunci dan pengarang / penyusun yang diinginkan, maka akan keluar identitas lengkap buku / jurnal ilmiah maupun skripsi. Pengunjung dapat beralih pencarian ke

perpustakaan pusat jika referensi yang dicari tidak / belum tersedia dalam database. Pengunjung juga dapat melihat seluruh database yang tersedia di perpustakaan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai bahan referensi. Selain itu pengunjung juga dapat berdiskusi, mencari info, berbagi ilmu, sharing bersama ataupun melakukan berbagai kegiatan di forum TP yang disediakan di situs ini.

Situs perpustakaan ini sudah online, hanya saja mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan belum dapat melakukan pendaftaran menjadi anggota secara langsung agar mempunyai akun untuk masuk ke situs perpustakaan Teknologi Pendidikan, karena masih terdapat eror pada script yang ada dalam situs. Tetapi mereka masih bisa melakukan pencarian buku, jurnal ilmiah dan skripsi didalam situs ini melalui navigasi “cari buku”.

Admin dapat mengedit data-data tentang peminjaman dan pengembalian buku, mengelola buku tamu, mengelola buku dan koleksi, menginput berita/artikel, dan mengelola uang kas perpustakaan dari halaman ini. dan juga dapat menghapus data-data tersebut sesuai dengan ketentuan yang admin buat.

Situs perpustakaan online jurusan Teknologi Pendidikan ini memiliki kemudahan sebagai berikut:

a. Memudahkan dalam pembuatan katalog

Penerapan komputer menjadikan proses pembuatan katalog akan lebih mudah, penyajian buku bagi pemustaka juga akan lebih cepat dan pada gilirannya akan terjadi efisiensi. Dan juga agar pemustaka dapat menemukan

sebuah buku yang diketahui berdasarkan pengarang, judul atau subyeknya dan menunjukkan buku yang dimiliki perpustakaan.

b. Memudahkan dalam layanan sirkulasi

Dengan komputer pekerjaan peminjaman buku dapat dilakukan dengan cepat dan mudah yaitu hanya dengan memasukkan nomor induk mahasiswa, memasukan nomor atau kode buku, keyword, nomor katalog, pengarang, selanjutnya memberikan cap tanggal pengembalian. Pekerjaan tersebut hanya memakan waktu kurang 1 menit untuk setiap buku.

c. Memudahkan dalam penelusuran melalui katalog

Otomasi perpustakaan akan memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi, pemustaka juga dapat menelusur suatu judul buku secara bersamaan, Misalnya melalui judul, kata kunci judul, pengarang, kata kunci pengarang, subyek, kata kunci subyek dan sebagainya.

Selain kemudahan dengan adanya situs perpustakaan online atau otomasi perpustakaan, ada kendala dalam membangun otomasi perpustakaan. kendala itu sebagai berikut:

a. Kurangnya pegawai perpustakaan yang terlatih

Pembangunan otomasi perpustakaan harus mempunyai pegawai yang dapat mengoperasikan komputer. Tetapi dapat mengoperasikan komputer saja tidak cukup, harus dapat mengoperasikan software yang digunakan untuk membuat otomasi perpustakaan. contohnya yang digunakan di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan adalah macromedia dreamweaver cs6, yang berarti pegawai perpustakaan harus menguasai tentang software tersebut.

b. Kurangnya dukungan dari pemimpin (pihak atasan)

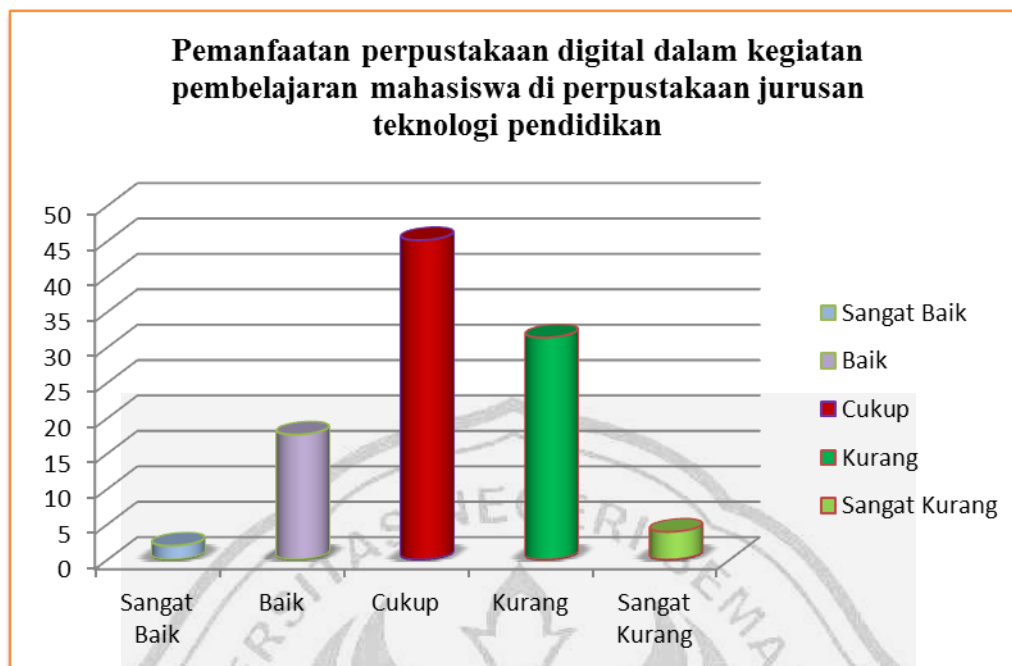
Dukungan dari pemimpin merupakan hal yang sangat diperlukan dalam membangun otomasi perpustakaan. dukungan tersebut dapat berupa, dana, dukungan moril, dan pengembangan pegawai perpustakaan.

c. Input Data

Proses input data juga menjadi kendala dalam membangun otomasi perpustakaan. Apalagi kalau jumlah koleksi perpustakaan sudah besar tentu akan memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Kemampuan pegawai perpustakaan dalam menginput data juga menjadi masalah, karena harus menguasai software yang digunakan pada situs perpustakaan online tersebut.

4.3 Hasil Analisis Data Angket

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang diperoleh rata-rata skor 59,08 dengan persentase 61,54% dan termasuk dalam kategori cukup. Dilihat dari kriteria jawaban dari masing-masing responden diperoleh hasil seperti dalam gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Persentase Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Kegiatan Pembelajaran mahasiswa di Jurusan Teknologi Pendidikan UNNES

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan digital dalam Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa di Jurusan Teknologi Pendidikan UNNES berada pada level cukup. Sebanyak 1 responden (1,96%) mempunyai persentase pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran yang sangat baik, sebanyak 9 responden (17,65%) mempunyai persentase pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran yang baik, sebanyak 23 responden (45,10%) mempunyai persentase pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran yang cukup, sebanyak 16 responden (31,37%) mempunyai persentase pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran yang kurang, dan sebanyak 2 responden (3,92%) mempunyai persentase pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran yang sangat kurang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan

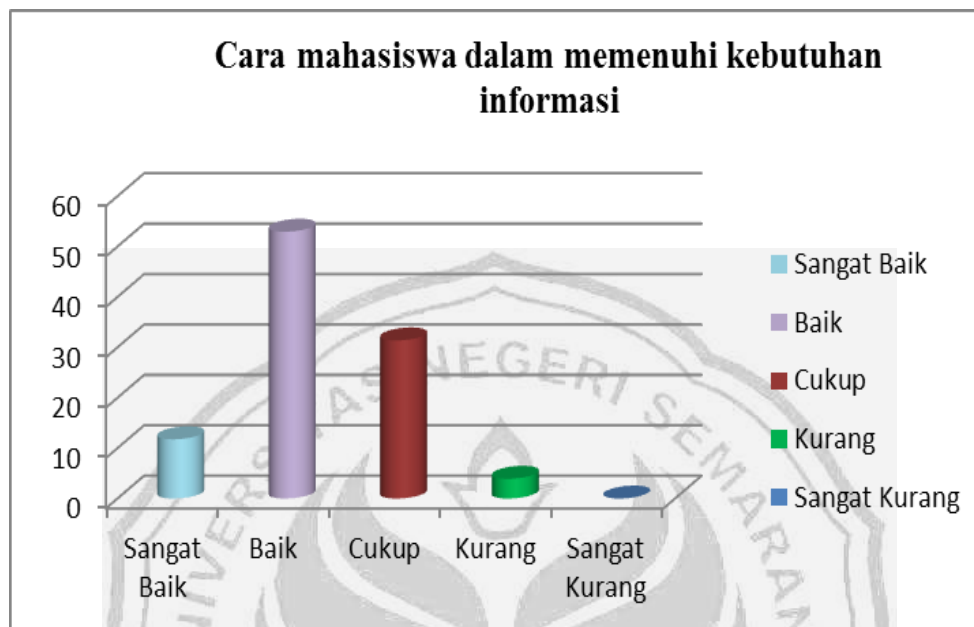
perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan teknologi pendidikan unnes tergolong cukup.

Gambaran pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan teknologi pendidikan UNNES dari masing-masing indikator penelitian yang meliputi cara mahasiswa memenuhi kebutuhan informasi, frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, pemanfaatan layanan online perpustakaan, persentase layanan online dalam membantu mencari koleksi perpustakaan, kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan, kegiatan meminjam dan mengembalikan buku, kegiatan membaca buku, kegiatan lain (istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya, mengerjakan tugas kuliah dan online), persentase koleksi yang dimanfaatkan dalam membantu kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

4.3.1 Cara Mahasiswa dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang cara mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi diperoleh rata-rata skor 9 dengan persentase 75% dan termasuk dalam kategori baik. Responden yang memenuhi kebutuhan informasi dengan mencari koleksi pada koleksi pribadi diperoleh rata-rata 2,7 dengan persentase 67% dan termasuk dalam kategori cukup, responden yang memenuhi kebutuhan informasi dengan mencari koleksi pada koleksi perpustakaan jurusan dan universitas diperoleh rata-rata 2,7 dengan persentase 69% dan termasuk dalam kategori cukup, responden yang memenuhi kebutuhan informasi dengan bertanya kepada dosen dan mencari informasi di internet diperoleh rata-rata 3,5 dengan persentase 88% dan termasuk dalam

kategori sangat baik. Dilihat dari kriteria jawaban dari masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada gambar 4.3 berikut.

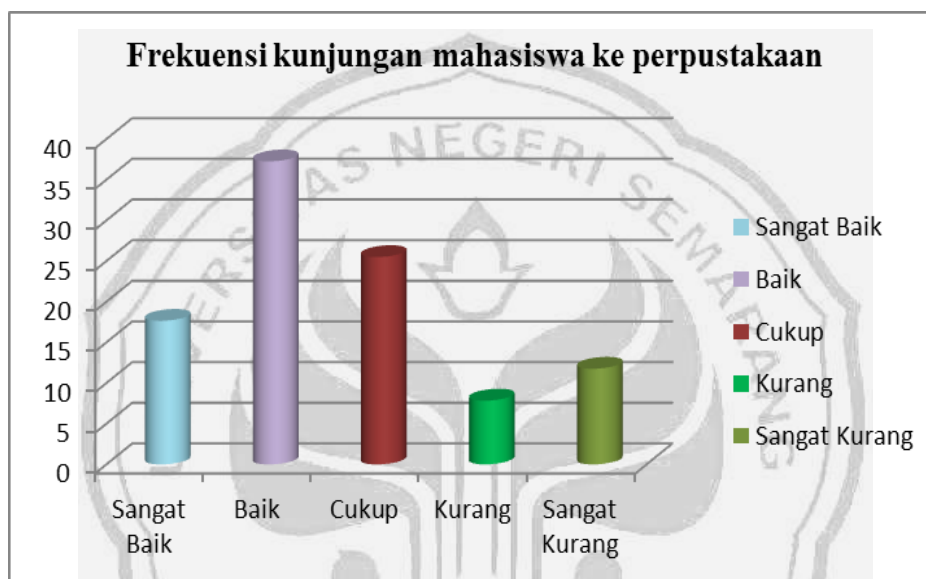


Gambar 4.3 Cara mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi

Berdasarkan grafik menunjukkan tentang cara mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi berada pada level baik. Sebanyak 6 responden (11,76%) mempunyai cara memenuhi kebutuhan informasi yang sangat baik, sebanyak 27 responden (52,94%) mempunyai cara memenuhi kebutuhan informasi yang baik, sebanyak 16 responden (31,37%) mempunyai cara memenuhi kebutuhan informasi yang cukup, dan hanya 2 responden (3,92%) mempunyai cara memenuhi kebutuhan informasi yang kurang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa cara mahasiswa memenuhi kebutuhan informasi tergolong baik.

4.3.2 Frekuensi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan diperoleh rata-rata skor 5,47 dengan persentase 68,38% dan termasuk dalam kategori cukup. Dilihat dari kriteria masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada gambar 4.4 berikut.

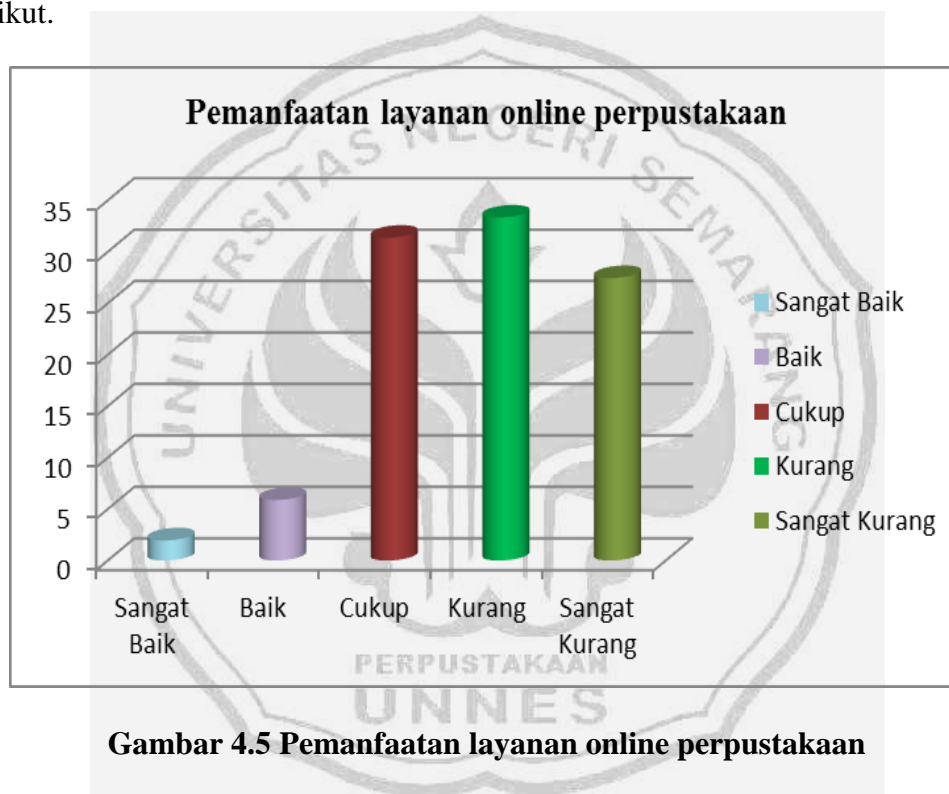


Gambar 4.4 Frekuensi Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan

Berdasarkan grafik menunjukkan frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan pada level baik. Sebanyak 9 responden (17,65%) mempunyai frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang sangat baik, sebanyak 19 responden (37,25%) mempunyai frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang baik, sebanyak 13 responden (25,49%) mempunyai frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang cukup, sebanyak 4 responden (7,84%) mempunyai frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang kurang, sebanyak 6 responden (11,76%) mempunyai frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang sangat kurang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan tergolong baik.

4.3.3 Pemanfaatan Layanan Online Perpustakaan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang pemanfaatan layanan online perpustakaan diperoleh rata-rata skor 10,49 dengan persentase 52,45% dan termasuk dalam kategori kurang. Dilihat dari kriteria jawaban masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada gambar 4.5 berikut.



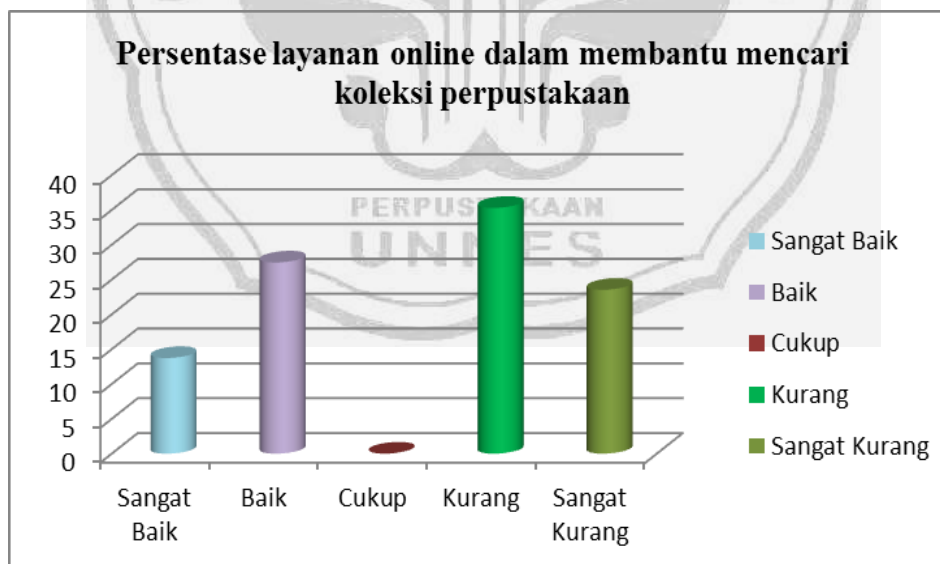
Gambar 4.5 Pemanfaatan layanan online perpustakaan

Berdasarkan grafik menunjukkan tentang pemanfaatan layanan online perpustakaan berada pada level kurang. Sebanyak 1 responden (1,96%) mempunyai tingkat pemanfaatan layanan online perpustakaan yang sangat baik, sebanyak 3 responden (5,88%) mempunyai tingkat pemanfaatan layanan online perpustakaan yang baik, sebanyak 16 responden (31,37%) mempunyai tingkat pemanfaatan layanan online perpustakaan yang cukup, sebanyak 17 responden (33,33%) mempunyai tingkat pemanfaatan layanan online perpustakaan yang

kurang, sebanyak 14 responden (27,45%) mempunyai tingkat pemanfaatan layanan online perpustakaan yang sangat kurang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan online perpustakaan di jurusan teknologi pendidikan tergolong kurang.

4.3.4 Persentase Layanan Online Perpustakaan dalam Membantu Mencari Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang persentase layanan online dalam membantu mencari koleksi perpustakaan diperoleh rata-rata skor 2,31 dengan persentase 57,84% dan termasuk dalam kategori cukup. Dilihat dari kriteria jawaban masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada gambar 4.6 berikut.



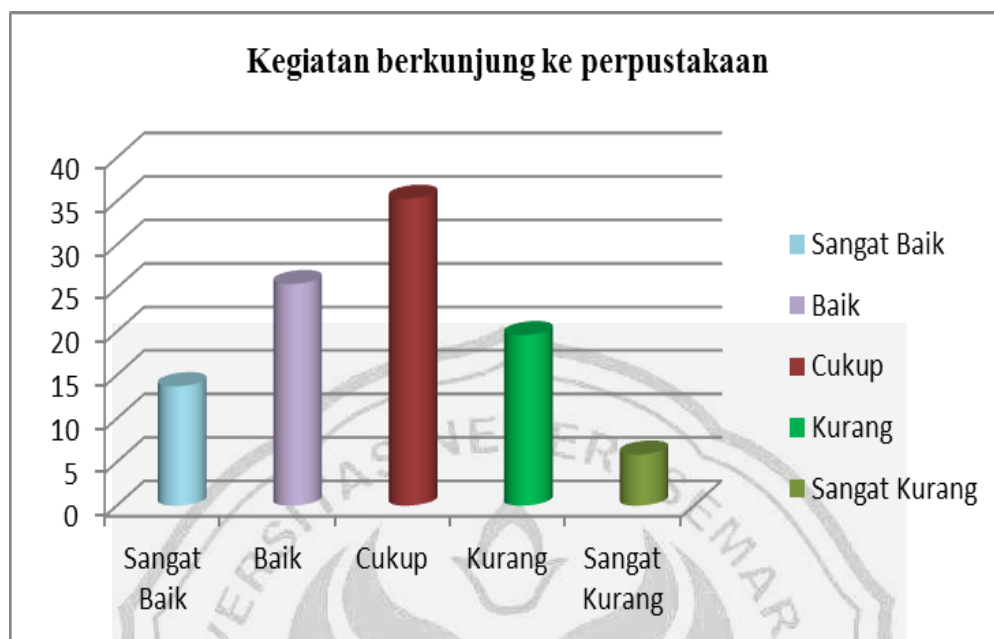
Gambar 4.6 Persentase Layanan Online Perpustakaan dalam Membantu Mencari Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan grafik menunjukkan persentase layanan online perpustakaan dalam membantu mencari koleksi perpustakaan berada pada level kurang.

Sebanyak 7 responden (13,73%) memilih bahwa layanan online perpustakaan sangat baik dalam membantu mencari koleksi perpustakaan. Sebanyak 14 responden (27,45%) memilih bahwa layanan online perpustakaan baik dalam membantu mencari koleksi perpustakaan, sebanyak 18 responden (35,29%) memilih bahwa layanan online perpustakaan kurang membantu dalam mencari koleksi perpustakaan, sebanyak 12 responden (23,53%) memilih bahwa layanan online perpustakaan sangat kurang membantu dalam mencari koleksi perpustakaan. secara umum dapat disimpulkan bahwa responden memilih layanan online perpustakaan kurang membantu dalam mencari koleksi perpustakaan.

4.3.5 Kegiatan Ketika Berkunjung ke Perpustakaan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan diperoleh rata-rata skor 7,78 dengan persentase 64,87% dan termasuk dalam kategori cukup. Kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan antara lain untuk mencari referensi untuk membuat tugas kuliah (tugas makalah, artikel dan sebagainya) yaitu sebesar 72 %, untuk mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan sebesar 68%, untuk mencari referensi untuk membuat karya ilmiah (membuat karya ilmiah mahasiswa “PKM”, skripsi, dan sebagainya) sebesar 55%. Dilihat dari kriteria jawaban masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada gambar 4.7 berikut.

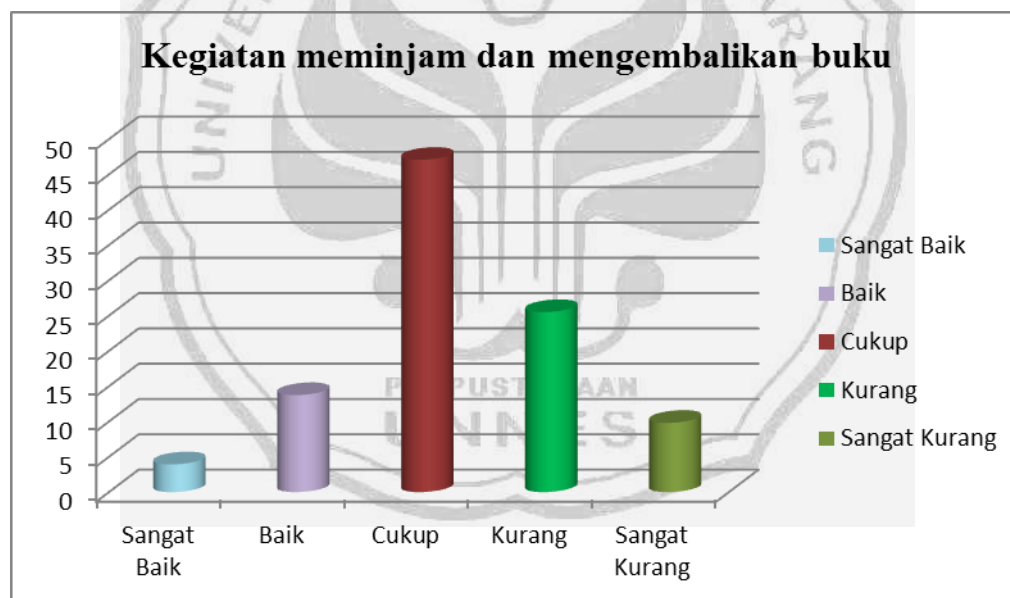


Gambar 4.7 Kegiatan berkunjung ke perpustakaan

Berdasarkan grafik menunjukkan tentang kegiatan ketika mahasiswa berkunjung ke perpustakaan berada pada level cukup. Sebanyak 7 responden (13,73%) melakukan kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan dengan sangat baik, sebanyak 13 responden (25,49%) melakukan kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan dengan baik, sebanyak 18 responden (35,29%) melakukan kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan dengan cukup, sebanyak 10 responden (19,61%) melakukan kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan tetapi kurang, sebanyak 3 responden (5,88%) sangat kurang melakukan kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan dengan cukup.

4.3.6 Kegiatan Meminjam dan Mengembalikan Buku

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang kegiatan meminjam dan mengembalikan buku diperoleh rata-rata skor 7,04 dengan persentase 58,66% dan termasuk dalam kategori cukup. Responden yang meminjam dan mengembalikan buku non-fiksi (buku pelajaran dan sebagainya) sebesar 64% dan termasuk dalam kategori cukup, responden yang meminjam dan mengembalikan buku fiksi (cerpen, novel dan sebagainya) sebesar 44% dan termasuk dalam kategori kurang. Dilihat dari kriteria jawaban masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada gambar 4.8 berikut.



Gambar 4.8 Kegiatan meminjam dan mengembalikan buku

Berdasarkan grafik menunjukkan tentang persentase kegiatan meminjam dan mengembalikan buku berada pada level cukup. Sebanyak 2 responden (3,92%) memiliki persentase kegiatan meminjam dan mengembalikan buku yang sangat baik, sebanyak 7 responden (13,73%) memiliki persentase kegiatan

meminjam dan mengembalikan buku yang baik, sebanyak 24 responden (47,06%) memiliki persentase kegiatan meminjam dan mengembalikan buku yang cukup, sebanyak 13 responden (25,49%) memiliki persentase kegiatan meminjam dan mengembalikan buku yang kurang, sebanyak 5 responden (9,80%) memiliki persentase kegiatan meminjam dan mengembalikan buku yang sangat kurang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa persentase kegiatan meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan jurusan teknologi pendidikan berada pada level cukup.

4.3.7 Kegiatan Membaca Buku di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang kegiatan membaca buku di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan diperoleh rata-rata skor 8,73 dengan persentase 54,53% dan termasuk dalam kategori kurang. Responden yang membaca buku non-fiksi (buku pelajaran, dan sebagainya) ketika berada di perpustakaan sebesar 61%, responden yang membaca buku fiksi (novel, cerpen, dan sebagainya) ketika berada di perpustakaan sebesar 44%, membaca jurnal ilmiah (skripsi dan sebagainya) ketika berada di perpustakaan sebesar 50%. Dilihat dari kriteria jawaban masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada gambar 4.9 berikut.



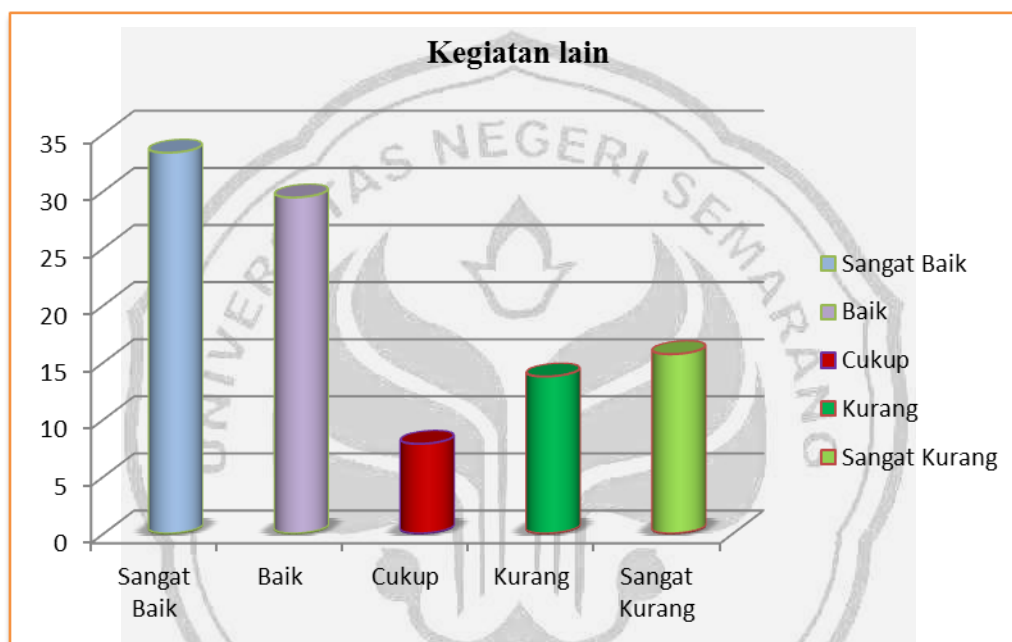
Gambar 4.9 Kegiatan membaca buku di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan

Berdasarkan grafik menunjukkan tentang persentase kegiatan membaca buku di perpustakaan jurusan teknologi pendidikan berada pada level cukup. Sebanyak 1 responden (1,96%) mempunyai persentase kegiatan membaca buku yang sangat baik, sebanyak 7 responden (13,73%) mempunyai persentase kegiatan membaca buku yang baik, sebanyak 20 responden (39,22%) mempunyai persentase kegiatan membaca buku yang cukup, sebanyak 13 responden (25,49%) mempunyai persentase kegiatan membaca buku yang kurang, sebanyak 10 responden (19,61%) mempunyai persentase kegiatan membaca buku yang sangat kurang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa persentase kegiatan membaca buku di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan tergolong cukup.

4.3.8 Kegiatan Lain di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang kegiatan lain (istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya, mengerjakan tugas kuliah dan online) diperoleh rata-rata skor 5,65 dengan

persentase 70,59% dan termasuk dalam kategori cukup. Responden yang melakukan kegiatan istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya sebesar 70%, responden yang melakukan kegiatan mengerjakan tugas kuliah dan online sebesar 71%. Dilihat dari kriteria jawaban masing-masing responden diperoleh hasil seperti pada gambar 4.10 berikut.



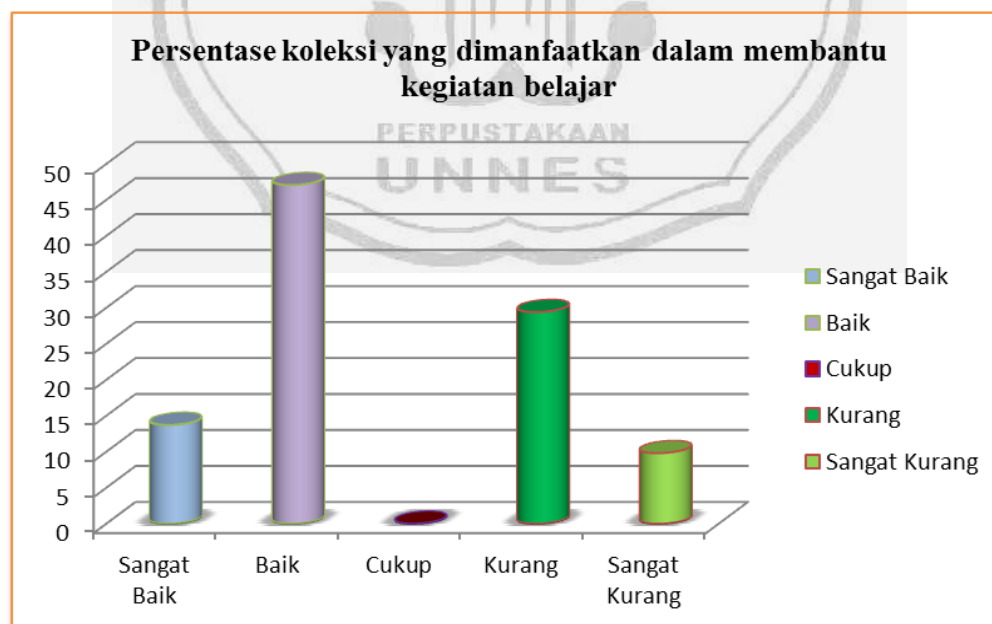
Gambar 4.10 Kegiatan Lain di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan

Berdasarkan grafik menunjukkan persentase tentang kegiatan lain di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan (istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya, mengerjakan tugas kuliah dan online) berada pada level sangat baik. Sebanyak 17 responden (33,33%) mempunyai persentase kegiatan lain yang sangat baik, sebanyak 15 responden (29,41%) mempunyai persentase kegiatan lain yang baik, sebanyak 4 responden (7,84%) mempunyai persentase kegiatan lain yang cukup, sebanyak 7 responden (13,73%) mempunyai persentase kegiatan

lain yang kurang, sebanyak 8 responden (15,69%) mempunyai persentase kegiatan lain yang sangat kurang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan lain di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan (istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya, mengerjakan tugas kuliah dan online) berada pada level sangat baik.

4.3.9 Koleksi yang Dimanfaatkan dalam Membantu Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang koleksi yang dimanfaatkan dalam membantu kegiatan pembelajaran diperoleh rata-rata skor 2,65 dengan persentase 66,18% dan termasuk dalam kategori cukup. Dilihat dari kriteria jawaban masing-masing responden diperoleh hasil seperti dalam gambar 4.11 berikut.



Gambar 4.11 Koleksi yang dimanfaatkan dalam membantu kegiatan pembelajaran

Berdasarkan grafik menunjukkan persentase koleksi yang dimanfaatkan dalam membantu kegiatan pembelajaran berada pada level baik. Sebanyak 7 responden (13,73%) memilih bahwa koleksi yang dimanfaatkan membantu kegiatan pembelajaran dengan sangat baik, sebanyak 24 responden (47,06%) memilih bahwa koleksi yang dimanfaatkan membantu kegiatan pembelajaran dengan baik, sebanyak 15 responden (29,41%) memilih bahwa koleksi yang dimanfaatkan kurang membantu kegiatan pembelajaran, sebanyak 5 responden (9,80%) memilih bahwa koleksi yang dimanfaatkan sangat kurang membantu kegiatan pembelajaran. Secara umum dapat disimpulkan bahwa koleksi yang dimanfaatkan membantu kegiatan pembelajaran dengan baik.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Situs perpustakaan online jurusan Teknologi Pendidikan adalah berupa database yang terdapat kurang lebih 2000 buku, jurnal ilmiah, dan skripsi dari tahun 2000 sampai tahun 2011. Situs ini merupakan sarana layanan online perpustakaan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam situs ini pengunjung dapat melakukan berbagai hal, yaitu pengunjung dapat melakukan pencarian buku, jurnal ilmiah, skripsi dengan menggunakan navigasi “cari buku” dimana hanya dengan menginput kata kunci dan pengarang / penyusun yang diinginkan, maka akan keluar identitas lengkap buku / jurnal ilmiah maupun skripsi.

Situs perpustakaan ini sudah online, hanya saja mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan belum dapat melakukan pendaftaran menjadi anggota secara langsung agar mempunyai akun untuk masuk ke situs perpustakaan

Teknologi Pendidikan, karena masih terdapat eror pada script yang ada dalam situs. Tetapi mereka masih bisa melakukan pencarian buku, jurnal ilmiah dan skripsi didalam situs ini melalui navigasi “cari buku”.

Admin dapat mengedit data-data tentang peminjaman dan pengembalian buku, mengelola buku tamu, mengelola buku dan koleksi, menginput berita/artikel, dan mengelola uang kas perpustakaan dari halaman ini. dan juga dapat menghapus data-data tersebut sesuai dengan ketentuan yang admin buat. Kemudahan dari situs perpustakaan online ini adalah memudahkan dalam pembuatan katalog, memudahkan dalam layanan sirkulasi, memudahkan dalam penelusuran melalui katalog. Selain kemudahan, dalam membangun perpustakaan online / otomasi perpustakaan ini terdapat beberapa kendala, yaitu kurangnya pegawai perpustakaan yang terlatih, Kurangnya dukungan dari pemimpin (pihak atasan), Input Data (memerlukan waktu, biaya, dan keahlian pegawai perpustakaan).

Dari hasil penelitian di atas telah diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang meliputi cara mahasiswa memenuhi kebutuhan informasi, frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, pemanfaatan layanan online perpustakaan, persentase layanan online dalam membantu mencari koleksi perpustakaan, kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan, kegiatan meminjam dan mengembalikan buku, kegiatan membaca buku, kegiatan lain (istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya, mengerjakan tugas kuliah dan online) serta persentase koleksi

yang dimanfaatkan dalam membantu kegiatan pembelajaran secara umum dapat disimpulkan cukup. Berarti mahasiswa telah memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar lebih baik.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi, sebagian besar dari mereka atau sebanyak 27 responden (52,94%) mempunyai cara memenuhi kebutuhan informasi yang baik. Responden memenuhi kebutuhan informasi dengan mencari koleksi pada koleksi pribadi, mencari koleksi pada koleksi perpustakaan jurusan dan universitas, bertanya kepada dosen dan mencari informasi di internet.

Berdasarkan hasil penelitian, frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan sebanyak 19 responden (37,25%) mempunyai frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang baik. Mahasiswa tersebut berkunjung ke perpustakaan 2-4 kali dalam sebulan, dan menghabiskan waktu 1-2 jam sekali berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 17 responden (33,33%) mempunyai tingkat pemanfaatan layanan online perpustakaan yang kurang. Layanan yang dimanfaatkan adalah untuk mencari buku, jurnal ilmiah (skripsi dan sebagainya) dalam database yang ada di perpustakaan online jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam membantu dalam mencari koleksi yang ada di perpustakaan, perpustakaan online yang ada di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan sebanyak 18 responden (35,29%) memilih bahwa layanan online perpustakaan kurang membantu dalam mencari koleksi perpustakaan. Hasil ini disebabkan

karena pemanfaatan yang kurang terhadap perpustakaan online oleh mahasiswa untuk mencari koleksi perpustakaan secara online.

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 18 responden (35,29%) melakukan kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan dengan cukup. Kegiatan ketika berkunjung ke perpustakaan antara lain untuk mencari referensi untuk membuat tugas kuliah (tugas makalah, artikel dan sebagainya), untuk mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan, untuk mencari referensi untuk membuat karya ilmiah (membuat karya ilmiah mahasiswa "PKM", skripsi, dan sebagainya).

Dalam meminjam dan mengembalikan buku menurut hasil penelitian, sebanyak 24 responden (47,06%) memiliki persentase kegiatan meminjam dan mengembalikan buku yang cukup baik. Mahasiswa biasanya meminjam dan mengembalikan buku non-fiksi (buku pelajaran dan sebagainya), dan buku fiksi (cerpen, novel dan sebagainya).

Berdasarkan hasil penelitian, persentase kegiatan membaca buku di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan sebanyak 20 responden (39,22%) mempunyai persentase kegiatan membaca buku yang cukup baik. Mahasiswa biasanya membaca buku non-fiksi (buku pelajaran, dan sebagainya), membaca buku fiksi (novel, cerpen, dan sebagainya), dan membaca jurnal ilmiah (skripsi dan sebagainya) ketika berada di perpustakaan.

Dalam melakukan kegiatan lain (istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya, mengerjakan tugas kuliah dan online) berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 17 responden (33,33%) mempunyai persentase kegiatan lain yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa berkunjung ke perpustakaan

untuk istirahat, online, menunggu kuliah selanjutnya, dan mengerjakan tugas kuliah.

Berdasarkan hasil penelitian, koleksi yang dimanfaatkan dalam membantu kegiatan pembelajaran mahasiswa jurusan Teknologi pendidikan, sebanyak 24 responden (47,06%) memilih bahwa koleksi yang dimanfaatkan membantu kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi yang telah dimanfaatkan oleh mahasiswa membantu kegiatan pembelajaran mereka.



BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pemanfaatan perpustakaan digital yang dilakukan adalah berupa pemanfaatan perpustakaan online / otomasi perpustakaan dalam mencari referensi buku, jurnal ilmiah, dan skripsi. Pemanfaatan layanan online perpustakaan yang dilakukan kurang efektif karena masuk dalam kategori kurang, tetapi cukup membantu dalam mencari koleksi perpustakaan.
- b. Pengadaan koleksi digital yang dilakukan adalah dengan pembuatan database. Database yang terdapat pada perpustakaan online kurang lengkap. Dalam pengelolaannya Pengunjung dapat mencari buku, jurnal ilmiah, dan skripsi melalui navigasi “cari buku”, Admin dapat mengedit data-data di situs layanan online perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang admin buat.
- c. Kegiatan pembelajaran di perpustakaan meliputi kegiatan berkunjung ke perpustakaan masuk dalam kategori cukup, Kegiatan meminjam dan mengembalikan buku masuk dalam kategori cukup, kegiatan membaca buku di perpustakaan masuk dalam kategori kurang, kegiatan lain di perpustakaan (istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya,

mengerjakan tugas kuliah dan online) masuk dalam kategori cukup. Koleksi yang dimanfaatkan cukup membantu kegiatan pembelajaran dan masuk dalam kategori cukup.

Secara keseluruhan pemanfaatan perpustakaan digital dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan masuk kategori cukup.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

- a. Untuk mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan, perlu meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan layanan online perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan, sehingga pemanfaatan layanan online perpustakaan akan lebih baik dalam membantu kegiatan pembelajaran mereka.
- b. Untuk jurusan Teknologi Pendidikan, bantuan dari jurusan juga diharapkan dalam membangun layanan situs perpustakaan online / otomasi perpustakaan karena itu adalah hal yang akan memotivasi para pegawai perpustakaan, bantuan dapat berupa dana, pengembangan pegawai perpustakaan, dan bantuan moril.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasan, Rizal Adam A. S. 2010. “*Hubungan Penggunaan Perpustakaan Digital Dengan Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Pemerintah Kota Cimahi*”. Skripsi. Bandung : Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=7670 diakses pada tanggal 31 januari 2013 pukul 11.59 WIB.
- Boston, Massachusetts. 1995. “*Appendix II: Definition and Purposes of a Digital Library.*”
<http://www.arl.org/resources/pubs/mmproceedings/126mmappen2> diakses pada tanggal 10 februari 2013 pukul 16.50 WIB.
- Cleveland, Gary. 1998. "Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges."
<http://www.ifla.org/VI/5/op/udtop8/udtop8.htm> diakses pada tanggal 10 februari 2013 pukul 21.59 WIB.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Muhammad Ali. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- NS, Sutarno. 2006a. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- 2006b. *Manajemen Perpustakaan “suatu pendekatan praktik.”* Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Pendit, Putu Laxman. dkk. 2007. *PERPUSTAKAAN DIGITAL: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Toko Buku Sagung Seto bekerja sama dengan Universitas Indonesia PERPUSTAKAAN.

- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Rifa'i, Achmad RC dan Anni, Catharina Tri. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Safaruddin. 2010. "Peranan E-Library Sebagai Pengembangan Iptek Dalam Meningkatkan Fasilitas Perpustakaan."
<http://www.pemustaka.com/peranan-e-library-sebagai-pengembangan-ipitek-dalam-meningkatkan-fasilitas-perpustakaan.html#> diakses pada tanggal 23 januari 2013 pukul 12.15 WIB.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji, P. 1988. *Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya*. Yogyakarta: KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Surachman, Arif. "Membangun Koleksi Digital." Diunduh dari http://www.arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/Dig_coll_Building.doc di akses pada tanggal 10 februari 2013 pukul 17.58 WIB.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan "sebuah pendekatan praktis."* Yogyakarta: Ar-Ruzz.



LAMPIRAN

Kisi-kisi dan Layout Instrumen Penelitian

Aspek – aspek yang diungkap dalam penelitian	Indikator Penelitian	No. item	Instrumen penelitian
Pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan	1. Cara mahasiswa memenuhi kebutuhan informasi 2. Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan 3. Pemanfaatan layanan online perpustakaan (otomasi perpustakaan) 4. Layanan online perpustakaan (otomasi perpustakaan) yang dimanfaatkan apakah membantu dalam mencari koleksi perpustakaan.	1, 2, 3 4, 5 6, 7, 8 9, 10 11	Angket
Kegiatan Pembelajaran yang ada di Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan	5. Kegiatan ketika mengunjungi perpustakaan 6. Kegiatan meminjam dan mengembalikan buku 7. Kegiatan membaca buku 8. Kegiatan lain (menunggu kuliah selanjutnya, online di perpustakaan, mengerjakan tugas dsb) 9. Koleksi yang dimanfaatkan apakah membantu kegiatan belajar	12 13 14 15, 16, 17 18, 19, 20, 21 22, 23 24	Angket
pengadaan koleksi dan pengelolaan koleksi digital di perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan	10. Tampilan (<i>display</i>) otomasi perpustakaan. 11. Proses pengadaan koleksi dan pengelolaan koleksi digital. 12. Administrasi perpustakaan Teknologi Pendidikan UNNES.		Dokumentasi

PENGANTAR

Kepada :

Yth. Teman – teman mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan
Di Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi strata 1 di Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang” maka dengan segala kerendahan hati saya memohon bantuan dari teman – teman mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan bersedia untuk meluangkan waktu untuk memberikan informasi mengenai Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar angket ini.

Semua isi lembar angket ini semata – mata hanya saya gunakan untuk penyusunan skripsi. Adapun kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian lembar angket akan saya jaga sepenuhnya. Jawaban teman – teman mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan akan sangat bermanfaat bagi saya dalam penyusunan skripsi.

Atas bantuan teman – teman mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan bersedia mengisi lembar angket ini diucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

Riyanto

NIM. 1102409004

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN

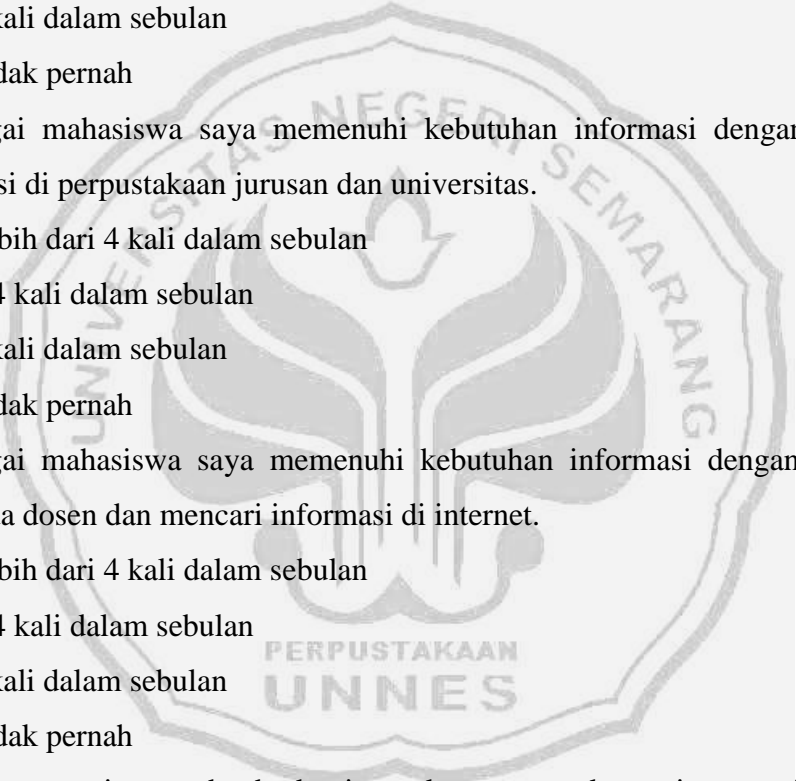
I. Petunjuk Pengisian

1. Di isi oleh teman – teman mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan
2. Sebelum mengisi lembar angket yang tersedia, isilah terlebih dahulu identitas teman – teman mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan pada tempat yang telah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) sesuai dengan pengalaman yang dialami teman – teman mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan.
4. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
5. Atas partisipasi teman – teman mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan dalam penelitian ini, diucapkan terima kasih.

II. Identitas Responden

Nama :
NIM :
Semester : PERPUSTAKAAN
Jenis Kelamin : UNNES
Hari / Tanggal : , 2013

I. Pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan

1. Sebagai mahasiswa saya memenuhi kebutuhan informasi dengan mencari koleksi pada koleksi pribadi.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
 2. Sebagai mahasiswa saya memenuhi kebutuhan informasi dengan mencari koleksi di perpustakaan jurusan dan universitas.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
 3. Sebagai mahasiswa saya memenuhi kebutuhan informasi dengan bertanya kepada dosen dan mencari informasi di internet.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
 4. Seberapa sering anda berkunjung ke perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan?
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
- 

5. Berapa lamakah anda jika sedang berada di perpustakaan?
 - a. > 2 jam dalam sekali berkunjung ke perpustakaan
 - b. 1-2 jam dalam sekali berkunjung ke perpustakaan
 - c. 30 menit - 1jam dalam sekali berkunjung ke perpustakaan
 - d. < 30 menit dalam sekali berkunjung ke perpustakaan
6. Saya pernah mendengar dan mengetahui istilah otomasi perpustakaan (layanan online perpustakaan) atau perpustakaan digital.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
7. Saya memanfaatkan fasilitas layanan online perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan untuk mencari koleksi yang ingin saya cari.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
8. Saya memanfaatkan fasilitas layanan online perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan untuk mencari buku non-fiksi (buku pelajaran dsb).
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
9. Saya memanfaatkan fasilitas layanan online perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan untuk mencari buku fiksi (novel, cerpen, dsb).
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah

10. Saya memanfaatkan fasilitas layanan online perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan untuk mencari jurnal ilmiah dan skripsi.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
11. Apakah fasilitas layanan online perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan yang telah anda manfaatkan membantu dalam mencari koleksi perpustakaan?
 - a. 86% - 100% Membantu dalam mencari koleksi perpustakaan
 - b. 71% - 85% Membantu dalam mencari koleksi perpustakaan
 - c. 56% - 70% Membantu dalam mencari koleksi perpustakaan
 - d. < 25% - 55% Membantu dalam mencari koleksi perpustakaan

II. Kegiatan Pembelajaran yang ada di Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan

12. Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi untuk membuat tugas kuliah (tugas makalah, artikel dan sebagainya).
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
13. Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah

14. Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi untuk membuat karya ilmiah (membuat karya ilmiah mahasiswa “PKM”, skripsi, dan sebagainya).
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
15. Ketika berada di perpustakaan, Saya meminjam dan mengembalikan koleksi perpustakaan.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
16. Saya meminjam buku non-fiksi (buku pelajaran, dsb) ketika berada di perpustakaan untuk mengerjakan tugas kuliah dan sebagai bahan bacaan.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
17. Saya meminjam buku fiksi (novel, cerpen dsb) ketika berada di perpustakaan.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah
18. Ketika berada di perpustakaan, Saya melakukan kegiatan dengan membaca buku.
 - a. Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - b. 2-4 kali dalam sebulan
 - c. 1 kali dalam sebulan
 - d. Tidak pernah

19. Saya membaca buku non-fiksi (buku pelajaran, dsb) ketika berada di perpustakaan.
- Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - 2-4 kali dalam sebulan
 - 1 kali dalam sebulan
 - Tidak pernah
20. Saya membaca buku fiksi (novel, cerpen, dsb) ketika berada di perpustakaan.
- Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - 2-4 kali dalam sebulan
 - 1 kali dalam sebulan
 - Tidak pernah
21. Saya membaca jurnal ilmiah dan skripsi ketika berada di perpustakaan.
- Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - 2-4 kali dalam sebulan
 - 1 kali dalam sebulan
 - Tidak pernah
22. Ketika berada di perpustakaan, Saya sekedar istirahat dan online untuk menunggu kuliah selanjutnya.
- Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - 2-4 kali dalam sebulan
 - 1 kali dalam sebulan
 - Tidak pernah
23. Ketika berada di perpustakaan, Saya mengerjakan tugas kuliah dan online.
- Lebih dari 4 kali dalam sebulan
 - 2-4 kali dalam sebulan
 - 1 kali dalam sebulan
 - Tidak pernah

24. Apakah koleksi yang telah anda manfaatkan membantu kegiatan belajar anda?
- a. 86% - 100% Membantu kegiatan belajar
 - b. 71% - 85% Membantu kegiatan belajar
 - c. 56% - 70% Membantu kegiatan belajar
 - d. < 25% - 55% Membantu kegiatan belajar





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor :

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES.
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Tanggal 24 Oktober 2012

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Akhmad Munib, S.H.,M.H.,M.Si
NIP : 195108201974011002
Pangkat/Golongan : IV/c - Pembina Utama Muda
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Drs. Haryanto
NIP : 195505151984031002
Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : RIYANTO
NIM : 1102409004
Jurusan/Prodi : Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan
Topik : Analisis Modul Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi MGMP SMA Negeri 5 Semarang Kelas XI Semester 1

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. . Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 3113/UN37-1.1/PP/2013
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNNES
di FIP UNNES

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : RIYANTO
NIM : 1102409004
Prodi : Teknologi Pendidikan
Topik : Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa di Perpustakaan Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



1102409004

FM-05-AkD-24/Rev. 00

Hasil Analisis Data Angket

No	Responden	Butir Soal																										TOTAL						
		Pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan														Kegiatan Pembelajaran yang ada di Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan																		
		Cara mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi				Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan				Pemanfaatan layanan online perpustakaan				Apakah layanan online membantu mencari koleksi perpustakaan		Kegiatan ketika mengunjungi perpustakaan				Kegiatan meminjam dan mengembalikan buku				Kegiatan membaca buku					Kegiatan lain				Koleksi yang dimanfaatkan apakah membantu kegiatan belajar	
		P1	P2	P3	Σ	P4	P5	Σ	P6	P7	P8	P9	P10	Σ	P11	Σ	P12	P13	P14	Σ	P15	P16	P17	Σ	P18	P19	P20		P21	Σ	P22	P23	Σ	P24
1	Res-1	3	3	4	10	3	3	6	3	2	2	2	11	1	1	3	3	2	8	3	3	2	8	3	3	2	2	10	4	3	7	2	2	63
2	Res-2	2	3	4	9	4	2	6	1	1	1	1	5	2	2	4	4	3	11	2	3	3	8	2	2	4	1	9	3	4	7	2	2	59
3	Res-3	3	2	4	9	3	2	5	1	2	2	1	7	2	2	3	3	1	7	3	3	1	7	3	2	1	1	7	2	3	5	2	2	51
4	Res-4	3	4	4	11	4	2	6	2	3	2	2	11	2	2	4	3	1	8	3	3	1	7	3	2	1	1	7	3	4	7	3	3	62
5	Res-5	3	3	4	10	3	2	5	1	3	1	3	9	4	4	3	3	2	8	3	3	1	7	2	2	1	1	6	1	1	2	4	4	55
6	Res-6	3	3	4	10	3	2	5	3	3	4	2	14	2	2	3	2	2	7	1	2	2	5	3	2	2	2	9	2	3	5	3	3	60
7	Res-7	1	2	3	6	2	1	3	3	3	2	2	11	3	3	2	2	1	5	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	39
8	Res-8	1	2	4	7	2	3	5	2	1	1	1	6	3	3	1	2	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	4	2	1	3	3	3	39
9	Res-9	2	2	3	7	2	1	3	3	2	1	1	9	1	1	2	2	1	5	2	1	2	5	1	1	2	2	6	2	1	3	1	1	40
10	Res-10	4	2	4	10	3	3	6	1	1	1	1	5	1	1	2	2	1	5	2	2	1	5	2	2	1	2	7	1	2	3	2	2	44
11	Res-11	4	2	4	10	2	4	6	3	2	1	1	9	2	2	3	3	2	8	2	2	1	5	3	3	1	2	9	3	3	6	3	3	58
12	Res-12	2	3	2	7	2	1	3	1	1	2	1	6	2	2	2	3	3	8	2	3	1	6	1	1	2	3	7	3	2	5	2	2	46
13	Res-13	3	4	3	10	2	3	5	3	4	1	3	14	3	3	3	3	2	8	1	3	2	6	3	2	1	3	9	3	3	6	3	3	64
14	Res-14	3	2	2	7	3	1	4	2	1	1	1	6	2	2	2	2	3	7	3	3	2	8	2	2	1	3	8	1	2	3	3	3	48
15	Res-15	2	3	4	9	3	3	6	3	2	2	2	12	2	2	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	2	11	3	3	6	3	3	67

16	Res-16	3	3	3	9	3	3	6	2	1	1	1	3	8	1	1	2	2	1	3	3	3	1	7	2	2	1	3	8	3	3	6	2	2	52
17	Res-17	3	4	4	11	4	4	8	1	2	2	1	1	7	4	4	3	3	1	7	3	3	1	7	1	1	2	1	5	4	4	8	3	3	60
18	Res-18	3	3	4	10	3	2	5	4	3	3	3	4	17	3	3	4	4	3	11	4	3	1	8	3	3	1	3	10	3	3	6	3	3	73
19	Res-19	2	2	4	8	3	3	6	2	2	2	3	1	10	2	2	3	3	3	9	3	2	2	7	3	2	3	1	9	3	3	6	2	2	59
20	Res-20	2	3	4	9	2	2	4	2	1	3	1	2	9	3	3	3	2	2	7	2	2	1	5	3	3	1	2	9	1	2	3	3	3	52
21	Res-21	4	2	4	10	3	4	7	1	3	2	3	3	12	2	2	2	3	1	6	1	1	2	4	1	1	1	1	4	2	4	6	1	1	52
22	Res-22	4	2	4	10	4	3	7	4	3	3	1	2	13	3	3	3	4	3	10	3	3	1	7	2	3	1	2	8	4	4	8	2	2	68
23	Res-23	2	3	4	9	3	1	4	2	1	1	1	1	6	1	1	2	2	1	5	3	2	3	8	1	1	1	1	4	2	2	4	2	2	43
24	Res-24	4	2	2	8	3	3	6	2	1	1	1	1	6	1	1	2	3	1	6	2	1	1	4	3	3	1	1	8	2	1	3	2	2	44
25	Res-25	1	1	4	6	2	1	3	2	2	2	2	1	9	2	2	2	2	1	5	2	2	1	5	2	1	2	1	6	2	2	4	1	1	41
26	Res-26	3	3	3	9	4	4	8	1	3	2	2	2	10	3	3	3	3	3	9	3	2	3	8	4	2	3	2	11	4	4	8	3	3	69
27	Res-27	2	3	3	8	2	2	4	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	1	5	2	1	2	5	2	2	1	1	6	4	3	7	2	2	44
28	Res-28	2	2	3	7	2	1	3	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	4	10	3	3	3	9	3	2	3	3	11	4	4	8	3	3	71
29	Res-29	2	3	4	9	3	3	6	4	3	4	2	4	17	2	2	3	3	3	9	3	3	2	8	2	3	2	2	9	3	3	6	2	2	68
30	Res-30	3	3	2	8	3	2	5	2	3	1	1	1	8	1	1	2	3	2	7	3	3	1	7	3	2	1	2	8	3	3	6	4	4	54
31	Res-31	3	4	4	11	4	4	8	4	4	2	4	4	18	4	4	3	3	3	9	4	3	2	9	4	3	2	4	13	4	4	8	4	4	84
32	Res-32	3	4	4	11	4	3	7	2	4	4	1	1	12	4	4	4	3	4	11	3	3	1	7	4	4	1	3	12	2	2	4	3	3	71
33	Res-33	2	2	4	8	2	3	5	2	3	3	1	3	12	4	4	3	3	3	9	3	2	1	6	3	2	1	2	8	4	3	7	4	4	63
34	Res-34	2	2	4	8	1	1	2	2	3	3	2	3	13	1	1	1	1	1	3	4	1	1	6	2	3	2	4	11	4	1	5	4	4	53
35	Res-35	2	3	4	9	3	2	5	2	2	2	2	3	11	3	3	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	2	2	10	4	4	8	3	3	66
36	Res-36	3	2	3	8	2	3	5	2	3	3	2	1	11	2	2	2	1	1	4	1	2	1	4	2	2	1	1	6	3	3	6	2	2	48
37	Res-37	4	3	3	10	3	2	5	2	2	2	2	2	10	1	1	3	2	2	7	3	3	1	7	2	2	1	3	8	4	3	7	1	1	56

38	Res-38	3	3	3	9	4	2	6	1	3	3	4	3	14	3	3	4	4	3	11	4	4	3	11	3	4	3	3	13	3	3	6	3	3	76
39	Res-39	4	4	3	11	3	4	7	3	3	3	2	2	13	4	4	4	4	3	11	4	4	2	10	4	4	3	3	14	3	4	7	3	3	80
40	Res-40	3	3	4	10	3	3	6	2	1	1	1	1	6	1	1	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	2	1	11	4	4	8	3	3	65
41	Res-41	3	3	4	10	3	3	6	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	2	8	3	3	2	8	3	3	2	2	10	3	3	6	3	3	67
42	Res-42	4	4	3	11	4	4	8	3	3	3	2	3	14	4	4	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	2	2	12	2	4	6	4	4	81
43	Res-43	2	2	3	7	3	2	5	3	2	2	2	1	10	1	1	3	3	3	9	3	3	2	8	3	4	2	3	12	2	4	6	3	3	61
44	Res-44	2	3	4	9	3	3	6	2	2	3	2	2	11	2	2	3	2	2	7	3	3	2	8	2	3	2	2	9	2	2	4	3	3	59
45	Res-45	3	3	4	10	3	3	6	1	1	1	1	1	5	1	1	4	2	3	9	3	2	1	6	2	3	1	2	8	2	2	4	2	2	51
46	Res-46	3	3	4	10	3	3	6	2	3	3	2	2	12	2	2	3	3	2	8	3	3	2	8	2	3	2	2	9	2	2	4	3	3	62
47	Res-47	3	3	4	10	4	3	7	2	3	3	4	2	14	3	3	4	4	3	11	4	4	3	11	4	3	3	2	12	4	4	8	4	4	80
48	Res-48	2	3	3	8	4	2	6	3	3	2	2	1	11	2	2	3	2	2	7	2	3	2	7	2	2	3	2	9	4	3	7	2	2	59
49	Res-49	2	2	4	8	3	3	6	2	2	2	2	1	9	2	2	3	2	1	6	2	2	1	5	2	2	2	1	7	2	2	4	3	3	50
50	Res-50	3	3	3	9	3	2	5	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	4	9	3	3	3	9	2	3	3	4	12	3	3	6	3	3	70
51	Res-51	2	2	3	7	4	2	6	3	3	3	2	2	13	3	3	4	2	2	8	3	3	2	8	3	3	2	2	10	4	4	8	3	3	66
Jumlah		137	140	180	457	151	128	279	114	120	109	95	97	535	118	118	147	138	112	397	140	130	89	359	128	124	90	103	445	143	145	288	135	135	3013
Rata - rata		2,69	2,75	3,53	8,96	2,96	2,51	5,47	2,24	2,35	2,14	1,86	1,90	10,49	2,31	2,31	2,88	2,71	2,20	7,78	2,75	2,55	1,75	7,04	2,51	2,43	1,76	2,02	8,73	2,80	2,84	5,65	2,65	2,65	59,1
Presentase(%)		67,2	68,6	88,2	74,02	62,75	55,88	58,82	53,43	46,57	47,55	57,84	72,06	67,65	54,9	68,63	63,73	43,63	62,75	60,78	44,12	50,49	70,1	71,08	66,18										



Hasil Analisis Deskriptif Persentase

No	Responden	Butir Soal																																
		Pemanfaatan perpustakaan digital oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan												Kegiatan Pembelajaran yang ada di Perpustakaan jurusan Teknologi Pendidikan																				
		Cara mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi			Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan			Pemanfaatan layanan online perpustakaan			Agakah layanan online membantu mencari koleksi perpustakaan			Kegiatan berkunjung ke perpustakaan			Kegiatan meminjam dan mengembalikan buku			Kegiatan membaca buku			Kegiatan lain			Koleksi yang dimanfaatkan apakah membantu kegiatan belajar			TOTAL					
		E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria	E	%	Kriteria
		1	Rrs-1	10	83	Baik	6	75	Baik	11	55	Kurang	1	25	Sangat Kurang	8	66,67	Cukup	8	66,67	Cukup	10	62,5	Cukup	7	87,5	Sangat Baik	2	50	Kurang	63	65,63	Cukup	
2	Rrs-2	9	75	Baik	6	75	Baik	5	25	Sangat Kurang	2	50	Kurang	11	91,67	Sangat Baik	8	66,67	Cukup	9	56,25	Cukup	7	87,5	Sangat Baik	2	50	Kurang	59	61,46	Cukup			
3	Rrs-3	9	75	Baik	5	62,5	Cukup	7	35	Sangat Kurang	2	50	Kurang	7	58,33	Cukup	7	58,33	Cukup	7	43,75	Kurang	5	62,5	Cukup	2	50	Kurang	51	53,13	Kurang			
4	Rrs-4	11	92	Sangat Baik	6	75	Baik	11	55	Kurang	2	50	Kurang	8	66,67	Cukup	7	58,33	Cukup	7	43,75	Kurang	7	87,5	Sangat Baik	3	75	Baik	62	64,58	Cukup			
5	Rrs-5	10	83	Baik	5	62,5	Cukup	9	45	Kurang	4	100	Sangat Baik	8	66,67	Cukup	7	58,33	Cukup	6	37,5	Sangat Kurang	2	25	Sangat Kurang	4	100	Sangat Baik	55	57,29	Cukup			
6	Rrs-6	10	83	Baik	5	62,5	Cukup	14	70	Cukup	2	50	Kurang	7	58,33	Cukup	5	41,67	Kurang	9	56,25	Cukup	5	62,5	Cukup	3	75	Baik	60	62,5	Cukup			
7	Rrs-7	6	50	Kurang	3	37,5	Sangat Kurang	11	55	Kurang	3	75	Baik	5	41,67	Kurang	4	33,33	Sangat Kurang	4	25	Sangat Kurang	2	25	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	39	40,63	Sangat Kurang			
8	Rrs-8	7	58	Cukup	5	62,5	Cukup	6	30	Sangat Kurang	3	75	Baik	4	33,33	Sangat Kurang	4	33,33	Sangat Kurang	4	25	Sangat Kurang	3	37,5	Sangat Kurang	3	75	Baik	39	40,63	Sangat Kurang			
9	Rrs-9	7	58	Cukup	3	37,5	Sangat Kurang	9	45	Kurang	1	25	Sangat Kurang	5	41,67	Kurang	5	41,67	Kurang	6	37,5	Sangat Kurang	3	37,5	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	40	41,67	Kurang			
10	Rrs-10	10	83	Baik	6	75	Baik	5	25	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	5	41,67	Kurang	5	41,67	Kurang	7	43,75	Kurang	3	37,5	Sangat Kurang	2	50	Kurang	44	45,83	Kurang			
11	Rrs-11	10	83	Baik	6	75	Baik	9	45	Kurang	2	50	Kurang	8	66,67	Cukup	5	41,67	Kurang	9	56,25	Cukup	6	75	Baik	3	75	Baik	58	60,42	Cukup			
12	Rrs-12	7	58	Cukup	3	37,5	Sangat Kurang	6	30	Sangat Kurang	2	50	Kurang	8	66,67	Cukup	6	50	Kurang	7	43,75	Kurang	5	62,5	Cukup	2	50	Kurang	46	47,92	Kurang			
13	Rrs-13	10	83	Baik	5	62,5	Cukup	14	70	Cukup	3	75	Baik	8	66,67	Cukup	6	50	Kurang	9	56,25	Cukup	6	75	Baik	3	75	Baik	64	66,67	Cukup			
14	Rrs-14	7	58	Cukup	4	50	Kurang	6	30	Sangat Kurang	2	50	Kurang	7	58,33	Cukup	8	66,67	Cukup	8	50	Kurang	3	37,5	Sangat Kurang	3	75	Baik	48	50	Kurang			
15	Rrs-15	9	75	Baik	6	75	Baik	12	60	Cukup	2	50	Kurang	9	75	Baik	9	75	Baik	11	68,75	Cukup	6	75	Baik	3	75	Baik	67	69,79	Cukup			
16	Rrs-16	9	75	Baik	6	75	Baik	8	40	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	5	41,67	Kurang	7	58,33	Cukup	8	50	Kurang	6	75	Baik	2	50	Kurang	52	54,17	Kurang			
17	Rrs-17	11	92	Sangat Baik	8	100	Sangat Baik	7	35	Sangat Kurang	4	100	Sangat Baik	7	58,33	Cukup	7	58,33	Cukup	5	31,25	Sangat Kurang	8	100	Sangat Baik	3	75	Baik	60	62,5	Cukup			
18	Rrs-18	10	83	Baik	5	62,5	Cukup	17	85	Baik	3	75	Baik	11	91,67	Sangat Baik	8	66,67	Cukup	10	62,5	Cukup	6	75	Baik	3	75	Baik	73	76,04	Baik			
19	Rrs-19	8	67	Cukup	6	75	Baik	10	50	Kurang	2	50	Kurang	9	75	Baik	7	58,33	Cukup	9	56,25	Cukup	6	75	Baik	2	50	Kurang	59	61,46	Cukup			

20	Rrs-20	9	75	Baik	4	50	Kurang	9	45	Kurang	3	75	Baik	7	58,33	Cukup	5	41,67	Kurang	9	56,25	Cukup	3	37,5	Sangat Kurang	3	75	Baik	52	54,17	Kurang
21	Rrs-21	10	83	Baik	7	87,5	Sangat Baik	12	60	Cukup	2	50	Kurang	6	50	Kurang	4	33,33	Sangat Kurang	4	25	Sangat Kurang	6	75	Baik	1	25	Sangat Kurang	52	54,17	Kurang
22	Rrs-22	10	83	Baik	7	87,5	Sangat Baik	13	65	Cukup	3	75	Baik	10	83,33	Baik	7	58,33	Cukup	8	50	Kurang	8	100	Sangat Baik	2	50	Kurang	68	70,83	Cukup
23	Rrs-23	9	75	Baik	4	50	Kurang	6	30	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	5	41,67	Kurang	8	66,67	Cukup	4	25	Sangat Kurang	4	50	Kurang	2	50	Kurang	43	44,79	Kurang
24	Rrs-24	8	67	Cukup	6	75	Baik	6	30	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	6	50	Kurang	4	33,33	Sangat Kurang	8	50	Kurang	3	37,5	Sangat Kurang	2	50	Kurang	44	45,83	Kurang
25	Rrs-25	6	50	Kurang	3	37,5	Sangat Kurang	9	45	Kurang	2	50	Kurang	5	41,67	Kurang	5	41,67	Kurang	6	37,5	Sangat Kurang	4	50	Kurang	1	25	Sangat Kurang	41	42,71	Kurang
26	Rrs-26	9	75	Baik	8	100	Sangat Baik	10	50	Kurang	3	75	Baik	9	75	Baik	8	66,67	Cukup	11	68,75	Cukup	8	100	Sangat Baik	3	75	Baik	69	71,88	Baik
27	Rrs-27	8	67	Cukup	4	50	Kurang	5	25	Sangat Kurang	2	50	Kurang	5	41,67	Kurang	5	41,67	Kurang	6	37,5	Sangat Kurang	7	87,5	Sangat Baik	2	50	Kurang	44	45,83	Kurang
28	Rrs-28	7	58	Cukup	3	37,5	Sangat Kurang	17	85	Baik	3	75	Baik	10	83,33	Baik	9	75	Baik	11	68,75	Cukup	8	100	Sangat Baik	3	75	Baik	71	73,96	Baik
29	Rrs-29	9	75	Baik	6	75	Baik	17	85	Baik	2	50	Kurang	9	75	Baik	8	66,67	Cukup	9	56,25	Cukup	6	75	Baik	2	50	Kurang	68	70,83	Cukup
30	Rrs-30	8	67	Cukup	5	62,5	Cukup	8	40	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	7	58,33	Cukup	7	58,33	Cukup	8	50	Kurang	6	75	Baik	4	100	Sangat Baik	54	56,25	Cukup
31	Rrs-31	11	92	Sangat Baik	8	100	Sangat Baik	13	90	Sangat Baik	4	100	Sangat Baik	9	75	Baik	9	75	Baik	13	81,25	Baik	8	100	Sangat Baik	4	100	Sangat Baik	84	87,5	Sangat Baik
32	Rrs-32	11	92	Sangat Baik	7	87,5	Sangat Baik	12	60	Cukup	4	100	Sangat Baik	11	91,67	Sangat Baik	7	58,33	Cukup	12	75	Baik	4	50	Kurang	3	75	Baik	71	73,96	Baik
33	Rrs-33	8	67	Cukup	5	62,5	Cukup	12	60	Cukup	4	100	Sangat Baik	9	75	Baik	6	50	Kurang	8	50	Kurang	7	87,5	Sangat Baik	4	100	Sangat Baik	63	65,63	Cukup
34	Rrs-34	8	67	Cukup	2	25	Sangat Kurang	13	65	Cukup	1	25	Sangat Kurang	3	25	Sangat Kurang	6	50	Kurang	11	68,75	Cukup	5	62,5	Cukup	4	100	Sangat Baik	53	55,21	Kurang
35	Rrs-35	9	75	Baik	5	62,5	Cukup	11	55	Kurang	3	75	Baik	9	75	Baik	8	66,67	Cukup	10	62,5	Cukup	8	100	Sangat Baik	3	75	Baik	66	68,75	Cukup
36	Rrs-36	8	67	Cukup	5	62,5	Cukup	11	55	Kurang	2	50	Kurang	4	33,33	Sangat Kurang	4	33,33	Sangat Kurang	6	37,5	Sangat Kurang	6	75	Baik	2	50	Kurang	48	50	Kurang
37	Rrs-37	10	83	Baik	5	62,5	Cukup	10	50	Kurang	1	25	Sangat Kurang	7	58,33	Cukup	7	58,33	Cukup	8	50	Kurang	7	87,5	Sangat Baik	1	25	Sangat Kurang	56	58,33	Cukup
38	Rrs-38	9	75	Baik	6	75	Baik	14	70	Cukup	3	75	Baik	11	91,67	Sangat Baik	11	91,67	Sangat Baik	13	81,25	Baik	6	75	Baik	3	75	Baik	76	79,17	Baik
39	Rrs-39	11	92	Sangat Baik	7	87,5	Sangat Baik	13	65	Cukup	4	100	Sangat Baik	11	91,67	Sangat Baik	10	83,33	Baik	14	87,5	Sangat Baik	7	87,5	Sangat Baik	3	75	Baik	80	83,33	Baik
40	Rrs-40	10	83	Baik	6	75	Baik	6	30	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	10	83,33	Baik	10	83,33	Baik	11	68,75	Cukup	8	100	Sangat Baik	3	75	Baik	65	67,71	Cukup
41	Rrs-41	10	83	Baik	6	75	Baik	13	65	Cukup	3	75	Baik	8	66,67	Cukup	8	66,67	Cukup	10	62,5	Cukup	6	75	Baik	3	75	Baik	67	69,79	Cukup
42	Rrs-42	11	92	Sangat Baik	8	100	Sangat Baik	14	70	Cukup	4	100	Sangat Baik	12	100	Sangat Baik	10	83,33	Baik	12	75	Baik	6	75	Baik	4	100	Sangat Baik	81	84,38	Baik
43	Rrs-43	7	58	Cukup	5	62,5	Cukup	10	50	Kurang	1	25	Sangat Kurang	9	75	Baik	8	66,67	Cukup	12	75	Baik	6	75	Baik	3	75	Baik	61	63,54	Cukup
44	Rrs-44	9	75	Baik	6	75	Baik	11	55	Kurang	2	50	Kurang	7	58,33	Cukup	8	66,67	Cukup	9	56,25	Cukup	4	50	Kurang	3	75	Baik	59	61,46	Cukup
45	Rrs-45	10	83	Baik	6	75	Baik	5	25	Sangat Kurang	1	25	Sangat Kurang	9	75	Baik	6	50	Kurang	8	50	Kurang	4	50	Kurang	2	50	Kurang	51	53,13	Kurang

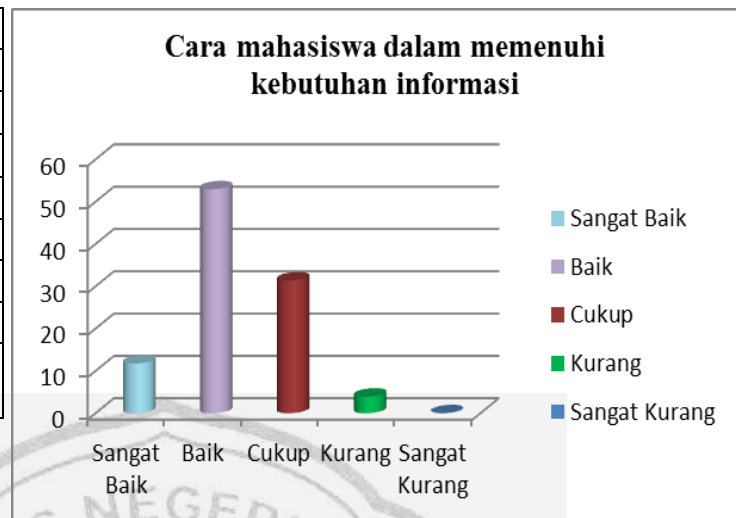
46	Rrs-46	10	83	Baik	6	75	Baik	12	60	Cukup	2	50	Kurang	8	66,67	Cukup	8	66,67	Cukup	9	56,25	Cukup	4	50	Kurang	3	75	Baik	62	64,58	Cukup
47	Rrs-47	10	83	Baik	7	87,5	Sangat Baik	14	70	Cukup	3	75	Baik	11	91,67	Sangat Baik	11	91,67	Sangat Baik	12	75	Baik	8	100	Sangat Baik	4	100	Sangat Baik	80	83,33	Baik
48	Rrs-48	8	67	Cukup	6	75	Baik	11	55	Kurang	2	50	Kurang	7	58,33	Cukup	7	58,33	Cukup	9	56,25	Cukup	7	87,5	Sangat Baik	2	50	Kurang	59	61,46	Cukup
49	Rrs-49	8	67	Cukup	6	75	Baik	9	45	Kurang	2	50	Kurang	6	50	Kurang	5	41,67	Kurang	7	43,75	Kurang	4	50	Kurang	3	75	Baik	50	52,08	Kurang
50	Rrs-50	9	75	Baik	5	62,5	Cukup	14	70	Cukup	3	75	Baik	9	75	Baik	9	75	Baik	12	75	Baik	6	75	Baik	3	75	Baik	70	72,92	Baik
51	Rrs-51	7	58	Cukup	6	75	Baik	13	65	Cukup	3	75	Baik	8	66,67	Cukup	8	66,67	Cukup	10	62,5	Cukup	8	100	Sangat Baik	3	75	Baik	66	68,75	Cukup
Jumlah		457			279			535			118			397			359			445			288			135			3013		
Rata - rata		9	75	Baik	5,47	69,33	Cukup	10,49	52,45	Kurang	2,31	57,84	Cukup	7,78	64,87	Cukup	7,04	58,66	Cukup	8,73	54,53	Kurang	5,65	70,59	Cukup	2,65	66,18	Cukup	59,08	61,54	Cukup

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN

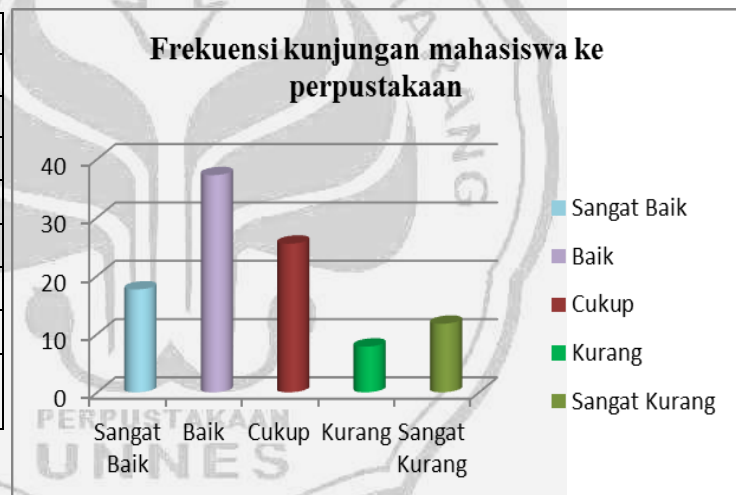
Sangat Baik	8		9		1		7		7		2		1		17		7		1
Baik	27		19		5		14		15		7		7		15		24		9
Cukup	18		13		18		0		18		24		20		4		0		23
Kurang	2		4		17		18		10		13		13		7		15		18
Sangat Kurang	0		8		14		12		3		5		10		8		5		2

Sangat Baik	11,76		17,65		1,98		15,73		15,73		3,92		1,98		35,53		15,73		1,98
Baik	32,84		27,25		9,88		27,45		25,49		15,73		15,73		29,41		47,06		17,65
Cukup	21,37		25,49		31,37		0,00		35,29		47,06		39,22		7,84		0,00		45,10
Kurang	3,92		7,84		33,53		35,29		19,61		25,49		25,49		15,73		29,41		31,37
Sangat Kurang	0,00		11,76		27,45		25,53		5,88		9,80		19,61		15,69		9,80		3,92

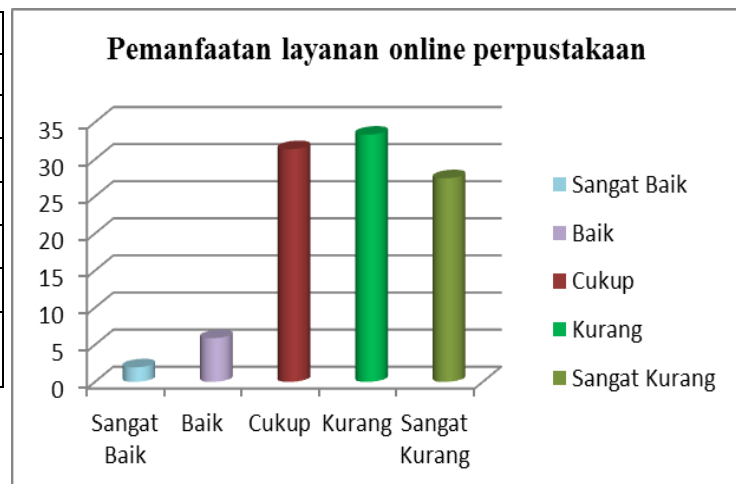
Mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan Informasi	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	11,76
Baik	52,94
Cukup	31,37
Kurang	3,92
Sangat Kurang	0



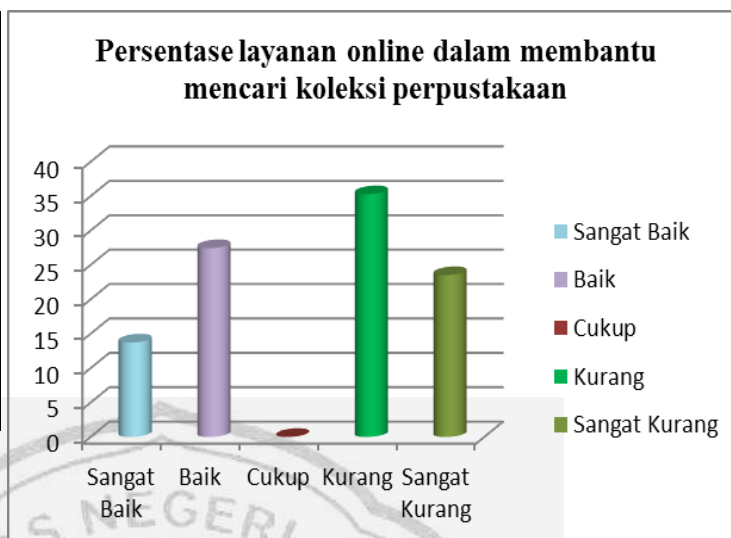
Frekuensi kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	17,65
Baik	37,25
Cukup	25,49
Kurang	7,84
Sangat Kurang	11,76



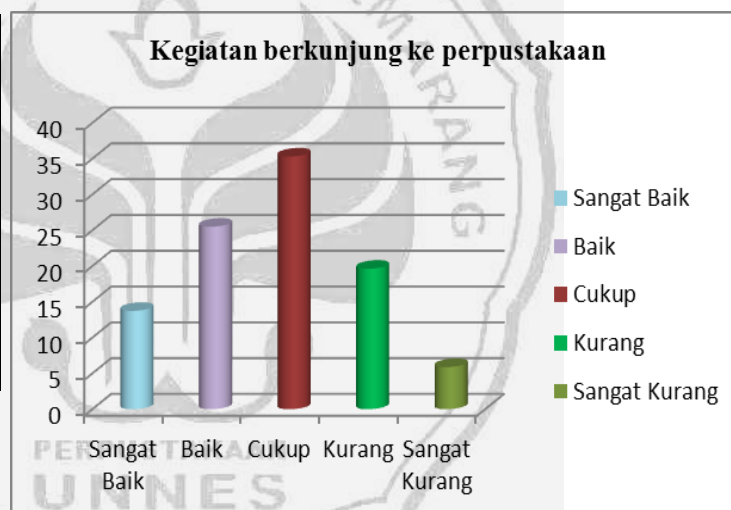
Pemanfaatan layanan online perpustakaan	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	1,96
Baik	5,88
Cukup	31,37
Kurang	33,33
Sangat Kurang	27,45



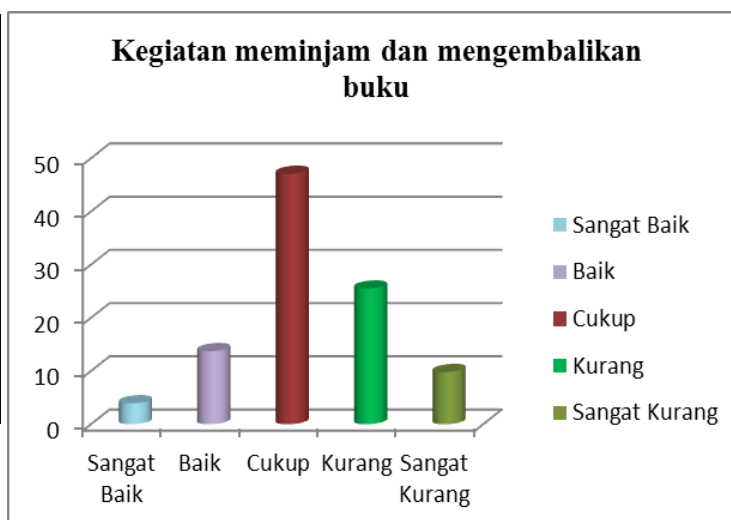
Apakah layanan online membantu mencari koleksi perpustakaan	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	13,73
Baik	27,45
Cukup	0
Kurang	35,29
Sangat Kurang	23,53



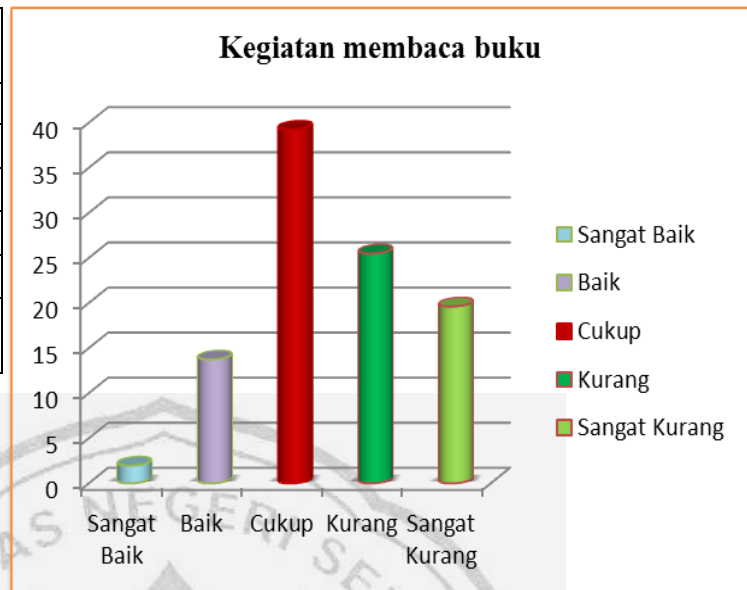
Kegiatan berkunjung ke perpustakaan	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	13,73
Baik	25,49
Cukup	35,29
Kurang	19,61
Sangat Kurang	5,88



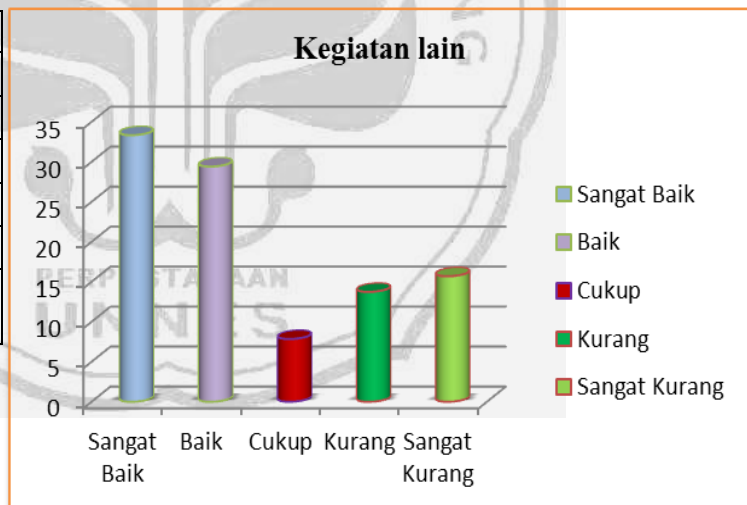
Kegiatan meminjam dan mengembalikan buku	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	3,92
Baik	13,73
Cukup	47,06
Kurang	25,49
Sangat Kurang	9,8



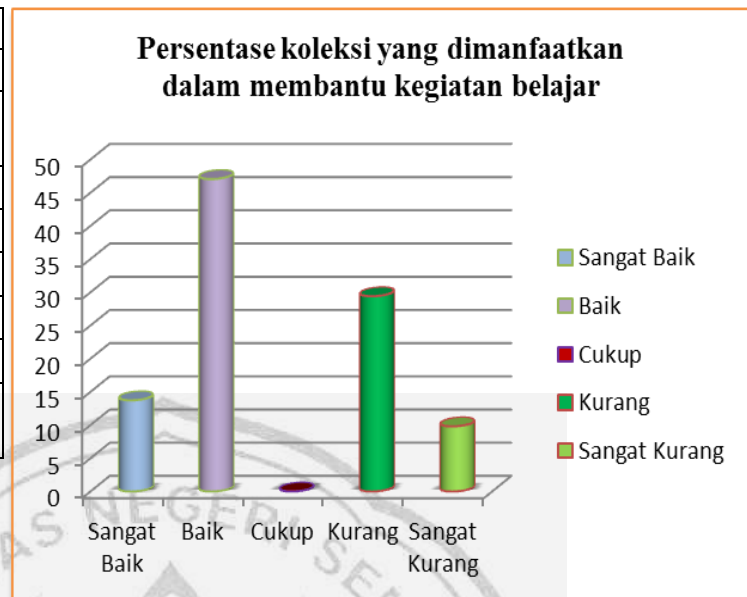
Kegiatan membaca buku	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	1,96
Baik	13,73
Cukup	39,22
Kurang	25,49
Sangat Kurang	19,61



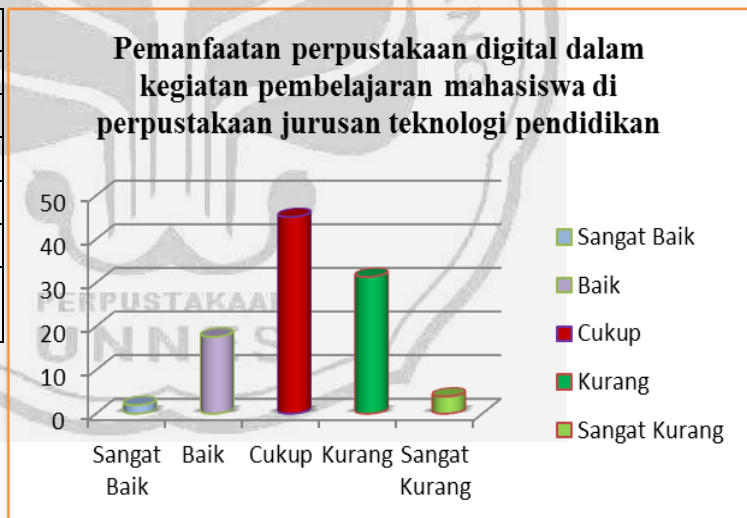
Kegiatan lain	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	33,33
Baik	29,41
Cukup	7,84
Kurang	13,73
Sangat Kurang	15,69



Koleksi yang dimanfaatkan apakah membantu kegiatan belajar	
Kriteria	Persentase
Sangat Baik	13,73
Baik	47,06
Cukup	0
Kurang	29,41
Sangat Kurang	9,8



TOTAL	
Kriteria	Presentase
Sangat Baik	1,96
Baik	17,65
Cukup	45,1
Kurang	31,37
Sangat Kurang	3,92



Data Pengunjung Perpustakaan dan Peminjam Buku Tahun 2012-2013

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanggal
<input type="checkbox"/>	1 uswatun chasanah	1102411033	Teknologi Pendidikan	14 May 2012 09
<input type="checkbox"/>	2 annisa wulandari	1102411062	Teknologi Pendidikan	14 May 2012 09
<input type="checkbox"/>	3 sinta desy anggarini	1102411046	Teknologi Pendidikan	14 May 2012 09
<input type="checkbox"/>	4 rita kurniawati	1102410004	Teknologi Pendidikan	Tuesday 05 Jun 2012 11/45/19
<input type="checkbox"/>	5 Edi Subkhan, M.Pd	198109032012011	Curriculum and Educational Tec	Tuesday 05 Jun 2012 11/24/46
<input type="checkbox"/>	6 erlinawati	1102411054	Teknologi Pendidikan	14 May 2012 11
<input type="checkbox"/>	7 sari yuni kurniasih	1102411001	Teknologi Pendidikan	14 May 2012 11
<input type="checkbox"/>	8 sari yuni kurniasih	1102411001	Teknologi Pendidikan	Tuesday 05 Jun 2012 11/16/57
<input type="checkbox"/>	9 annisa wulandari	1102411062	Teknologi Pendidikan	14 May 2012 14
<input type="checkbox"/>	10 sinta desy anggarini	1102411046	Teknologi Pendidikan	14 May 2012 14
<input type="checkbox"/>	11 umi kulsum	1102410065	Teknologi Pendidikan	15 May 2012 10
<input type="checkbox"/>	12 riza ayuningtyas	1102411064	Teknologi Pendidikan	Monday 21 May 2
<input type="checkbox"/>	13 gaby aine	1102411076	Teknologi Pendidikan	Monday 21 May 2
<input type="checkbox"/>	14 epita herbudiati	1102411021	Teknologi Pendidikan	Monday 21 May 2
<input type="checkbox"/>	15 sinta desy anggarini	1102411046	Teknologi Pendidikan	Monday 21 May 2
<input type="checkbox"/>	16 rita kurniawati	1102410004	Teknologi Pendidikan	Monday 21 May 2
<input type="checkbox"/>	17 uswatun chasanah	1102411033	Teknologi Pendidikan	Monday 21 May 2
<input type="checkbox"/>	18 nuri islamawati	1102408038	Teknologi Pendidikan	Thursday 31 May 2012 01/22/47
<input type="checkbox"/>	19 nur aeni	1102410024	Teknologi Pendidikan	Monday 21 May 2012 03/00/05
<input type="checkbox"/>	20 rita kurniawati	1102410004	Teknologi Pendidikan	Tuesday 22 May 2012 01/52/04
<input type="checkbox"/>	21 Eko Wahyu P	1102411072	Teknologi Pendidikan	Wednesday 23 May 2012 03/27/4
<input type="checkbox"/>	22 dhesita	1102411098	Teknologi Pendidikan	Thursday 24 May 2012 10/02/17
<input type="checkbox"/>	23 Ani Dwi Rahayu	1102410033	Teknologi Pendidikan	Thursday 24 May 2012 10/02/53
<input type="checkbox"/>	24 MEGA MAHESTI BUDIASIH	1102410034	Teknologi Pendidikan	Wednesday 06 Jun 2012 10/03/5
<input type="checkbox"/>	25 Resmitha nidya viantari	1102410019	Teknologi Pendidikan	Thursday 24 May 2012 10/05/42
<input type="checkbox"/>	26 annisa wulandari	1102411062	Teknologi Pendidikan	Thursday 24 May 2012 12/28/37
<input type="checkbox"/>	27 Ika Zuliana	1102410064	Teknologi Pendidikan	Thursday 24 May 2012 01/55/27
<input type="checkbox"/>	28 Aji Purnomo	1102410020	Teknologi Pendidikan	Thursday 24 May 2012 01/59/07
<input type="checkbox"/>	29 rita kurniawati	1102410004	Teknologi Pendidikan	Thursday 24 May 2012 02/03/49
<input type="checkbox"/>	30 edi tri ismoko	1102410030	Teknologi Pendidikan	Thursday 24 May 2012 03/27/03
<input type="checkbox"/>	31 nur aeni	1102410024	Teknologi Pendidikan	Friday 25 May 2012 11/38/30
<input type="checkbox"/>	32 Bayu Efka Leigraha Noor	1102410017	Pendidikan Matematika	Friday 25 May 2012 11/41/03
<input type="checkbox"/>	33 sinta desy anggarini	1102411046	Teknologi Pendidikan	Friday 25 May 2012 12/12/14
<input type="checkbox"/>	34 riyana cahyono	1102411067	Teknologi Pendidikan	Friday 25 May 2012 02/22/21

Database: perpusku_1 Table: tblbukutamu

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanggal
<input type="checkbox"/>	35 fatikhatus najikhah	1102410045	Teknologi Pendidikan	Thursday 31 May 2012 01/20/11
<input type="checkbox"/>	36 Fernando Agung Wahyu Nugroho	1102411081	Teknologi Pendidikan	Wednesday 30 May 2012 02/27/4
<input type="checkbox"/>	37 Edi Subkhan	198109032012011	Curriculum and Educational Tec	Friday 25 May 2012 03/13/37
<input type="checkbox"/>	38 Bayu Efka Leigraha Noor	1102410017	Teknologi Pendidikan	Tuesday 29 May 2012 11/52/50
<input type="checkbox"/>	39 CHILMIANA WIDIANINGRUM	1102410040	Teknologi Pendidikan	Wednesday 06 Jun 2012 10/04/3
<input type="checkbox"/>	40 CHILMIANA WIDIANINGRUM	1102410040	Teknologi Pendidikan	Wednesday 06 Jun 2012 10/06/5
<input type="checkbox"/>	41 Dwi Indah Pratiwi	1102410008	Teknologi Pendidikan	Wednesday 06 Jun 2012 01/15/1
<input type="checkbox"/>	42 Dwi Indah Pratiwi	1102410008	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 11/04/47
<input type="checkbox"/>	43 TIARA APRILIA SARI	1102410063	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 11/39/38
<input type="checkbox"/>	44 Unie	1102410056	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 11/40/32
<input type="checkbox"/>	45 umi kulsum	1102410065	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 11/40/55
<input type="checkbox"/>	46 Eni Dwi Rahayu	1102410033	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 11/41/15
<input type="checkbox"/>	47 dhesita	1102411098	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 11/41/47
<input type="checkbox"/>	48 Aji Purnomo	1102410020	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 01/04/30
<input type="checkbox"/>	49 riyah cahyono	1102411067	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 01/09/14
<input type="checkbox"/>	50 rita kurniawati	1102410004	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 02/35/53
<input type="checkbox"/>	51 TIARA APRILIA SARI	1102410063	Teknologi Pendidikan	Thursday 07 Jun 2012 03/22/12
<input type="checkbox"/>	52 dwi indah p	1102410008	Teknologi Pendidikan	Friday 08 Jun 2012 11/02/57
<input type="checkbox"/>	53 Retnaning Fatichah	1102410046	Teknologi Pendidikan	Friday 08 Jun 2012 11/26/58
<input type="checkbox"/>	54 TIARA APRILIA SARI	1102410063	Teknologi Pendidikan	Friday 08 Jun 2012 11/36/38
<input type="checkbox"/>	55 deni elviana	1102408036	Teknologi Pendidikan	Thursday 14 Jun 2012 11/18/05
<input type="checkbox"/>	56 nur aeni	1102410024	Teknologi Pendidikan	Wednesday 20 Jun 2012 10/42/3
<input type="checkbox"/>	57 riyah cahyono	1102411067	Teknologi Pendidikan	Wednesday 20 Jun 2012 01/44/0
<input type="checkbox"/>	58 riyah cahyono	1102411067	Teknologi Pendidikan	Thursday 21 Jun 2012 11/56/18
<input type="checkbox"/>	59 Intana Ardiana	1102411011	Teknologi Pendidikan	Thursday 21 Jun 2012 12/13/17
<input type="checkbox"/>	60 kirana puspa perwitasri	3101408078	Pendidikan sejarah	Thursday 21 Jun 2012 12/19/56
<input type="checkbox"/>	61 nur alifah	3101408062	pendidikan sejarah	Thursday 21 Jun 2012 12/20/38
<input type="checkbox"/>	62 feni ardiani	3101408084	Pendidikan sejarah	Thursday 21 Jun 2012 12/21/10
<input type="checkbox"/>	63 Dwi Indah Pratiwi	1102410008	Teknologi Pendidikan	Thursday 21 Jun 2012 12/39/10
<input type="checkbox"/>	64 sigit handoko	1102407027	Teknologi Pendidikan	Friday 22 Jun 2012 10/33/45
<input type="checkbox"/>	65 aviza alfianingrum	1102411058	Teknologi Pendidikan	Friday 22 Jun 2012 11/08/32
<input type="checkbox"/>	66 An Nissa Furqon Novita	1102411085	Teknologi Pendidikan	Friday 22 Jun 2012 11/10/13
<input type="checkbox"/>	67 riyah cahyono	11024110067	Teknologi Pendidikan	Friday 22 Jun 2012 02/30/34
<input type="checkbox"/>	68 sugi	1102410068	Teknologi Pendidikan	Monday 03 Sep 2012 01/02/03

Database: perpustakaan Table: tblbukutamu

NIM	NOBUKU	NAMA	HRS KEMBALI	JUDUL	PENGARANG	STATUS
1102412070	TIS034	Centauri	27/06/13	Statistika untuk penelitian	Prof. DR. Sugiyono	BELUM
1102410024	PEND243	NUR	12/06/13	Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	Drs. Slameto	BELUM
1102412070	BU0162	Centauri	12/06/13	Gadis Pantai	Pramoedya Ananta Toer	BELUM
1102411055	BU0154	ahmad	12/06/13	Laskar Pelangi	Andrea Hirata	BELUM
1102410061	FT086	Reza	7/2/13	Sejarah filsafat barat	Bertrand russell	BELUM
1102409041	PEND293	Ahmad Husein	7/2/13	Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik	Prof.Dr. S. Eko Putro Widoyoko,M.Pd.	BELUM
1102409041	PSI034	Ahmad Husein	7/2/13	Psikologi Belajar	Muhibbin Syah, M.Ed	BELUM
1102409041	STK081	Ahmad Husein	7/2/13	Pengantar Penelitian dalam Pendidikan	H. Arief Furchan, MA., Ph. D.	BELUM
1102408037	PEND403	feby	6/2/13	Media Pendidikan	Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc., dkk.	BELUM
1102408037	PEM161	feby	6/2/13	Media Pengajaran	Dr. Nana Sudjana	BELUM
7101409020	PEM141	NOVI	4/2/13	Cooperative Learning	Robert E. Slavin	BELUM
7101409020	PEM141	NOVI	4/2/13	Cooperative Learning	Robert E. Slavin	BELUM
7101409020	PEM143	NOVI	4/2/13	Cooperative Learning Teori dan Aplikasi paikem	Agus Suprijono	BELUM
1102407007	PEM035	Ranmang	30/01/13	Perencanaan Pembelajaran	Abdul Majid	SUDAH/30/01/13
1102407007	PEM034	Ranmang	30/01/13	Perencanaan Pembelajaran	Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M, Pd	SUDAH/30/01/13
1102407007	PEND250	Ranmang	30/01/13	Strategi Belajar Mengajar	Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag	SUDAH/30/01/13
1102409004	PP0009	Riyanto	30/01/13	Pengantar ilmu perpustakaan	Sulistyo-Basuki	SUDAH/30/01/13
1102409004	PP0015	Riyanto	30/01/13	Pengelolaan perpustakaan jilid 2	Dra. Noerhayati S.	SUDAH/30/01/13
1102409004	PP0020	Riyanto	30/01/13	Perpustakaan organisasi dan tatakerjanya	Drs. P. Sumardji	SUDAH/30/01/13
3201408058	PEND243	RAYHAN	25/01/13	Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	Drs. Slameto	SUDAH/22/01/13
3201408058	PEM160	RAYHAN	25/01/13	belajar dan pembelajaran	Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono	SUDAH/22/01/13
3201408058	KOMP266	RAYHAN	25/01/13	Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi	Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom., dkk	SUDAH/22/01/13
1102409009	PEND256	FAIQOTUR	5/2/13	Pendidikan Karakter:	Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd	BLM/DIPRPNJANG
1102409009	PEND026	FAIQOTUR	5/2/13	Evaluasi pendidikan Prinsip dan Operasionalnya	Prof. H. M. Sukardi, MS.,Ph.D.	BLM/DIPRPNJANG
1102409009	PEND178	FAIQOTUR	5/2/13	Teknologi Pendidikan	Prof. Dr. Nasution, M.A.	BLM/DIPRPNJANG
7101409039	PSI022	puput nilam	23/01/13	Meningkatkan Kecerdasan Emosional	Jeanne Seagel, Ph.D	SUDAH/22/01/13
7101409039	PSI007	puput nilam	23/01/13	ESQ Kecerdasan Emosi dan Spiritual	Ary Ginanjar Agustian	SUDAH/22/01/13
7101409039	FT029	puput nilam	23/01/13	Social intelligence	Daniel goleman	SUDAH/22/01/13
1102408031	PEM161	mukhlis	21/01/13	Media Pengajaran	Dr. Nana Sudjana	SUDAH/30/01/13
1102408031	PEND403	mukhlis	21/01/13	Media Pendidikan	Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc., dkk.	SUDAH/30/01/13
1102408031	PEND301	mukhlis	21/01/13	Media Pembelajaran	Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A.	BELUM
1102412114	KUR035	TIYA	17/01/13	Dasar- dasar pengembangan kurikulum sekolah	Burhan nurgiantoro	SUDAH/18/01/13
1102412083	KUR023	Fifi Yanti	17/01/13	Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek	Prof. Dr. Nana Syaodih Sukma Dinata	SUDAH/18/01/13
1102412083	KUR034	Fifi Yanti	17/01/13	Dasar-dasar pengembangan kurikulum	Prof. Dr. H. Oemar Hamalik	SUDAH/18/01/13

1401409014	PEM162	Bayu	17/01/13	Media Pembelajaran	Drs. Kustiono, Mpd	SUDAH/18/01/13
198109032012	PEND396	Edi	17/01/13	Instructional Technology : The Definition and Domains of The Field	Barbara B. Seels and Rita C. Richey	BELUM
198109032012	PEND212	Edi	17/01/13	Teknologi Pendidikan	Drs. Fatah Syukur NC, M.Ag.	BELUM
198109032012	PEND427	Edi	17/01/13	Teknologi Pengajaran	DR. Sudjana dan DRS. Ahmad Rivai	BELUM
1102409029	PEM122	Dede	17/01/13	Konstruksi Pengembangan Pembelajaran	Sofan Amri, S.Pd.	SUDAH/18/01/13
1102409029	PEM162	Dede	17/01/13	Media Pembelajaran	Drs. Kustiono, Mpd	SUDAH/18/01/13
1102409029	PEM087	Dede	17/01/13	Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar	Sardiman A.M.	SUDAH/18/01/13
1102409030	PEND416	Slamet	17/01/13	Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya	Arif S. Sadiman, et al	SUDAH/18/01/13
1102409030	PEND219	Slamet	17/01/13	Media Pengajaran	Dr. Nana Sudjana	SUDAH/18/01/13
1102409030	KUR033	Slamet	17/01/13	Manajemen kurikulum	Dr. Rusman, M.Pd.	SUDAH/18/01/13
1102410034	PEM051	MEGA	17/01/13	Strategi Pembelajaran	DR. Wina Sanjaya, M.Pd	SUDAH/14/01/13
1102410034	PEM095	MEGA	17/01/13	Strategi Pembelajaran Bahasa	Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd.	SUDAH/14/01/13
1102410040	PEM073	CHILMIANA	17/01/13	Strategi Pembelajaran	DR. Wina Sanjaya, M.Pd	SUDAH/14/01/13
1102411084	KUR023	FAISAL	17/01/13	Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek	Prof. Dr. Nana Syaodih Sukma Dinata	SUDAH/18/01/13
1102411084	KOMP040	FAISAL	17/01/13	Cari Duwit Modal Corel Draw Mudah dan Praktis	TIM Cyan Agency	BELUM
1102411084	KOMP255	FAISAL	17/01/13	Make Over Your Blog	Bunafit Nugroho	BELUM
1102411016	KOMP066	Firdan	13/06/12	Java Mobile Untuk Orang Awam	Irawan	SUDAH/19/06/12
1102411081	PEND124	Fenando Agung	6/6/12	Profesi Kependidikan	Prof.Dr.H.Hamzah B.Uno,M.Pd	SUDAH/07/06/12
1102411081	MJ085	Fenando Agung	6/6/12	Manajemen Pendidikan	Prof.Dr.Akson, M.Pd.	SUDAH/18/01/13
1102408013	STK045	isti	11/06/12	Reliabilitas dan Validitas	Drs. Saifuddin Azwar, MA.	SUDAH/04/06/12
1102408013	STK042	isti	18/06/12	Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik	Prof. Dr. Suharsimi Arikunto	SUDAH/20/06/12
1102411001	KOMP314	sari yuni	5/6/12	Algoritma Pemrograman Menggunakan C++	Abdul Kadir & Heriyanto	SUDAH/05/06/12
1102408034	MJ072	YESI	18/06/12	Menjadi Wirausaha Sukses	Ari Fadiati, M.Si	SUDAH/23/10/12
1102408034	PEM014	YESI	5/6/12	Konsep dan Makna Pembelajaran	Dr. H.Syaiful Sangla, M.Pd	SUDAH/11/06/12
1102411102	MJ016	APRILIA TRI	12/06/12	Manajemen Berbasis Sekolah	Drs. Nurkolis, M. M	SUDAH/14/06/12
1102411102	PSI122	APRILIA TRI	4/6/12	Menjadi pribadi unggul	Febe chen	SUDAH/05/06/12
1102411102	KOMP309	APRILIA TRI	4/6/12	Algoritma Pemrograman Menggunakan C++	Abdul Kadir & Heriyanto	SUDAH/05/06/12
1102411086	FT038	ILMA FITRIYA	12/06/12	Filsafat bahasa dan pendidikan	Prof. Dr. A. Chaedar alwasilah	SUDAH/09/10/12
1102411086	KOMP011	ILMA FITRIYA	4/6/12	Algoritma Pemrograman Menggunakan C++	Abdul Kadir & Heriyanto	SUDAH/05/06/12
1102410017	KUR039	BAYU EFKA	4/6/12	Kurikulum dan pengajaran	Prof. Dr. S. Nasution, M.A	SUDAH/02/11/12
1102410017	KUR006	BAYU EFKA	4/6/12	KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual	◆Mansur Muslich	SUDAH/10/12/12
1102410017	KUR004	BAYU EFKA	4/6/12	Evaluasi Kurikulum	◆Prof. DR. S Hamid Hasan	SUDAH/14/01/13

Foto Pengambilan Data



Pengambilan data pada mahasiswa angkatan 2012



Pengambilan data pada mahasiswa angkatan 2011





Pengambilan data pada mahasiswa angkatan 2010



Pengambilan data pada mahasiswa angkatan 2009